

**Jawa Pos**  
**DONASI PEMBACA**  
 BERSAMA **LAWAN COVID-19**  
 No rekening:  
**BCA 673-074-333-3**  
 An. Yayasan Pelangi Hidup Bersama  
 Daftar donasi yang masuk hari ini,  
*Baca Halaman 2*



## Normal Lama, Ditunggu Sampai Ketiduran pun Tak Akan Kembali

Catatan **LEAK KUSTIYO** (1)  
*The New Normal* akan seperti apa? Seperti sekarang ini. Dan bukan "akan", yang seakan-akan makhluk-

nya belum datang dan bentuknya belum pasti. Bentuknya sudah pasti! Yaitu aneka ketidakpastian: tiba-tiba sulit, tanpa terasa sudah dua bulan

kelimpang-kelimpung di rumah. Eh, besok sudah Lebaran... dan ternyata tidak bisa saling salaman. Alamaak... istri hamil lagi, omzet terjun bebas, dan seterusnya.

Daftar guncangan hidup yang bikin bengong ini bisa sangat panjang. *Geronjal-geronjal* seperti jalan makadam yang ujungnya tak kelihatan ■ *Baca Normal... Hal 15*

# Desak Audit Sistem IT KPU

## Imbas Dugaan Bocornya Jutaan Data Penduduk

**JAKARTA, Jawa Pos** – Kasus dugaan kebocoran data penduduk kembali terjadi. Kali ini data yang bocor diduga berasal dari

data pemilih tetap (DPT) pemilu yang dimiliki Komisi Pemilihan Umum (KPU). Informasi dugaan jebolnya data

tersebut kali pertama dicuitkan akun *Twitter* @underthebreach pada Kamis malam (21/5). Akun itu mengungkapkan, pelaku berhasil

membocorkan identitas 2,3 juta warga Indonesia. Mulai nama, alamat, nomor identitas, hingga tanggal lahir. "Aktor mengklaim

akan membocorkan lagi data milik 200 juta warga Indonesia." Demikian bunyi cuitannya ■ *Baca Desak... Hal 15*



**PULANG KAMPUNG ALIAS MUDIK:** Para pemudik dari Bali menuju Pulau Jawa turun dari kapal feri di Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi, Jawa Timur, kemarin (22/5). Mereka harus menjalani pemeriksaan kesehatan secara ketat sebelum dijemput satgas Covid-19 dari desa masing-masing.

### KETENTUAN SALAT IDUL FITRI DI RUMAH

- Boleh dilakukan berjamaah atau sendiri.
- Jika berjamaah, minimal diikuti 4 orang, yakni 1 imam dan 3 makmum.
- Jika jumlah jamaah kurang dari empat orang atau jika tidak ada yang mampu berkhotbah, boleh tetap berjamaah tanpa khotbah.
- Jika dilaksanakan sendiri, ketentuannya sebagai berikut:
  - ▶ Berniat salat Idul Fitri secara sendiri
  - ▶ Dilaksanakan dengan bacaan pelan
  - ▶ Tidak ada khotbah

#### TATA CARA

- Salat dimulai dengan menyeru ash-shalata jami'ah, tanpa azaan dan iqamah.
- Memulai dengan niat salat Idul Fitri, yang jika dilafalkan Latin berbunyi: "Ushalli sunnatan li'idil fitri rak'atini (imaaman/makmuuman) lillahi ta'ala"
- Membaca takbiratul ihram sambil mengangkat kedua tangan.
- Membaca takbir sebanyak tujuh kali (di luar takbiratul ihram) dan di antara tiap takbir dianjurkan membaca: Subhanallah wal hamdulillah wala ilaaha illallah wallahu akbar.
- Membaca surah Al-Fatihah, diteruskan membaca surah pendek dari Alquran.
- Ruku, sujud, duduk di antara dua sujud, dan seterusnya hingga berdiri lagi seperti salat biasa.
- Pada rakaat kedua sebelum membaca Al-Fatihah, disunahkan takbir lima kali sambil mengangkat tangan, di luar takbir saat berdiri, dan di antara tiap takbir disunahkan membaca: Subhanallah wal hamdulillah wala ilaaha illallah wallahu akbar.
- Membaca surah Al-Fatihah, diteruskan membaca surah yang pendek dari Alquran.
- Ruku, sujud, dan seterusnya hingga salam.
- Setelah salam, disunahkan mendengarkan khotbah Idul Fitri.

#### PANDUAN SALAT IDUL FITRI BERJAMAAH

- Sebelum salat disunahkan memperbanyak bacaan takbir, tahmid, dan tasbeih.
- Waktu salat Idul adalah setelah matahari terbit sampai sebelum salat Duhur.

#### AMALAN SUNAH IDUL FITRI

- Mandi dan memotong kuku
- Memakai pakaian terbaik dan wang-wangian
- Makan sebelum melaksanakan salat Idul Fitri
- Mengumandangkan takbir hingga menjelang salat
- Melewati jalan yang berbeda antara pergi dan pulang
- Saling mengucapkan selamat, antara lain dengan mengucapkan: Taqabbalallahu mina wa minkum

## Imsakiyah

MAGRIB (23/5)	ISYA (23/5)	IMSAK (24/5)	SUBUH (24/5)
17.22	18.34	04.04	04.14

\*Untuk Surabaya dan sekitarnya

### CLEKIT

## Rayakan Lebaran dalam Suasana Keprihatinan

**Sidang Isbat**  
 Tetapkan 1 Syawal  
 1441 H Jatuh Besok

**JAKARTA, Jawa Pos** – Suasana Idul Fitri tahun ini akan berbeda

dari tahun-tahun sebelumnya. Pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan akan berakhir membawa Lebaran pada suasana keprihatinan. Ketua Bidang Pendidikan dan Kaderisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Abdullah Jaidi me-

ngatakan, Lebaran tahun ini dirayakan ketika musibah Covid-19 masih terjadi. "Oleh sebab itu, mari merayakan Idul Fitri dengan suasana keprihatinan, sampai nanti kondisi berangsur pulih," tutur dia ■ *Baca Rayakan... Hal 15*



### UPDATE COVID-19 Jumat, 22 Mei 2020

NASIONAL		
Positif	Sembuh	Meninggal
<b>20.796</b>	<b>5.057</b>	<b>1.326</b>
+634	+219	+48

Keterangan: ODP: orang dalam pemantauan PDP: pasien dalam pengawasan Data diambil di website pemprov masing-masing pukul 19.10 WIB. Data nasional bisa berbeda dengan akumulasi data provinsi karena pergerakan yang dinamis.

UPDATE LIMA PROVINSI					
KATEGORI	JAKARTA	JATIM	JABAR	JATENG	DIJ
ODP	23.709	23.423	47.570	34.348	6.240
PDP	8.061	5.499	7.708	4.886	1.170
Positif	6.316	3.095	2.002	1.287	220
Sembuh	1.558	426	432	623	118
Meninggal	501	273	125	91	8

**BALIK KUCING:** Calon pemudik yang terjaring penyekatan di tol Cikarang Barat diangkut bus ke Terminal Pulo Gebang, Jakarta, Kamis (21/5).

Bahasa, Bunyi, Puisi, dan Campursari

## Didi Kempot Itu Nganggo Rasa dalam Memilih Kata



**Hidup dan Perjalanan Didi Kempot (17)**

Didi Kempot berperan penting melambungkan musik campursari serta meluaskan pemakaian bahasa Jawa, khususnya ngoko. "Koder" dalam *Sekonyong-konyong Koder* contoh penemuan yang brilian.

**DIAR CANDRA, Sidoarjo, Jawa Pos**

**DALAM** jagat bernama Didi Kempot, patah hati dan joget hanyalah sebagian partikel. Masih ada serpihan-serpihan penting lainnya berupa bahasa lugas, dialek tak lazim, puisi yang organik, dan jarak yang terpankask.



**Cerita Sandy dan Orang-Orang di Balik Didi Kempot**  
*Baca Jawa Pos Edisi 26 Mei*

**KONSISTEN DENGAN BAHASA JAWA:** Didi Kempot bersama Ring of Fire saat tampil dalam Jazz Gunung di kawasan Bromo, Jawa Timur, pada Juli tahun lalu.

"Lagi mau bengi aku telponan karo Pak Tet (Butet Kertaradjasa, Red) ngggo mbahas soal suku kata neng lirik lagu Didi Kempot. Bahasaane duowo (Baru tadi malam ngobrol di telepon dengan Pak Tet untuk membahas soal suku kata di lirik lagu Didi Kempot. Pembahasannya panjang)," kata Pemimpin Redaksi Tabloid Bahasa Jawa Jawacana Paksi Raras Alit ketika dihubungi *Jawa Pos* Senin lalu (18/5). Paksi menjelaskan, bahasa Jawa yang digunakan musisi 53 tahun itu tak lazim digunakan dalam bahasa Jawa gaya Mataraman ■ *Baca Didi Kempot... Hal 15*

**DONASI YANG MASUK  
22 MEI 2020**

PENYUMBANG	RUPIAH
NN	250.000
Nani Soelistiawati	250.000
Gito	50.000
Michelle Salim	150.000
Tio Gregorius Rona	300.000
Dita Bima Muh Fauzy Abdullah	1.000.090
Dini Hariani	200.000
NN	300.000
Total Penerimaan 22 Mei 2020	2.500.090
Total Sumbangan yang Masuk	1.227.100.113

Sumbangan Anda untuk keselamatan bersama.  
Kirim donasi ke rekening:  
**BCA 673-074-333-3**  
An. Yayasan Pelangi Hidup Bersama.  
Setiap hari kami akan memuat daftar donasi yang masuk.

# Siapkan Rp 15 M, Bagikan 75 Ribu Tolak Angin



**SIDO MUNCUL:** Sido Muncul menyerahkan bantuan berupa 75 ribu saset Tolak Angin Cair kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Selasa (19/5). Salah satu produk andalan Sido Muncul itu nantinya dibagikan kepada tim medis dan warga terdampak Covid-19. "Saat pandemi ini, kita hanya bisa melawan virus dengan daya tahan tubuh yang baik. Kita tidak ngomong Tolak Angin Cair bisa mengobati. Tapi, dari uji lab dengan Lembaga Kedokteran Undip, Tolak Angin dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Apalagi sudah

mendapat sertifikat obat herbal terstandar BPOM," kata Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat setelah menyerahkan bantuan di kantor BNPB.

Irwan secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Kepala BNPB yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo didampingi Kepala BPOM Penny K. Lukito. Bantuan ini merupakan bagian dari komitmen Sido Muncul dalam menyalurkan dana sebesar Rp 15 miliar untuk membantu tim medis dan warga terdampak. (\*c17/agn)



SURABAYA MELAWAN CORONA FOR JAWA POS

## Jual Kaus untuk Bantu Juru Kunci

**PENCINTA ALAM:** Puluhan komunitas pencinta alam yang tergabung dalam Surabaya Melawan Corona (SMC) mengumpulkan dana dari penjualan ratusan kaus untuk didonasikan kepada 20 juru kunci makam, sesepuh, dan tokoh di Surabaya kemarin (22/5). Mereka juga membagikan 275 paket sembako kepada anak yatim piatu serta pekerja jalanan terdampak Covid-19. Misalnya, tukang becak. Paket itu berisi 2,5 kg beras, 1 kg gula, minyak goreng, teh, kopi, dan mi instan. (\*c6/agn)



ROBERTUS/JAWA POS

## Bagi Sembako untuk Loper Koran

**MM UNAIR:** Ketua Panitia Positive Campaign Covid-19 Crysilia Lisa bersama mahasiswa Magister Management Unair Angkatan 53 Akhir Pekan membagikan 60 paket sembako kepada loper koran di Jalan Kendangsari,

Surabaya, kemarin (22/5). Aksi itu didukung Pelindo III, Petrokimia, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT Terminal Petikemas Surabaya, Alfa Laundry, dan *kitabisa.com*. (ayu/c6/agn)



TELKOM FOR JAWA POS

**PENGUMUMAN**  
Bagi rumah sakit rujukan Covid-19 di Jawa Timur yang membutuhkan bantuan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis, silakan mengirimkan pengajuan donasi kepada Yayasan Pelangi Hidup Bersama melalui nomor telepon/WA: 0878-8381-8589 atau e-mail: pelangihidupbersama@yahoo.com. (\*)

## Dari UMKM ke Warga Terdampak

**TELKOM:** PT Telkom Tbk Regional V menyalurkan 19.490 paket bantuan kepada warga terdampak Covid-19 pada Rabu (20/5). Donasi melibatkan 138 UMKM binaan Telkom di Jatim. Kegiatan itu

merupakan bagian dari rangkaian donasi 100 ribu paket bantuan dari keluarga besar Telkom Group. Sebanyak 6.913 paket disalurkan untuk paramedis dan aparat keamanan. (rin/c6/agn)



PERSAKMI FOR JAWA POS

## Suplemen Mirip Parsel Lebaran

**PERSAKMI:** Perhimpunan Sarjana dan Profesional Kesehatan Masyarakat Indonesia (Persakmi) dan Unair dengan dukungan dari Vitamin Angels menyerahkan secara simbolis donasi 1.750 botol suplemen multivitamin

mineral kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jatim Heru Tjahjono, Selasa (19/5). Donasi diperuntukkan tenaga kesehatan dan personel gugus tugas. (\*c6/agn)

# Covid-19, Seleksi Alam, dan Pentingnya Alat Pelindung Diri

**PEMERINTAH** memutuskan agar masyarakat harus bisa berkompromi, hidup berdampingan dan berdamai, dengan Covid-19 agar tetap produktif. Suatu keputusan pasti mengandung suatu risiko. Pengambilan keputusan agar masyarakat bisa beraktivitas kembali (terutama usia di bawah 45 tahun) akan berdampak besar pada sisi kesehatan. Akankah pemerintah menerapkan *herd immunity*?

*Herd immunity* atau kekebalan kelompok adalah suatu bentuk imunitas terhadap suatu penyakit menular yang dapat terjadi jika sebagian besar populasi menjadi kebal terhadap suatu penyakit infeksi menular, baik karena dilakukan vaksinasi maupun setelah sembuh dari infeksi alamiah sebelumnya. Makin besar proporsi individu yang mempunyai imunitas, makin kecil peluang individu yang tidak kebal untuk tertular sehingga individu tersebut akan terlindungi. Bila cakupan vaksinasi pada ambang tertentu telah tercapai (umumnya 70 persen), imunitas kelompok secara bertahap akan dapat menghilangkan penyakit infeksi menular dari suatu populasi. Bila keadaan itu meliputi seluruh dunia, tidak akan terjadi lagi penularan yang disebut sebagai keadaan eradikasi.

Hingga saat ini Indonesia menempati angka kematian tertinggi di Asia, yaitu mencapai 8-9 persen dari seluruh kasus Covid-19 yang telah

tercatat. Sementara itu, kalau kita menengok ke negara tetangga seperti Singapura, angka kematiannya hanya 0,1 persen, Malaysia 1,7 persen, Jepang 2 persen, Korea Selatan 3 persen, dan Filipina 6,5 persen.

Hampir seluruh negara melaporkan, risiko kematian tertinggi karena faktor usia dan adanya penyakit-penyakit tertentu yang telah diderita sebelumnya. Untuk populasi di Indonesia, di samping faktor-faktor yang telah disebutkan tadi, adalah karena faktor merokok. Menurut data WHO pada 2015, sekitar 75 persen laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok yang merupakan tertinggi di dunia dan berakibat pada terganggunya fungsi paru. Seperti yang sudah sering kita dengar, pada Covid-19 ini, organ yang paling banyak terdampak adalah paru meski organ lain secara sistemik juga terlibat.

Data dari hampir semua negara sepakat bahwa tingkat fatalitas dan kematian yang tinggi akibat Covid-19 justru disebabkan sudah mempunyai masalah penyakit yang mendasari sebelumnya. Misalnya usia (di atas 60 tahun), obesitas alias kegemukan, kencing manis, hipertensi, jantung, asma, kanker, dan penyakit kronis lainnya. Hal yang melegakan adalah 80 persen dari orang dengan Covid-19 tidak bergejala atau menampilkan gejala yang ringan layaknya flu. Sedangkan yang 15 persen



ARI BASKORO\*

termasuk kategori berat yang memerlukan perawatan di rumah sakit, sementara yang 5 persen akan menjadi kritis dan memerlukan perawatan di ruang intensif. Mereka itulah yang sebagian besar akan meninggal. Inilah bentuk seleksi alam yang dipicu Covid-19?

### Immunity Passport

Ada kebijakan dari suatu kementerian yang mungkin mengundang polemik. Yaitu pengecualian bagi para pekerja untuk melakukan perjalanan dinas dengan menunjukkan surat tugas, surat bebas korona, serta keterangan lainnya yang relevan. Surat keterangan sehat itu akan sangat rawan disalahgunakan.

Bergantung metode yang digunakan, *rapid test* ini kurang memenuhi unsur keakuratan.

Artinya, banyak terjadi *false negatif*. Hasil tes yang *false negatif* bisa berarti yang bersangkutan sedang terinfeksi, tapi hasil tes menunjukkan negatif. Kondisi itu malah meningkatkan risiko penularan karena yang bersangkutan merasa sehat dan bebas dari Covid-19. Surat bebas Covid-19 semacam itu bisa menjadi salah mengategorikan seseorang yang semestinya positif terinfeksi Covid-19, menjadi tidak terinfeksi. WHO menyebutnya sebagai *immunity passports* atau *risk free certificate*.

Kalau memang hendak memberikan kelonggaran bagi pekerja di bawah 45 tahun untuk beraktivitas lagi, perlu diwaspadai, mereka yang berada dalam usia itu secara keseluruhan belum tentu sehat. Sebab, di antara mereka ada yang perokok dan mempunyai beberapa penyakit kronis. Yang sehat pun harus paham bahwa aktivitas di tempat kerja berisiko tertular Covid-19 meski sudah menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Mereka harus tetap menyadari, jika tertular, risiko penularan seisi rumah, akan makin menyulitkan keadaan.

Bagi tenaga kesehatan, sangat mungkin mereka akan kian terbebani bila kasus Covid-19 ini tidak kunjung mereda. Saat ini IDI mengimbau anggota yang berusia di atas 60 tahun sebaiknya tidak melakukan praktik, mengurangi jam praktik, dan mengurangi waktu kontak dengan

pasien. Operasi yang bersifat terencana sebaiknya ditunda. Demikian juga dokter-dokter yang dalam praktiknya melakukan prosedur memeriksa mulut (misalnya dokter gigi atau spesialis THT), untuk sementara ini banyak yang tidak melakukan praktik - atau kalau tetap menjalankan praktik, harus menggunakan APD.

Seharusnya keberadaan APD yang sesuai harus dijamin terus oleh pemerintah serta tes PCR melalui *swab* tenggorok untuk memastikan diagnosis lebih mudah diakses di mana pun fasilitas dan tenaga kesehatan itu berada. Bila sulit terpenuhi, bisa diprediksi akan kian banyak tenaga kesehatan yang menjadi korban Covid-19.

Di sisi lain, sangat mungkin angka kematian penyakit-penyakit selain Covid-19 akan kian meningkat. Sebab, selain ada kekhawatiran takut tertular Covid-19, pasien bila datang berobat ke rumah sakit bakal mendapat perhatian yang kurang dari tenaga medis yang selama ini lebih fokus menangani Covid-19. Apa pun kebijakan yang diambil pemerintah, semoga merupakan suatu pilihan terbaik bagi semua pihak. (\*)

*\*) Spesialis penyakit dalam, konsultan penyakit alergi dan imunologi klinis, staf Divisi Alergi-Imunologi Klinik pada Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK Unair dan RSUD dr Soetomo Surabaya*

Mengucapkan  
**Selamat Idul Fitri 1441 H**  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

”  
Meski tak bisa bersua langsung, hendaknya kita tetap saling memaafkan setulus hati. Semoga dalam menghadapi pandemi Covid-19, pesaudaraan kita makin dikuatkan

**Bambang DH**  
Anggota DPR RI

SELURUH KELUARGA BESAR  
GATOT SUDJITO CENTER

mengucapkan  
**Selamat Hari Raya IDUL FITRI 1441 H**  
Mohon maaf lahir dan batin  
Semoga kita semua kembali kepada kesucian

**Dr. H. GATOT SUDJITO, M.Si.**  
Anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar

## PB NU

## Akhir Bulan Ramadan, Luncurkan Mushaf Ar-Risalah

JAKARTA, Jawa Pos – Kerja keras Lembaga Ta'lim wan Nasry (LTN) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PB NU) selama dua tahun membuahkan hasil. Organisasi Islam terbesar di Indonesia itu berhasil menyelesaikan penerbitan mushaf Alquran. Mushaf yang diberi nama Ar-Risalah Nahdlatul Ulama itu resmi diluncurkan pada Kamis malam (21/5), bertepatan dengan malam 29 Ramadan 1441 H.

Ketua LTN PB NU Hari Usmayadi menjelaskan, penerbitan mushaf merupakan amanat dari rais am dan ketua umum PB NU yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan jamaah *nahdliyyin*. Juga menjadi artefak organisasi dan alat penghubung antara para pengurus dan jamaah serta mendukung peran NU dalam peradaban global. Menurut dia, sebagai organisasi keagamaan Islam terbesar, sudah selayaknya NU memiliki mushaf terbitan internal organisasi yang mampu memberikan kedekatan emosional antara jamaah dan jamaah. "Hal itu diharapkan menjadi modal awal dalam membangun pola hubungan yang kongruen, kompak, dan konsisten," kata Usma, sapaan akrab Hari Usmayadi.

Peluncuran secara simbolis ditandai dengan penyerahan Mushaf Ar-Risalah oleh Usma kepada Ketua Umum PB NU Said Aqil Siroj. Said berharap mushaf itu bisa bermanfaat bagi umat Islam, khususnya warga NU. (lum/c7/fal)



GRATIS: Mobil patroli Polsek Kartasura berkeliling untuk membagikan barang kebutuhan warga yang terdampak Covid-19 kemarin (22/5).

## Patroli Keliling Gerobak Sayur

SUKOHARJO, Jawa Pos – Mobil patroli Polsek Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, itu menyusuri jalan-jalan desa kemarin (22/5). Bak belakang penuh sayuran, bumbu, lauk-pauk, buah, dan sejumlah kebutuhan pokok lain. Tak ubahnya *wiljo* keliling. Namun, semuanya diberikan secara gratis untuk warga terdampak Covid-19.

Mereka yang membutuhkan bisa menghentikan kendaraan itu. Satu KK maksimal bisa meminta dua item. Misalnya mau sayur dan lauk-pauk atau beras dan bumbu. Sebelumnya sumbangan sembako dibagi *door-to-door* tiga kali dalam sepekan.

"Namun, karena makin banyak yang membutuhkan, kami membuat inovasi patroli ini supaya bisa mencapai banyak wilayah," kata Kapolsek Kartasura AKP Dani Permana.

Warga menyambut antusias gerobak sayur yang dijalankan para polisi itu. Belum juga tengah hari, semuanya sudah ludes. Mobil kembali ke mapolsek. "Kami lakukan ini karena perintah presiden, Kapolri, dan Kapolda bahwa saat pandemi ini kita harus gotong royong," tutur Dani. (kwl/bun/c9/ayi)

## Pemudik Dilarang Balik ke Jakarta Dulu

## Polisi Paksa Ribuan Kendaraan Putar Balik

JAKARTA, Jawa Pos – Larangan mudik sudah hampir sebulan digaungkan. Namun, menjelang Lebaran, ternyata makin banyak yang nekat mencoba untuk menembus penyekatan lalu lintas. Bahkan, Kamis lalu (21/5), ada 5.694 kendaraan pemudik yang terjatuh penyekatan dan dipaksa putar balik oleh polisi. Kabagops Korlantas Polri Kombespol Benyamin menuturkan, dari angka tersebut, mayoritas berasal dari Jakarta. Yakni, 4.112 kendaraan. Sisanya berasal dari

laporan enam polda. Yakni, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur, dan Lampung. "Jadi, total terdapat 5.694 kendaraan yang diminta putar balik," jelasnya. Perinciannya, 4.053 kendaraan pribadi, 623 kendaraan umum, dan 1.018 sepeda motor. Angka tersebut naik tajam jika dibandingkan dengan sehari sebelumnya atau Rabu (20/5). Waktu itu, hanya ada 2.185 kendaraan yang diputar balik. Artinya, upaya menembus sekat di tujuh polda mencapai lebih dari 100 persen. "Kenaikan ini mungkin berlangsung hingga Sabtu," urainya. Memuncaknya upaya menembus sekat itu memang mengkhawatirkan.

Sebab, sudah hampir sebulan larangan mudik digemborkan, tapi masih banyak yang tidak peduli. "Mungkin karena sudah liburan, ini dimanfaatkan untuk keluar penyekatan," terangnya. Karena begitu banyaknya jumlah kendaraan, korlantas membuat kebijakan putar balik dilakukan tanpa pengecekan. Tujuannya, menghindari terjadinya kemacetan parah. "Kalau dicek satu per satu, kemacetan parah bakal terjadi," ungkapnya. Untuk truk logistik dan bus berstiker, petugas langsung membolehkan lewat. Benyamin mengatakan, yang beralasan kerja di Karawang dan sekitarnya juga

**Operasi (razia travel ilegal, Red) ini berhasil menggagalkan 719 orang yang ingin mudik."**

**BUDI SETIYADI**  
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

diminta putar balik. "Pabrik sudah libur semua," terangnya saat dihubungi Jawa Pos kemarin. Modus masyarakat untuk bisa mudik kian beragam. Salah satunya, menjadikan kendaraan-kendaraan tanpa izin sebagai

travel gelap. Hingga Kamis (21/5), sebanyak 95 kendaraan travel gelap itu telah diamankan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan bersama Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya. Perinciannya, 2 bus, 40 minibus, dan 53 mobil pribadi. Direktur Jenderal Perhubungan Darat (Dirjen Hubdat) Budi Setiyadi menuturkannya, kendaraan-kendaraan tanpa izin itu didapatkan membawa penumpang yang ingin mudik ke Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Semuanya tak memiliki izin trayek yang jelas. "Operasi ini berhasil menggagalkan 719 orang yang ingin mudik," ujarnya.

Para pengemudi maupun penumpang langsung ditilang. Mereka diminta balik kanan. Untuk penumpang, mereka diangkut dan diantar ke Terminal Pulogebang untuk kembali ke kediaman asal. Berdasar data Polda Metro Jaya, sejak operasi tersebut dijalankan pada 24 April, 377 kendaraan disita. Dari jumlah tersebut, 2.225 orang bisa dicegah untuk mudik. Budi menjelaskan, berdasar keterangan Ditlantas Polda Metro Jaya, travel-travel ilegal itu menawarkan iming-iming mudik aman sampai kota tujuan. Promosi dilakukan dari mulut ke mulut dan media sosial. Mirisnya, meski harga tiket yang ditawarkan cukup

mahal, banyak yang tergiur. "Ke Brebes atau Cilacap, misalnya, minta Rp 500 ribu, padahal harga normal hanya Rp 150 ribu per orang," katanya. Korlantas juga sedang mempersiapkan rencana penyekatan kendaraan masuk ke Jakarta pasca-Lebaran. Artinya, yang sudah mudik jangan balik ke Jakarta setelah Lebaran. "Tunggu pandemi corona selesai dulu," imbuh Benyamin. Dia mengatakan, ada kemungkinan larangan masuk ke Jakarta berlangsung hingga 31 Mei. Namun, semua itu akan bergantung pada kebijakan pemerintah. "Kalau diperpanjang lanjut. Yang pasti ini risiko untuk yang sudah mudik ya," tuturnya. (idr/mia/c7/oni)

## Pelimpahan ke Polri Diadukan ke Dewas

JAKARTA, Jawa Pos – Operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan KPK bersama Inspektori Jenderal (Itjen) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada Rabu (20/5) menuai polemik. Alih-alih mengamankan sejumlah pihak, KPK justru menyerahkan perkara itu ke kepolisian dengan alasan tidak adanya unsur penyelenggara negara (PN).

Ketua Umum Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Asfinawati menyebutkan, Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Komarudin yang sempat dimintai keterangan dalam OTT itu masuk kategori PN. Maka, tidak ada alasan KPK menyerahkan perkara tersebut ke kepolisian. "Kalau nggak (PN), SK (surat keputusan) rektor nggak bisa digugat di PTUN dong" ujarnya kemarin (22/5). Dalam perkara itu, tim KPK bersama tim Itjen Kemendikbud menindaklanjuti informasi adanya rencana penyerahan uang THR dari pihak rektor UNJ ke pejabat Kemendikbud. Tim gabungan mengamankan Kabag Kepegawaian UNJ Dwi Achmad Noor beserta barang bukti uang USD 1.200 dan Rp 27.500.000.

KPK menyebutkan bahwa Rektor UNJ Komarudin pada 13 Mei lalu diduga telah meminta dekan fakultas dan lembaga di UNJ mengumpulkan uang THR masing-masing Rp 5 juta melalui Dwi Achmad Noor. THR tersebut rencananya diserahkan kepada direktur sumber daya Ditjen Dikti Kemendikbud dan beberapa staf SDM di Kemendikbud. Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) menilai OTT kali ini tidak profesional dan hanya mencari sensasi. Level dana yang dikorupsi pun jauh dari angka yang seharusnya ditangani KPK. Koordinator MAKI Boyamin Saiman menjelaskan bahwa OTT untuk uang THR Rp 43 juta tidak berkelas karena nilainya yang jauh lebih kecil dari yang biasa ditangani KPK. Menurut UU, suatu kasus korupsi bisa ditangani KPK apabila nilainya mencapai Rp 1 miliar. Kejanggalan itu diperparah dengan sikap yang diambil KPK setelah OTT. Kasus tersebut, karena dirasa tidak terlalu besar dan tak melibatkan PN, lantas dilimpahkan ke penegak hukum lain, yakni kepolisian. Untuk itu pihaknya akan melaporkan kejanggalan tersebut ke Dewan Pengawas (Dewas).

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri menegaskan dalam perkara ini pihaknya hanya diminta bantuan Itjen Kemendikbud seiring informasi dugaan pemberian THR atas perintah Rektor UNJ. Dalam pelaksanaan OTT, kata Ali, pihak yang tertangkap tangan hanya 1 orang. Yakni Dwi Achmad. "Yang tertangkap menurut UU bukan masuk kategori Penyelenggara Negara," jelas Ali. Ali menambahkan, sejauh ini KPK sering melakukan penyerahan kasus kepada penegak hukum. Baik kepolisian maupun kejaksaan. Itu mengingat tidak terpenuhinya unsur penyelenggara negara. "Kita tahu bahwa aparat penegak hukum lain ketika menangani perkara korupsi tidak dibatasi adanya unsur melibatkan PN, berbeda dengan KPK yang ada batasan," paparnya. Bagaimana jika dalam penyidikan nanti ada keterlibatan rektor yang notabene berstatus PN? Ali menyebut keterlibatan itu tentu harus didasari alat bukti yang cukup. "Jika ternyata kemudian ditemukan keterlibatan PN, dapat dimintai pertanggungjawaban secara hukum," ungkap Ali. (tyo/deb/mia/c9/ayi)

## Presiden-Wapres Tak Gelar Open House

JAKARTA, Jawa Pos – Pandemi Covid-19 membuat suasana Idul Fitri bakal berbeda dari tahun-tahun biasanya. Salah satunya adalah hilangnya tradisi *open house* untuk tahun ini. Presiden Joko Widodo maupun Wapres Ma'ruf Amin dipastikan tidak menggelar *open house*. Sesuatu yang pada tahun-tahun sebelumnya selalu dinanti masyarakat. Tahun lalu, misalnya, Joko Widodo berlebaran di Jakarta. Sesuai salat Idul Fitri di Masjid Istiqlal, dia menggelar *open house* di Istana Negara bersama Wapres Jusuf Kalla. Setelah itu, Jokowi langsung terbang ke Solo. Tahun ini acara tersebut ditiadakan karena pandemi tak kunjung usai. Kepastian ditiadakannya *open house* presiden disampaikan pihak istana. Juru Bicara Presiden Bidang Sosial Angkie Yudistia menjelaskan, presiden dan jajarannya tidak akan mengadakan *open house* saat Idul Fitri besok (24/5). Tidak pernah ada pemba-

gantinya, rapat dilakukan menggunakan medium konferensi video. "Belum ada rencana dalam waktu dekat untuk menggelar rapat dalam bentuk pertemuan fisik," tambah Angkie. Juru Bicara Wakil Presiden Masduki Baidlowi mengatakan, Wakil Presiden Ma'ruf Amin tahun ini juga tidak bisa menggelar silaturahmi dengan masyarakat umum. "Termasuk juga kepada para wartawan," katanya. Dia menyampaikan permohonan maaf atas kondisi tersebut. Masduki menjelaskan, Wapres tidak menggelar *open house* saat Lebaran karena masih harus menjalankan protokol kesehatan. Misalnya, menjaga jarak, cuci tangan, serta mengonsumsi makanan yang bergizi. Dia juga menyampaikan, di tengah wabah Covid-19 seperti sekarang ini, masyarakat harus menjaga kesehatan spiritualnya. Contohnya, harus menjalankan kehidupannya dengan tenang. (byu/wan/c10/oni)



**Ini bagian dari konsistensi pemerintah menerapkan physical distancing di semua aktivitas."**

**ANGKIE YUDISTIA**  
Juru Bicara Presiden Bidang Sosial

SELAMAT HARI RAYA  
**Idul Fitri**  
1 Syawal 1441 Hijriah

Mohon maaf lahir dan batin

DENGAN GOTONG ROYONG  
SEMUA TERTOLONG

**BPJS Kesehatan**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Segenap Direksi dan Manajemen BPJS Kesehatan mengucapkan

Taqabbalallahu Minna Wa Minkum

JATI DIRI

Indonesia Jangan Menyerah

SEPEKAN terakhir muncul #IndonesiaTerseher. Awalnya, ujaran itu muncul dari para nakes yang kelelahan, kemudian melihat banyak pelanggaran terkait dengan PSBB dan kerumunan. Ada rasa putus asa. Buat apa bertarung di lini depan? Deretan pasien tak akan berkurang. Yang ada malah bertambah jika melihat beragam situasi yang terjadi jauh dari protokol anti-Covid-19. Apalagi, kemudian ternyata kurva epidemiologi Indonesia menunjukkan hal yang mengkhawatirkan. Ketika kurva negara-negara lain mulai stagnan dan melandai (kecuali Rusia, Brasil, AS, dan Inggris), Indonesia masih terus naik. Jangan dibandingkan dengan Tiongkok atau Korea Selatan. Dengan sesama negara ASEAN saja, Indonesia sudah ketinggalan. Kasus Covid-19 di Kamboja landai sejak lama. Filipina, yang karakter ndablek penduduknya sama, juga sudah menunjukkan pelandaian. Vietnam? Hanya 200 kasus dan belum ada satu pun yang meninggal karena Covid-19 menunjukkan bahwa upaya preventif hasil sejak outbreak pertama di Wuhan seharusnya menjadi cermin keberhasilan.



Indonesia memang berbeda. Sudah seharusnya performa kita dalam melawan pandemi ini menunjukkan hasil. Dengan syarat, semua pihak harus serius. Masyarakatnya disiplin dan negara lebih jelas serta terukur dalam menjalankan strategi mitigasinya. Tidak dibenturkan dengan pertimbangan ekonomi.

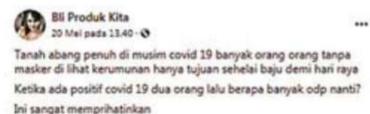
Ketidaksiplinan masyarakat kita memang bikin miris. Membongkar makam, lalu memandikan jenazah yang sudah dipulasara dengan protokol Covid-19, membentak petugas yang menerapkan PSBB, nekat mudik, hingga berkerumun demi membeli baju baru.

Jika mau dilihat akar permasalahannya, sebabnya kembali pada ketidakjelasan dan ketidaktegasan pelaksanaan protokol yang dilakukan oleh pemerintah itu sendiri. Melarang mudik, tapi membiarkan transportasi umum beroperasi. Mendorong pembukaan mal-mal dan menghidupkan lagi ekonomi tanpa protokol yang jelas. Jadi, tidak sepenuhnya bisa menyalahkan kerumunan orang di mal-mal untuk mencari baju baru. Sebab, bagaimanapun, itu juga yang diinginkan oleh pemerintah, bukan? Ekonomi tetap bergulir.

Sebaiknya pemerintah segera menerbitkan protokol khusus untuk tiap bidang yang kembali dibuka. Termasuk yang urgen adalah sektor pendidikan, yang direncanakan kembali diaktifkan bulan depan.

Banyak orang tua yang khawatir dengan rencana itu. Sebagian memilih lebih baik cuti sekolah dulu daripada anaknya bersekolah tanpa banteng persiapan apa pun. Memang agak repot menyiapkan banyak protokol, tapi bukankah sekarang era yang sulit?

Ayo ganti #IndonesiaTerseher dengan Indonesia Jangan Menyerah. (\*)



Video keramaian di kawasan perbelanjaan Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang diunggah Fanpage Bli Produk Kita merupakan rekaman menjelang Lebaran 1439 Hijriah atau Juni 2018.

**Jawa Pos**  
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Ibnu Yunianto  
Wakil Pemimpin Redaksi: Alifiani Kurnia Raktama, Suprianto  
Senior Editor: Rohman Budjianto  
Kepala Kompartemen: Agung Kurniawan, Anggit Satryyo Nugroho, Baskoro Yudho, Fathori P. Nanda, Titang Mahardika  
Koordinator Redaksi Jakarta: Tri Mulyoko Bayuaji  
Redaktur: Agus Muttajin, Ahmad Airur Rohman, Ali Mahrus, Amri Husniati, Ando Marudinda, Andrianto Wahyudiono, Andri Teguh Prientoro, Anton Hadyanto, Any Rufaidah, Fathori P. Nanda, Titang Mahardika, Eko Priyono, Fathur Roziq, Firzan Syahrini, Janesti Priyandini, Kardono Setyorahadi, M. Sholahuddin, Moh Ilham Buisyanto, Neufal W. Asmoro, Nur Alri Hoozilawati, Retnachrista R.S., Sidiq Prasetyo, Tomy C. Gutomo  
Asisten Redaktur: Aris Imam Masayuhdi, Candra Kumila, Indira Pramutagsari, Nera Adianty Sampurna Putri  
Reporter: Adinda Wahyu Azmarini, Agri Sagittian, Agus Dwi Prasetyo, Arief Adi Wijaya, Aris Prasetyo Hadi, Bagus Putra Pamungkas, Bayu Putra, Charina Marietiasari Suwarjo Putri, Dinar Candira Trisriawan, Dinda Junita, Eki Susilo, Eko Hendri Saiful, Fahmi Samastuti, Faid Sathy Maulana, Ferlynda Putri Sofyandari, Firma Zuhdi Alfauzi, Folly Akbar, Galih Adi Prasetyo, Glandy Burmana, Hesti Edi Sudrajat, I'ed Rahmat Rifadin, Ilham Dwi Ridlo Wancko, Juneska Subahuti Mufid, Khafidul Ulum, Khusnul Cahyadi, M. Apriodo Kurnia Ananta, M. Hilmi Setiawan, M. Saibabli A'din, Mayo Aprilori Eko Susanti, Narendra Prasetyo, Nuris Andi Prasetyo, Nurul Komariah, Puji Tyesari, Restu Destiamardianty, Salman Muhiiddin, Septian Nur Hadi, Septinda Ayu Pramitasari, Shabrina Par amacitra, Siti Aisyah, Taufiqurrahman, Thotiq Solikhul Karim, Umar Wirahadi, Zalzalati Hikmie  
Fotografer: Raka Denny (koordinator Jakarta).

Sementara, Lebaran Online Dulu

BISA jadi, sebagian besar umat Islam di Indonesia merasa prihatin dengan perayaan Idul Fitri tahun ini. Rutinitas berkumpul dengan sanak keluarga, bersalaman, dan bersilaturahmi sebagaimana Lebaran tahun-tahun sebelumnya harus tertunda. Pemerintah mengeluarkan imbauan untuk sementara tetap berada di rumah dulu.

Kebijakan yang mungkin sulit diterima masyarakat. Tapi, ini bertujuan untuk kebaikan bersama. Sesuai kaidah fikih, mencegah mafsadat harus didahulukan daripada mengambil manfaat. Saat ini, berkerumun menjadi satu aktivitas yang memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi. Persebaran virus Covid-19 sangat besar muncul dari kerumunan tersebut.

Saya meyakini bahwa sebagian besar orang kecewa ketika dilarang berkumpul. Silaturahmi sangat penting. Silaturahmi memperpanjang usia dan melancarkan rezeki. Tapi, silaturahmi menjadi persoalan jika kemudian memunculkan masalah baru.

Semua tahu bahwa pandemi Covid-19 belum rampung. Tidak ada yang tahu kapan pandemi ini rampung. Standar protokol pencegahan penularan Covid-19 menyatakan cara paling efektif memutus rantai persebaran virus adalah menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Karena itu, langkah yang terbaik saat ini adalah inisiatif kita untuk menunda silaturahmi secara langsung.

Namun, langkah itu tidak berarti silaturahmi tersebut dilarang. Hanya, metode silaturahmi yang diubah. Allah telah mengurniakan kecerdasan kepada manusia sehingga muncul

teknologi informasi, yang di dalamnya ada kecanggihan internet yang memungkinkan silaturahmi secara virtual. Merekayangjauh bisa menjadi dekat. Teknologi tersebut menjawab kebutuhan masyarakat di masa pandemi ini. Sementara, Lebaran online dulu.

Menghindari kerumunan adalah bagian dari ikhtiar manusia menghadapi Covid-19. Dan, ikhtiar adalah tahapan yang harus dijalani manusia saat ingin mendapatkan sesuatu. Tahapan untuk berproses. Semua orang ingin pandemi Covid-19 selesai. Ikhtiar harus dijalankan siapa pun.

Langkah ikhtiar sudah jelas. Social dan physical distancing harus diterapkan. Keperluan untuk silaturahmi dilaksanakan secara virtual. Semua itu menjadi bagian dari ikhtiar. Di dalamnya, terdapat upaya menghindari kemudharatan.

Saya meyakini bahwa menjalankan ikhtiar akan membawa hasil yang bermanfaat. Entah kapan manfaat itu diturunkan Allah. Yang jelas, tahapan manusia saat ini adalah ikhtiar. Setelah ikhtiar dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah tawakal. Berserah diri kepada Allah.

Banyak contoh kerumunan membawa dampak negatif di masa ini. Klaster yang muncul dari kerumunan orang di pasar adalah bukti nyata. Saya meyakini bahwa semua orang tidak ingin fenomena klaster pasar muncul kembali. Karena itu, mari berikhtiar dengan baik.

Di sisi lain, menunda aktivitas silaturahmi secara langsung sangat menghargai tenaga medis yang sedang menjalankan tugasnya me-



KHOFIKHAH INDIR PARAWANSA \*)

rawat pasien Covid-19 di sejumlah rumah sakit. Saat ini, mereka berjuang menyelamatkan ribuan nyawa manusia yang terkonfirmasi positif. Sejenak mereka lupa bahwa nyawanya juga terancam.

Tenaga medis lebih fokus pada penyembuhan pasien. Mereka mengesampingkan urusan keluarga. Mereka, baik dokter, perawat, maupun lainnya, juga menunda untuk bertemu dengan keluarga. Sama-sama merasakan kerinduan yang mendalam.

Perilaku social dan physical distancing memberi angin segar bagi mereka. Setidaknya, tenaga medis merasa bahwa masyarakat memberikan dukungan moral yang luar biasa. Masyarakat menjunjung tinggi kesadaran untuk mencegah persebaran virus Covid-19. Secara tidak langsung, masyarakat membantu tenaga medis menyelesaikan tugasnya.

Ini penting. Sinergisitas sangat diperlukan. Masing-masing memiliki peran dalam mengatasi wabah ini. Dan, peran itu harus dimaksimalkan sesuai dengan bidang kita masing-masing. Pemerintah pusat dan

daerah tidak bisa bekerja sendiri. Begitu juga dengan masyarakat dan tenaga medis, mereka tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Harus bersinergi dan berkolaborasi untuk kepentingan bersama.

Allah Maha Mengetahui apa yang diinginkan hamba-Nya. Dan, Allah tidak akan membebaskan cobaan kepada hamba-Nya melebihi kemampuannya. Ini tertuang pada ayat terakhir surah Al-Baqarah. Janji Allah, dan Allah tidak pernah mengingkari janji-Nya.

Saya mengajak diri saya dan seluruh umat Islam di Indonesia merenungkan fenomena yang sedang terjadi. Semua merasakan. Ini wabah membawa dampak kepada seluruh manusia. Upaya mengatasinya pun harus bersama-sama. Kita akan kuat kalau kita berjuang bersama-sama.

Memang sulit. Tapi, mari bersama memahami bahwa di balik kesulitan yang Allah berikan, akan disertakan juga kemudahan. Yakini atas apa yang difirmankan Allah pada Alquran. Saya yakin, ada hikmah di balik semua ini.

Lebaran melalui online tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Semua orang pasti ingin merasakan indahnya kebersamaan dan kehangatan di tengah keluarga pada masa Lebaran. Semua orang ingin membuat kenangan saat mudik ke kampung halaman. Tapi, untuk ikhtiar bersama, mari tunda keinginan itu. Ikhtiar untuk kebaikan bersama.

Saya juga meyakini bahwa semua orang ingin menjadi manusia yang baik. Islam pun sudah mengajarkan itu. Sebaik-baik manusia

adalah mereka yang bermanfaat untuk orang lain.

Nah, menahan diri, menghindari kerumunan, social dan physical distancing adalah perilaku yang membawa manfaat untuk orang lain. Menjalankan prosedur tersebut sama halnya menjadikan kita sebagai manusia yang baik. Sebab, perilaku kita membawa manfaat untuk orang lain.

Marilah memahami bahwa fenomena yang terjadi tidak lepas dari kehendak Allah. Sebagai manusia yang geminati kitab Allah, pasti memahami jika Allah menghendaki, semua bisa terwujud. Tidak bisa dihindari. *Kun fayakun.*

Begitu pula ketika Allah mendakui umat-Nya berkumpul bersama keluarga, seketika itu pula semua umat-Nya bisa berkumpul dengan keluarga.

Pandemi Covid-19 adalah kesempatan bagi kita sebagai masa untuk merenung. Manusia dihadapkan pada situasi menunda aktivitas saling bertemu dan silaturahmi. Hikmah yang bisa dipetik di kemudian hari, manusia menghargai momentum dan kesempatan yang diberikan Allah bersama keluarga, sahabat, serta kolega.

Karena itu, sambil menunggu masa pandemi Covid-19 reda, saya mengajak semua untuk berdoa. Memohon ampun kepada Allah dan senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua. Dengan begitu, kita semua masyarakat Indonesia menjadi bagian dari hamba yang dikasihi Allah. *Semoga. Wallahu a'lam bi showab. (\*)*

\*) Gubernur Jawa Timur

Pembaca Menulis

Terganggu Konten SMS Provider

SAYA pemilik nomor XL 0817317xxx. Saya merasa sangat dirugikan dengan konten pesan singkat (SMS) berisi iklan dari XL nomor 98969 yang isinya vPoint video seru yang saya anggap tidak bermutu. Konten itu menyedot pulsa saya setiap hari. Padahal, saya tak pernah sekali pun mengaktifkan konten SMS iklan tersebut.

Mengapa XL selalu berusaha menyedot pulsa konsumen dengan cara seperti itu? Saya sudah complain ke customer service (CS) XL, tapi tak pernah ditanggapi. Kejadian itu sudah berlangsung berkali-kali. Saya sampai bosan complain. Mohon tanggapan XL.

IMAN KALEB, Taman Puspa Raya, Surabaya, 08113235xxx



ILUSTRASI WAHYU KOKKANG/JAWA POS

Paket Berisi Makanan Tidak Jelas Kapan Tiba

PADA 18 Mei 2020, saya mengirim paket berisi makanan dari Surabaya ke Dringu, Probolinggo. Saya mengirim paket melalui kantor pos di Jalan Kupang Jaya, Surabaya, sekitar pukul 12.00. Saya memilih layanan Express Next Day ke Dringu dan saya menyetujui tarif. Apalagi, petugas PT Pos juga sudah memberikan kepastian bahwa paket akan tiba pada Selasa atau besoknya (19/5). Resinya bernomor 17720473926.

Namun, hingga Kamis (21/5), paket tersebut masih juga belum sampai di tangan penerima. Saya kecewa dengan kantor pos. Jika memang tidak sanggup memberikan layanan Express Next Day sampai ke tujuan, mengapa mengadakan layanan tersebut dan

memberikan kepastian paket tiba besok setelah pengiriman. Apalagi, paket saya berisi makanan. Entah bagaimana nasib makanannya. Barang jualan pesanan orang pula itu. Seharusnya layanan kilat, ini malah sehari-hari tidak jelas keberadaan paket saya.

Saya sudah berusaha menghubungi via live chat di web kantor pos, tapi responsnya hanya "ditunggu saja" dan tidak bisa memberikan solusi paket akan sampai. Saya juga sudah berusaha menghubungi Kantor Pos Dringu di nomor 0335-436728, tapi sayangnya nomor itu selalu tidak dapat dihubungi. Mohon tanggapan PT Pos.

ERLINA C. CHANDRA, Dukuh Kupang Timur XX, Surabaya, 083856716xxx

INFO-INFO section with a cartoon character and text about opinion columns and contact information.

HOAX ATAU BUKAN

Kabarkan Tanah Abang Ramai Pakai Video 2018

PASAR Tanah Abang penuh sesak. Para pembeli berjubel. Bahkan sampai sulit bergerak. Rata-rata mereka adalah ibu-ibu yang ingin berbelanja pakaian untuk Lebaran. Tak ada satu pun di antara mereka yang mengenakan masker.

Seperti itulah isi video yang diunggah halaman Facebook Bli Produk Kita pada 20 Mei 2020. Kemudian, video itu diberi narasi kondisi Pasar Tanah Abang di tengah pandemi Covid-19. Jika benar-benar terjadi, tentu kondisi itu sangat berpotensi memicu penularan virus korona baru secara masal.

Sejumlah media arus utama memang membeberitakan keramaian di sekitar Pasar Tanah Abang beberapa hari terakhir. Namun, keramaian tersebut tidak seperti dalam video "lautan manusia" yang diunggah akun Facebook Bli Produk Kita. Petugas Satpol PP DKI Jakarta juga terus

berusaha menertibkan pedagang yang kerap kucing-kucingan dengan petugas.

Memfaatkan situs padanan gambar, video yang sama ternyata pernah diunggah akun Instagram Jakarta Info, jauh sebelum pandemi Covid-19 terjadi. Akun yang menyuguhkan informasi seputar Jakarta itu mengunggahnya pada 6 Juni 2018. "Rabu, 6 Juni | Suasana siang di Tanah Abang. video @Alamindra25 #jktinfo," bunyi keterangan yang ditulis akun Jakarta Info.

Jika dirunut ke belakang, Hari Raya Idul Fitri 2018 jatuh pada 15 Juni. Artinya, video tentang keramaian orang di Pasar Tanah Abang tersebut direkam sembilan hari sebelum Lebaran 2018.

Kanal YouTube milik tvOneNews juga memuat video yang sama sebagai konten berita berjudul, *Pengunjung Pasar Tanah Abang Membeludak di Depan Sta-*

siun. Berita yang disiarkan pada 6 Juni 2018 itu menyebutkan bahwa keramaian terjadi di Jalan Jati Baru.

Lokasi tersebut masih berada dalam kawasan perbelanjaan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Anda dapat melihatnya di [bit.ly/KawasanJatiBaru](http://bit.ly/KawasanJatiBaru).

Sementara itu, pada masa PSBB DKI Jakarta yang ketiga, anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi Partai Gerindra Syarif mengatakan, satpol PP memiliki kewenangan untuk membubarkan paksa aktivitas jual beli. Hal itu dilakukan demi mencegah penularan Covid-19 semakin luas.

Para penegak hukum juga diberi kewenangan untuk menindak pelanggaran yang ada dengan menjatuhkan sanksi. Di antaranya, pembubaran paksa, kerja sosial, bahkan denda sesuai Pergub Nomor 47 Tahun 2020. Anda dapat membaca ulasan [jwapos.com](http://jwapos.com) itu di [bit.ly/BeriSanksi](http://bit.ly/BeriSanksi). (zam/c7/fat)



ILUSTRASI WAHYU KOKKANG/JAWA POS



KEBERATAN: Pertemuan Komite II DPD dengan pimpinan alat kelengkapan DPD lainnya di kediaman Yorrys Raweyai pada Rabu malam (20/5) ditindaklanjuti dengan pengiriman nota protes ke DPR tentang pengesahan UU Minerba.

## Para Senator Kirim Nota Protes ke DPR

Atas Pengesahan UU Minerba yang Abaikan Masukan DPD

JAKARTA, Jawa Pos - Pengesahan RUU Mineral dan Batu Bara (Minerba) menjadi undang-undang (UU) masih menyisakan persoalan. Selain masalah penolakan masyarakat sipil, para senator Dewan Perwakilan Daerah (DPD) juga melakukan protes keras. Pasalnya, sejumlah aspirasi dan masukan DPD tidak diakomodasi dalam UU Minerba yang disahkan pada rapat paripurna DPR 12 Mei lalu. "Kami sepakat meminta pimpinan DPD mengirim nota keberatan dan nota protes kepada DPR dan pemerintah atas pengesahan UU Minerba," ujar Wakil Ketua Komite II DPD Hasan Basri. Keputusan untuk melayangkan nota protes itu sudah disepakati dalam pertemuan pimpinan Komite II DPD dengan sejumlah pimpinan alat kelengkapan DPD lainnya. Pertemuan di kediaman Ketua Komite II Yorrys Raweyai Rabu (20/5) malam itu juga dihadiri Ketua III DPD Sultan Bachtiar Najamudin. Juga hadir senator Abdullah Puteh, Bustami Zainuddin,

Jimly Asshiddiqie, Silviana Murni, dan Ali Ridho. Protes tersebut dinilai sangat berdasar. Sejak awal DPD memang ikut terlibat dalam pembahasan RUU Minerba. Meskipun sifatnya hanya memberikan masukan dan saran kepada panitia kerja (panja) di Komisi VII DPR. "Tapi, masukan kami diabaikan begitu saja," cetusnya. Menurut Hasan, ada dua persoalan fundamental dalam proses pengesahan UU Minerba. Pertama, secara formil, ada tahapan yang salah yang dilakukan DPR berkaitan dengan peran dan fungsi DPD sebagaimana diatur dalam konstitusi dan UU tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (MD3). Bahwa DPD berhak terlibat dalam pembahasan regulasi yang bersinggungan langsung dengan daerah. Persoalan kedua menyangkut substansi materi UU. Menurut Hasan, pihaknya sudah bekerja keras memberikan pikiran dan masukan ke DPR. Namun, aspirasi tersebut sama sekali tidak diakomodasi dalam substansi UU Minerba. Khususnya terkait penguatan peran pemerintah daerah (pemda). "Dalam UU yang baru, peran pemerintah daerah dipangkas sama sekali. Semua dikembalikan ke pemerintah pusat," ungkapnya.

DPD menolak penghapusan kewenangan pemda dalam memberi izin produksi. Baik izin usaha pertambangan (IUP) maupun izin usaha pertambangan khusus (IUPK). Alasannya, agar proses perizinan tidak jadi monopoli pusat. "Sistem negara kita adalah integralistis, bukan sentralistis," imbuh anggota Komite II DPD Alirman Sori. Alirman bersikukuh bahwa kewenangan pemda tidak boleh dipangkas. Pihaknya juga mendorong pelibatan badan usaha milik daerah (BUMD) dan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam setiap usaha produksi tambang. Tujuannya ialah memperkuat perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain dipangkasnya kewenangan daerah, DPD menyoroti sejumlah pasal dalam UU Minerba. Salah satunya soal perpanjangan IUP operasi produksi (OP) tambang mineral dan batu bara. Senator meminta IUP yang sudah habis masa berlakunya tidak boleh diperpanjang secara otomatis. Lahan pertambangan harus lebih dulu dikembalikan ke negara. "Kami minta proses setelahnya menggunakan lelang. Tidak boleh otomatis diberikan kepada IUP lama," imbuh Alirman. (mar/c9/fat)

PERSATUAN PERUSAHAAN REALSTAT INDONESIA

GARUDA TERDEPAN  
MEMBANGUN RUMAH RAKYAT

Segenap Jajaran Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perusahaan Realstat Indonesia (REI) Mengucapkan :

### SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI

1 Syawal 1441 H / 2020 M

"Mohon Maaf Lahir & Bathin"

Lebaran #dirumahaja Bersama Lawan COVID 19

PAULUS TOTOK LUSIDA  
Ketua Umum DPP REI

AMRAN NUKMAN HD  
Sekretaris Jenderal DPP REI

DPD - RI

Saat gema takbir mengalun di tengah pandemi, hati tertunduk untuk memohon maaf. Dari lisan yang tak terjaga, janji yang terabaikan, tingkah laku yang tidak berkenan serta hati yang berprasangka.

Pimpinan dan Anggota DPD RI serta Sekretariat Jenderal DPD RI mengucapkan

## Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H

Mohon Maaf Lahir Batin

Four portraits of men in suits and black caps are shown at the bottom of the banner.

**PRASYARAT PILKADA 9 DESEMBER 2020 VERSI KPU**

- 1 Pandemi Covid-19 harus sudah mereda.
- 2 Jika belum reda dan tetap dilaksanakan, harus memenuhi protokol kesehatan yang sangat ketat.

**Implikasinya**

- Kebutuhan anggaran berpotensi naik untuk menjamin ketersediaan protokol kesehatan.
- Pemerintah harus membantu dan menjamin publik bisa beradaptasi dengan new normal.
- Penyesuaian teknis tahapan berpotensi tidak sejalan dengan UU Pilkada dan bisa dipersoalkan paslon yang kalah pasca coblosan.

Sumber: Paparan keua KPU RI

# Sikap Pemerintah: Coblosan Pilkada Tetap 9 Desember

## KPU Beri Banyak Prasyarat

JAKARTA, Jawa Pos – Pemerintah akhirnya menyampaikan sikapnya terkait nasib pelaksanaan pilkada 2020. Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengusulkan agar pemungutan suara tetap dilaksanakan pada 9 Desember 2020.

Plt Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Bahtiar mengatakan, pandemi Covid-19 tidak dapat diprediksi keberlangsungannya hingga sampai kapan. Di sisi lain, tuntutan keberlangsungan proses demokrasi harus tetap berjalan.

"Kita harus optimistis bahwa kita bisa melaksanakan pilkada ini," ujarnya kemarin (22/5). Dia menyebut jajaran pemerintah seperti Kementerian Kesehatan hingga Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 siap mendukung pelaksanaannya dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Saya kira kondisi dan syarat itu bisa diatasi," terangnya.

Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri Akmal Malik menambahkan, pihaknya sudah mengkaji pemilu secara global pada masa pandemi. Ada 26 negara di dunia yang tetap menjalankan. "Hampir semuanya menunjukkan *spirit nation*-nya yang luar biasa," imbuhnya.

Indonesia, lanjut dia, bisa melakukan

hal serupa. Yang terpenting, pelaksanaannya bisa diikuti dengan memenuhi protokol kesehatan. Akmal mengatakan, Kemendagri juga sudah melakukan kajian sebagai bahan masukan ke KPU untuk menjalankan tahapan pada masa pandemi.

Untuk tahap pemutakhiran data pemilih misalnya, Kemendagri mengusulkan agar prosesnya menggunakan standar kesehatan yang ketat. Petugas harus memiliki syarat sehat dan memperhatikan *physical distancing*. Kerja tersebut, kata Akmal, sudah bisa dilakukan relawan Kementerian Sosial dalam menyisir data bansos.

"Relawan dari Kemensos dapat bekerja dengan baik," ungkapnya. Contoh lain dalam pendaftaran pasangan calon, Kemendagri mengusulkan agar tata caranya ditata. Misalnya, cukup diwakilkan beberapa orang tanpa iring-iringan.

Akmal menambahkan, jika menunggu pandemi selesai, akan sangat sulit. Apalagi, WHO sudah menyebut pandemi akan berlangsung hingga dua tahun. "Apa iya September 2021 selesai? Lalu, sampai kapan kita menunda terus," tuturnya.

Menanggapi usulan tersebut, Ketua KPU RI Arief Budiman mengatakan, sebagaimana disampaikan dulu, opsi 9 Desember bisa saja dilaksanakan. Hanya, ada banyak prasyarat yang harus dipenuhi. Dari sisi regulasi

misalnya, apakah mungkin teknis tahapan pilkada disesuaikan, sementara UU 10/2016 sudah mengatur rigid.

"PKPU *nggak* boleh bertentangan dengan UU. Suatu saat bisa dipersoalkan pasangan calon, bahaya," ujarnya.

Kemudian dari sisi anggaran, implikasi penggunaan protokol kesehatan juga tidak sederhana. Dari hitungan KPU, untuk yang paling minim seperti masker saja, kebutuhannya sangat besar. Setidaknya penyelenggara harus menyediakan 105 juta masker untuk pemilih dan petugas di 270 daerah.

Selain itu, untuk *hand sanitizer*, jika setiap TPS menyediakan satu, akan dibutuhkan 150 ribuan botol. "Termasuk sembilan petugas per TPS. Di negara lain, mereka memfasilitasi petugas dengan APD," imbuhnya. Jumlah anggaran tersebut bisa bertambah jika nanti kebijakan pengurangan jumlah pemilih per TPS dijalankan.

"Konsekuensi anggaran yang harus ditanggung sangat besar," tuturnya.

Selanjutnya, dari sisi kultur, KPU mempertanyakan apakah masyarakat sudah mampu menjalankan tahapan pilkada sesuai protokol kesehatan. Sebab, jika tidak mampu, pilkada akan menjadi klaster persebaran baru. "Apakah cukup waktu, kultur masyarakat bisa menerima *new normal* dan menjalankan," kata dia. (far/c7/fat)

**SCHOOL** Meja & kursi Sekolah **WWW.SCHOOL.CO.ID**

**Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H**

*Minal Aidin Wal Faidzin Mohon Maaf Lahir Batin*

MEJA - KURSI "S" MEJA - KURSI "M" MEJA - KURSI "L" KURSI KULIAH

PRODUKSI INDONESIA

DUST BIN INDUSTRIAL CONTAINER

BEST PRICE BEST QUALITY..!!

Table Round - S 900 X 900 X 520 MM  
Table Round - L 1100 X 1100 X 520 MM  
Table Rectangle 600 X 1200 X 520 MM  
Table Square 600 X 600 X 520 MM  
Table Moon 1550 X 850 X 520 MM

**PT. ALINCO SURABAYA INDONESIA**  
Jl. Raya Purwodadi 57-59 Surabaya  
Phone : 031 - 352 5540 / 357 2971 **HP. 081 131 6782**  
Email : alinco.surabaya@gmail.com | Website : www.alincofilter.com

**MASPION GROUP**

Mengucapkan **Selamat Idul Fitri 1441 H**

**Mohon Maaf Lahir dan Batin**

"Saat gema takbir mengalun, hati tertunduk untuk memohon maaf. Dari lisan yang tak terjaga, janji yang terabaikan, tingkah laku yang tidak berkenan, serta hati yang berprasangka."

Saya merasakan bahwa saya ini orang Jawa, suku Jawa karena saya dilahirkan di Jawa kebetulan saja saya ada darah Tiong Hoa nya. seperti mantan presiden kita, Gus Dur

Saya seorang pengusaha yang sukses membuat pernyataan : Kami bangsa Indonesia, banyak sukunya, banyak agamanya, banyak kebudayaannya yang berbeda - beda tapi kita bertekat bersatu padu menjadi bangsa Indonesia yang besar, bangsa Indonesia yang majemuk kalau kita mau maju tentunya CINTAILAH PRODUK-PRODUK INDONESIA

Saya Alim Markus "Seorang anak bangsa punya MIMPI BESAR, ingin menciptakan 1 juta UMKM Wiraswasta"

MASJID AL HIKMAH MASPION UNIT I

MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA, RAKYAT MAKMUR, INDONESIA MAJU.



bersama membangun Indonesia



*Eid Mubarak*



# SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1441 H

Mohon maaf lahir dan batin. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita, serta menerangi jalan kita menuju fitrah-Nya.

terdaftar & diawasi oleh



[WWW.BANKJATIM.CO.ID](http://WWW.BANKJATIM.CO.ID)

DUNIA USAHA MENJAGA KINERJA DI TENGAH WABAH KORONA

# Properti Bergairah, Roda Perekonomian

**KAMAR** Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), dan Realstat Indonesia (REI) meyakini sektor properti sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional. Banyak aktivitas ekonomi yang melekat di sana. Juga ada sekitar 30 juta pekerja yang menggantungkan nasib mereka.

"Dari 175 sektor industri yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan sektor properti, industri ini memiliki pangsa jumlah permintaan akhir 33,9 persen," kata Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Properti Hendro Gondokusumo pekan lalu. Angka itu, menurut dia, menunjukkan *multiplier effect* properti yang tinggi. Tiap kali properti tumbuh, dampaknya langsung dirasakan 33,9 persen sektor yang berkaitan.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang, sektor properti dalam negeri harus bisa jadi andalan. "Sekarang saatnya memaksimalkan potensi lokal. Industri properti Indonesia itu 90 persen kandungannya adalah lokal, bahkan 100 persen untuk rumah sederhana. Ini sangat strategis untuk menggerakkan perekonomian kita," ujarnya.

Mempertahankan stabilitas kinerja properti sangat penting. Menurut Ketua Bidang Properti Apindo Sanny Iskandar, properti bersinggungan langsung dengan tenaga kerja. Jika industri properti dan industri ikutannya terganggu, sekitar 30 juta pekerja juga akan kena imbas.

"Belum lagi ditambah dengan sektor informal yang juga ikut terdampak seperti sewa kontrakan dan warung-warung untuk para pekerja lapangan," katanya. Lebih lanjut, dia mengatakan

bahwa properti dalam negeri masih bisa berkembang lagi jika mendapatkan porsi yang seimbang dari pemerintah. Porsi seimbang yang dimaksud adalah kebijakan yang terintegrasi untuk pendanaan, perizinan dan pertanahan, perpajakan, serta kepemilikan properti.

Ketua Umum REI Totok Lusida menambahkan, properti mempunyai hubungan erat dengan perbankan. Dukungan perbankan amat penting. Apalagi di tengah wabah global seperti sekarang. Dalam dunia properti, porsi kredit pada sisi *supply* dan *demand* hampir berimbang. Kredit modal kerja dan konstruksi amat penting bagi pengembang untuk melakukan pendanaan awal. Selanjutnya, pendanaan diteruskan oleh KPR KPA atau konsumen.

"Jika salah satu porsi kredit ini terganggu, pendanaan pengembang pasti akan terputus," jelasnya. Maka, REI mendesak restrukturisasi utang para pengembang dan konsumen bisa terwujud lebih cepat.

Data Bursa Efek Indonesia menyebutkan, sekitar 76,2 persen utang jangka pendek perusahaan pengembang terbuka ada di bank swasta. Padahal, pihak swasta sulit sekali merestrukturisasi kredit karena ada tekanan dari OJK terhadap KPI (*key performance indicator*) perbankan. Salah satu indikatornya, *nonperforming loan* alias NPL.

"Ada kebijakan yang tidak sinkron dari OJK. Di satu sisi, meminta agar dilakukan stimulus restrukturisasi. Namun, di pihak lain, tetap memegang acuan ketat mengenai NPL dan KPI perbankan. Hingga saat ini, POJK No 11/POJK.03/2020 dirasa belum cukup efektif," ucapnya. ([agf/res/c20/hep](#))



LANSKAP: Klaster rumah tapak Oakwood Park di Surabaya Barat difoto Rabu lalu. Sekarang waktu yang tepat untuk investasi properti.



## Atur Strategi



Developer dengan konsep pengembangan yang baik dan benar masih akan bisa melakukan transaksi."

**SUTOTO YAKOBUS**  
Senior Director PT Ciputra Development Tbk



SEBARKAN

SILATURAHMI M  
MESKI TAK BERS

SELAMAT IDUL  
MOHON MAAF



# mian Bergerak



## gi, Pengembang Jaga Optimisme

DI sisi lain, para pengembang masih optimistis menyikapi tantangan-tantangan di masa pandemi saat ini. Senior Director PT Ciputra Development Tbk Sutoto Yakobus menuturkan bahwa Ciputra Group akan meninjau kembali rencana *launching* proyek tahun ini. Ada proyek yang tetap jalan. Tetapi, ada juga yang ditunda sesuai dengan perkembangan situasi.

"Secara umum, pada semester pertama penjualan meleset agak banyak. Semoga bisa mencapai 60 persen dari yang telah ditargetkan semula," katanya. Menurut dia, perkembangan properti pada semester pertama masih sulit diproyeksikan.

Terpisah, Direktur Pemasaran PT Intiland Grande Harto Lak-

sono menjelaskan bahwa kini harga properti sedang tidak normal. Itu menjadi peluang bagi investor untuk membeli properti. "Developer dengan konsep pengembangan yang baik dan benar masih akan bisa melakukan transaksi," tuturnya.

Harto mengungkapkan bahwa tempat tinggal akan selalu menjadi kebutuhan. Karena itu, penting bagi developer mempertahankan jumlah unit properti miliknya agar tetap dapat bersaing.

Komisaris PT Pondok Tjandra Indah Jenny Sugiharto menyebut properti sebagai barang primer. Maka, dia optimistis kinerjanya akan tetap baik. Kendati daya beli masyarakat menguap, penjualan properti masih ada.

"Tapi, memang teknik penjualan pada masa pandemi ini harus disiasati juga agar bisa menjangkau mereka yang terdampak," ujarnya beberapa waktu lalu. Salah satu siasatnya adalah menurunkan nominal angsuran uang muka selama April, Mei, dan Juni.

Terpisah, Vice President 3 Realty PT PP Properti Tbk Rudy Harsono menyatakan, secara nasional, PPRO pada masa Covid-19 masih mampu melakukan transaksi penjualan. Minat investasi properti masih cukup tinggi. Sebab, banyak *customer* yang melihat masa sekarang sebagai peluang bagus. "Kami siapkan *website* dan *online marketing* yang *direct* langsung ke tim," ungkapnya. (agf/res/c20/hep)



BERGAYA MODERN: Para pengembang di Surabaya kini lebih banyak memasarkan rumah tapak dua lantai dengan tipe tidak terlalu besar untuk menasar kaum milenial.

## Relaksasi Kredit Harus Selektif

UNTUK mencegah sektor properti makin terpuruk, perbankan mengaku aktif mengomunikasikan relaksasi kredit kepada nasabah. Tawaran itu terbuka bagi siapa saja. Namun, perbankan tetap berhati-hati dan selektif.

"Kami diminta OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk menghindari (nasabah) *free rider* maupun yang dapat menimbulkan *moral hazard*," kata Pemimpin Wilayah Timur PT Bank BNI Syariah Ali Muafa belum lama ini.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), telah ditegaskan bahwa relaksasi hanya bisa diberikan kepada nasabah yang terdampak pandemi.

Ali menjelaskan, sejauh ini pihaknya telah memberikan keringanan pembiayaan kepada lebih dari 5.000 nasabah dengan *outstanding* pembiayaan senilai Rp 2 triliun. Sebesar 8-10 persen dari relaksasi yang diberikan digunakan untuk meringankan



Ferdian Timur Satyagraha

Tbk (Bank Jatim) Ferdian Timur Satyagraha menuturkan, relaksasi kredit berjalan lancar di bank yang dia pimpin. Prioritasnya adalah nasabah yang memang benar-benar terdampak pandemi Covid-19. Keringanan itu berupa penurunan suku bunga, perpanjangan tenor kredit, penundaan pembayaran pokok atau bunga, serta penambahan fasilitas kredit.

Terpisah, Ketua Asosiasi Realstat Broker Indonesia (Arebi) Jatim Rudy Sutanto menyatakan bahwa pada masa pandemi seperti saat ini, developer, agen properti, hingga perbankan harus berkolaborasi. Tujuannya, mempermudah calon pembeli mendapatkan pembiayaan kredit rumah.

Wakil Ketua Umum REI Theresia Rustandi mengungkapkan, stagnasi di sektor properti terjadi sejak lima tahun lalu. Kini hal itu diperparah dengan adanya pandemi.

"Melihat kondisi ini, agen properti harus lebih peduli terhadap pembayaran pelunasan dari *buyer*," ucapnya. Selain itu, *buyer* yang terpilih pun harus merupakan karyawan dari industri yang minim terdampak Covid-19. (agf/rin/res/c20/hep)

UDANG  
 ARAM  
 UDANG GARAM Tbk.

NYALAMU

ENYENTUH HATI  
 SENTUH JEMARI

L FITRI 1441 H  
 LAHIR BATIN





## Kejar Potensi Pajak Netflix dan Zoom

### Agar Penerimaan Capai Target

JAKARTA, Jawa Pos - Bayangan tidak tercapainya target penerimaan pajak membuat pemerintah memutar otak. Salah satunya dengan mencermati potensi penerimaan pajak digital. Yakni, memberlakukan pajak pada produk-produk perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE).

Staf Ahli Bidang Kepatuhan Pajak Kementerian Keuangan Yon Aرسال menegaskan, optimalisasi PMSE bisa menjadi cara untuk meningkatkan penerimaan pajak. Sebab, di tengah pandemi Covid-19, penerimaan pajak turun seiring menyusutnya kinerja dunia usaha.

"Bertahap sambil berjalan satu per satu. Konteksnya adalah barang-barang atau jasa yang sudah kita kenal. Seperti Netflix, Zoom, dan sebagainya," ujar Yon melalui telekonferensi Rabu lalu (20/5). Dia mengatakan, aturan PPN atas impor produk digital telah tertuang dalam PMK 48/2020. Rencananya, pemerintah melakukan banyak persiapan sebelum memberlukannya. Pemajakan bakal mulai berlaku 1 Juli 2020.

Yon mengaku mulai menyosialisasikan rencana itu kepada platform-platform digital tersebut. Sebab, pajak tidak mungkin diberlakukan mendadak. Selain itu, pemerintah menunggu kesepakatan global yang terkait dengan pengenaan pajak perusahaan digital lintas negara.

Saat ini pembahasan pada kelompok G20 masih berlangsung. Negara-negara G20 berharap bisa merumuskan kesepakatan bersama sebagai landasan implementasi pemajakan PSME. "Kita

tetap akan menunggu konsensus global yang diperkirakan terbit akhir tahun. Tapi, kita tetap siap-siap seandainya ada isu lain muncul sehingga konsensus tidak tercapai," tutur Yon.

Pajak barang-barang tak berwujud (*intangible goods*) memang menjadi salah satu potensi penerimaan yang strategis untuk digali lebih dalam. Pasalnya, sektor informasi dan komunikasi memiliki kontribusi yang tinggi. Khususnya untuk penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN).

Adanya perubahan gaya hidup masyarakat juga membuat potensi penerimaan pajak pada sektor itu meningkat. Terutama di kota-kota besar. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pun turut melonjakkan akses masyarakat terhadap *intangible goods*.

"Sebenarnya tanpa ini (imbauan belajar dan bekerja dari rumah, Red) pun, penggunaan layanan *online* itu

juga trennya terus meningkat. Di samping itu, pembelian pulsa dan paket internet juga meningkat," ujar Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur (Kanwil DJP Jatim) I Heru Budhi Kusumo.

Menurut Heru, tantangan negara dalam menarik pajak *intangible goods* adalah data yang akurat. Sistem pendataan pemungutan PPN yang baik akan membantu pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor tersebut.

Pengenaan pajak pada produk digital dari luar negeri merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan kesetaraan berusaha atau *level playing field* bagi semua pelaku usaha. Khususnya antara pelaku di dalam negeri dan luar negeri serta antara pelaku usaha konvensional dan digital. (dee/rin/c11/hep)

## LOWONGAN

**SURABAYA**

**TEKNISI**

BTH Sgr Tknisi pglm&biasa u/Maintenance mesin: Blow Plastic Film, Tdies Extruder & Semua jenis produksi Non Woven & Melt Blown Hub: 082117888038

---

**UMUM**



SCAN QR CODE UNTUK MELAMAR

BTH welder krj JEPANG bkn tki 19-28th tes=ju1100%brgkt MURAH085282496660

**Dibutuhkan Segera**

UNTUK HOTEL DI BATU

- CHEFF MASAKAN ORIENTAL (KULINER INDONESIA) - BERSERTIFIKAT**
- GENERAL MANAGER**
- AKUNTAN (S1/S2)**

**SYARAT**

- Pendidikan min. D3 Perhotelan
- Usia 20 - 45 tahun

LAMARAN DIKIRIMKAN KE

**JL. MANYAR KERTOARJO IX, NO.72**

Diterima paling lambat 2 minggu setelah iklan dimuat

**PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD PROVINSI JAWA TIMUR**

**Mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriah Mohon Maaf Lahir dan Bathin**

Drs. H. Achmad Iskandar, M.Si  
 H. Anik Maslachar, S.Pd, M.Si  
 Kusnadi, SH, M.Hum  
 H. Anwar Sadad, M.Ag  
 Sahat Tua P. Simanjuntak, SH



**PUNCAK GROUP**  
PROPERTY DEVELOPER

# Selamat Idul Fitri 1441 H

**Mohon Maaf Lahir dan Batin**

www.groupuncak.com | @puncakgroup

**LOKASI MENENTUKAN INVESTASI**



<b>MARKETING</b>	Rini	0823 3880 1977	Sahid	0822 3030 5621	Dina	0813 3224 4478	Dasri	0813 7074 0855	Luluk	0812 3138 6061
	Tarmudji	0812 1661 9861	Tia	0821 3133 8517	Rizky	0813 3333 4286	Ida	0813 3139 8828		

Selamat Idul Fitri  
1441 Hijriah

Kalau Masuk Angin, Orang Pintar Minum

**TOLAK ANGIN**<sup>®</sup>

*Rhenald Kasali*  
Prof. Rhenald Kasali Ph. D



**SUGAR  
FREE**



Terbukti Meningkatkan  
Daya Tahan Tubuh

\* HASIL UJI KHASIAT TOLAK ANGIN

Minum **Tolak Angin** 2 sachet setiap hari selama 7 hari terbukti dapat meningkatkan limfosit T yang merupakan salah satu indikator meningkatnya daya tahan tubuh.

DAYA TAHAN TUBUH  
LEBIH KUAT

73,6



PRESENTASE NORMAL  
LIMFOSIT T 70-75

65,3



MINUM  
TOLAK ANGIN

TIDAK MINUM  
TOLAK ANGIN



TATANAN BARU: Sepasang suami istri makan di sebuah restoran di Ventura, California, AS, Kamis (21/5). Pemerintah setempat mengizinkan restoran melayani makan di tempat. Sejumlah kantor juga sudah boleh beroperasi lagi.

Mencari Cara Beradaptasi di Tengah Pandemi

## Pindah Rumah, Gaji Dipangkas

Pandemi Covid-19 tidak bisa diprediksi. Berbagai lini bisnis harus mulai menyesuaikan diri. Pun demikian dengan tradisi tahunan seperti perayaan Idul Fitri. Tatap muka kini dilakukan dengan cara yang berbeda.

**FACEBOOK** berbenah. Kamis (21/5) CEO Mark Zuckerberg memprediksi bahwa 50 persen karyawannya bisa bekerja jarak jauh alias kerja dari rumah. Tidak secara langsung, tetapi dalam 5-10 tahun mendatang. Dia yakin *Facebook* akan menjadi yang terdepan untuk urusan kerja dari rumah.

Rencana itu didasarkan atas situasi yang ada saat ini. Selama pandemi 95 persen pekerja di perusahaan tersebut sudah bekerja dari rumah. Survei internal perusahaan juga menunjukkan bahwa 50 persen karyawan yang kerja dari rumah merasa mampu bekerja produktif seperti saat bekerja di kantor.

Sebanyak 40 persen karyawan menyatakan, mereka tertarik atau bahkan sangat menginginkan bisa kerja dari

rumah sepenuhnya. Dari jumlah karyawan yang ingin kerja dari rumah itu, 75 persen ingin atau sedang mempertimbangkan untuk pindah ke kota lain. Namun, untuk pindah, ada konsekuensinya. Gaji mereka akan dipotong menyesuaikan dengan kota tempat tinggalnya yang baru. "Kami akan menyesuaikan gaji dengan lokasi Anda," ujar suami Priscilla Chan itu sebagaimana dikutip *CNBC*.

Mulai 1 Januari 2021, pegawai yang ingin pindah rumah bisa menginformasikan pada perusahaan terkait lokasi tempat tinggal mereka yang baru. Zuckerberg menyatakan bahwa penyesuaian gaji itu dilakukan untuk kepentingan pajak dan pembukuan. Dia mengancam memberikan konsekuensi yang berat jika ada pegawai yang tidak jujur.

Ada syarat yang harus dipenuhi jika ingin kerja dari rumah. Yaitu, pegawai harus berpengalaman, memiliki performa yang baik, berada di tim yang memang memungkinkan untuk kerja dari rumah, dan mereka yang mendapatkan izin dari pemimpin tim. Karyawan yang baru lulus kuliah tidak boleh mengajukan diri.

Pengumuman dari Zuckerberg sejalan dengan peluncuran fitur baru dari *Facebook*. Yaitu, *software* komunikasi khusus untuk perusahaan yang diberi nama *Workplace*. Karena pandemi dan banyak perusahaan yang menerapkan kerja dari rumah, pelanggan berbayar *Workplace* melonjak. Dari 3 juta pada Oktober tahun lalu kini menjadi 5 juta pelanggan. Selama dua hari terakhir saham *Facebook* terus naik hingga mencapai hampir 1 persen.

*Facebook* bukan satu-satunya yang ingin menerapkan kerja dari rumah. *Twitter* lebih dulu melakukannya. Ia mengizinkan karyawannya bekerja dari rumah selamanya. Pengumuman itu dibuat 12 Mei lalu. Dalam hitungan hari, CEO Square Jack Dorsey mengumumkan hal serupa.

Bisnis yang bergerak di bidang *hospitality* mungkin juga harus memikirkan cara agar bisa kembali beroperasi. Sebab, banyak yang memprediksi bahwa situasi tidak akan pernah kembali seperti dulu. Butuh waktu bertahun-tahun untuk mengendalikan SARS-CoV-2. Itu pun hanya mengendalikan, tidak bisa memusnahkan sepenuhnya. (Siti Aisyah/c15/dos)

## Berlakukannya Jam Malam Selama Idul Fitri

**PERAYAAN** Idul Fitri tahun ini di berbagai penjuru dunia bakal terasa berbeda. Tidak ada lagi keceriaan dan silaturahmi dari rumah ke rumah, makan bersama, kembang api, dan berbagai acara lainnya. Banyak negara meminta agar perayaan dilakukan di rumah saja dengan lingkup orang yang terbatas. Arab Saudi salah satunya. Kasus penularan Covid-19 di negara tersebut mencapai angka 65.077 dengan 351 orang meninggal dunia. Angka penularan itu naik karena kunjungan keluarga secara ilegal. Misalnya, untuk acara buka bersama. Beberapa toko juga masih buka sehingga dipenuhi pengunjung.

"Sekitar 60 persen dari jumlah yang tertular itu bukan penduduk Saudi," ujar Juru Bicara Kementerian Kesehatan Arab Saudi Muhammad Al Abdulaali seperti dikutip *NBC News*. Untuk memerangi persebaran, pemerintah Saudi per hari mengetes 15 ribu orang. Kementerian Dalam Negeri Arab Saudi telah mengumumkan bahwa karantina tetap berlaku di seluruh negeri selama Hari Raya Idul Fitri. Orang-orang diperbolehkan berkumpul, tapi maksimal lima orang. Selama Ramadan, *lockdown* sempat dilonggarkan, kecuali di Makkah dan Madinah. Sejak awal April, di dua kota itu berlaku jam malam

selama 24 jam penuh. Nah, selama libur Idul Fitri pada 23-27 Mei, kebijakan itu berlaku untuk seluruh negeri. Imam Besar Arab Saudi Syekh Abdul-aziz Al Syekh juga mengeluarkan pernyataan yang meminta agar umat Islam melakukan salat Idul Fitri di rumah. Bukan di masjid seperti tahun-tahun sebelumnya. "Salat Idul Fitri di rumah diizinkan dalam keadaan luar biasa seperti situasi pandemi saat ini," ujar dia seperti dikutip *Saudi Gazette*. Negararantannya, Uni Emirat Arab, juga menerapkan jam malam sejak 20 Mei. Pemerintah Kuwait pun memperpanjang jam malam hingga 30 Mei. (sha/c10/dos)

**PT Medishop Indonesia Sehat**  
Mengucapkan  
**Selamat Hari Raya IDUL FITRI 1441 H**



REKTOR DAN KELUARGA BESAR  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

MENGUCAPKAN

**SELAMAT  
IDUL FITRI  
1441 H**

**MOHON MAAF  
LAHIR DAN BATIN**



**MARI MENOPTIMALKAN TEKNOLOGI  
UNTUK MENJAGA SILATURAHMI.  
MARI MERESAPI MAKNA SEJATI IDUL FITRI,  
MEMAAFKAN DARI HATI**

**PROF. DR. H. NURHASAN, M.KES.**  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## Awasi Hongkong Lebih Ketat

Tiongkok Luncurkan UU Keamanan Nasional

HONGKONG, Jawa Pos - Hongkongers kembali mendapatkan "kado" dari Tiongkok. Setelah berhasil menumbangkan RUU Ekstradisi tahun lalu, mereka dihadapkan kembali dengan rancangan kebijakan yang meresahkan. Undang-undang yang sedang digodok jauh lebih berbahaya.

"Ini bisa berarti akhir dari kebijakan satunegara dua sistem," ujar Dennis Kwok, anggota dewan legislatif Hongkong asal Civic Party, sebagaimana dilansir CNN.

Keresahan aktivis demokrasi Hongkong beralasan. Sebab, kebijakan yang bakal dibahas dalam Sidang Nasional Party Congress (NPC) Tiongkok akhir Mei ini adalah Undang-Undang Keamanan Nasional. Aturan tersebut merupakan alat yang digunakan pemerintah komunis untuk menumpas pengkritik dan pihak oposisi.

Aturan tersebut menghidarkan hukuman bagi individu atau kelompok yang dianggap menghasut, memberontak, atau melancarkan separatisme. Selama ini aktivis dan pendemo di Hongkong hanya ditindak dengan pasal yang mengganggu ketertiban umum atau hukuman ringan lainnya. Sebab, hingga kini Hongkong belum punya undang-undang atau peraturan turunan mengenai kejahatan terhadap keamanan nasional. "Keamanan nasional adalah landasan dari stabilitas negara. Hal tersebut diinginkan seluruh rakyat Tiongkok, termasuk sahabat di Hongkong," ujar Jubir NPC Zhang Yesui kepada BBC pada Kamis (21/5).

Sebenarnya, pemerintah Tiongkok sudah mewajibkan pemerintah Hongkong untuk membentuk kebijakan keamanan nasional sendiri. Hal tersebut



**SUARA PENOLAKAN:** Anggota Partai Demokrat memegang poster bernada protes di depan kantor perwakilan Tiongkok di Hongkong kemarin. Mereka merasa UU Keamanan Nasional segera mengakhiri prinsip satu negara dua sistem.

sudah tercantum dalam Basic Law, konstitusi dasar yang dipakai daerah kekuasaan khusus (DAK) tersebut.

Yang jadi masalah, pemerintah Hongkong tidak kunjung menelurkan regulasi itu. Mereka sempat mengajukan pembahasan RUU Keamanan Nasional dalam Sidang Nasional pada 2003. Hal itu membuat 500 ribu penduduk Hongkong turun ke jalan, protes terbesar saat itu.

Sejak peristiwa 17 tahun lalu, parlemen Hongkong tidak pernah lagi menaruh RUU Keamanan Nasional dalam daftar pembahasan. Bahkan, Chief Executive Hongkong Carrie Lam yang terkenal pro-Beijing juga tidak berani mengusulkan kebijakan tersebut.

"Ini jelas langkah Beijing untuk membungkam suara kebebasan Hongkongers dengan paksa," ungkap aktivis pemuda Hongkong Joshua Wong melalui Twitter.

Pemerintah AS pun ikut menanggapi rencana Tiongkok. Mereka mengancam mengganti status perdagangan Hongkong jika Tiongkok bersikeras melanjutkan kebijakan tersebut. Selama

ini Hongkong mendapatkan perlakuan yang berbeda dari AS dibanding wilayah Tiongkok lainnya.

Namun, perlakuan spesial itu harus memenuhi standar Hong Kong Policy Act yang dievaluasi setiap tahun. Tahun ini AS belum menunda penerbitan laporan evaluasi karena menunggu penyelenggaraan Sidang NPC.

"Kami akan bertindak atas segala upaya (Tiongkok, Red) untuk melancarkan peraturan yang tidak mencerminkan keinginan rakyat Hongkong," ungkap Jubir Kementerian Luar Negeri AS Morgan Ortagus.

Saat ini gelombang demo di Hongkong memang sudah mereda karena Covid-19. Namun, rakyat dihadapkan dengan berbagai permasalahan dalam beberapa hari terakhir. Misalnya, pembahasan kebijakan larangan menghina lagu nasional Tiongkok. Atau, perparan larangan berkumpul lebih dari delapan orang yang bertepatan dengan peringatan peristiwa Tiananmen Square. (bil/c15/dos)

## Pesawat Pakistan Jatuh di Permukiman

KARACHI, Jawa Pos - Pakistan mendapat kabar duka mendekati Lebaran. Kemarin (22/5) sebuah pesawat penumpang jatuh di wilayah padat penduduk Kota Karachi.

The Guardian melansir bahwa penerbangan PK8303 itu sedang menjalankan rute Lahore-Karachi. Namun, pesawat tersebut dilaporkan beberapa kali gagal saat ingin mendarat di Jinnah International Airport. Pada akhirnya, pesawat tersebut jatuh pada pukul 14.45 waktu setempat. "Setidaknya lima rumah hancur karena

dijatuhi pesawat," ungkap Wali Kota Karachi Wasim Akhtar kepada Associated Press.

Kabar mengenai korban belum jelas. Ada yang menyebutkan total penumpang dan awak pesawat 98 jiwa. Namun, beberapa mengatakan total orang yang berada di pesawat mencapai 107 jiwa. Meski Akhtar mengatakan semua penumpang dan awak media meninggal, beberapa saksi mengaku melihat orang ditarik dari badan pesawat.

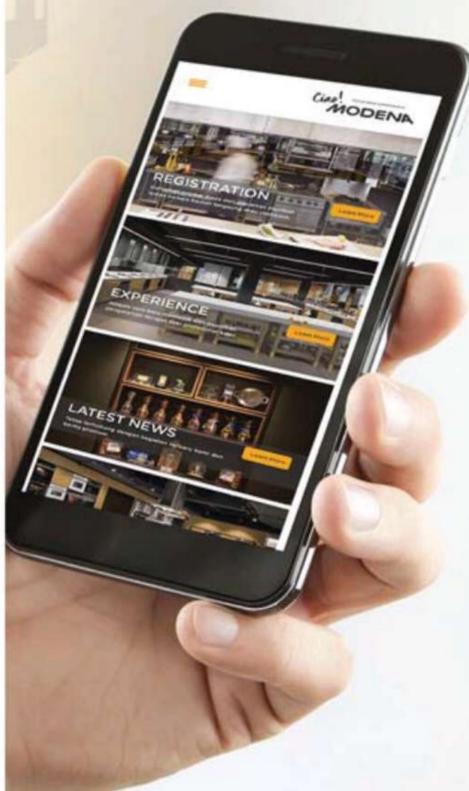
"Kami tak bisa memastikan detail korban karena keadaan masih preman-

tur. Kami akan terus memberikan informasi terbaru secepatnya," ungkap Jubir PIA Abdullah Hafeez.

Menurut rekaman terakhir dari LiveATC.net, pilot memang sudah beberapa kali berputar dari landasan bandara. Terakhir, dia mengatakan bahwa mesinnya sudah di luar kendali. Musibah itu terjadi tak lama setelah pemerintah Pakistan mencoba untuk memulai lagi penerbangan domestik awal pekan ini. Mereka ingin masyarakat bisa pulang kampung menjelang Idul Fitri. (bil/c7/dos)

## HAPPY EID MUBARAK — 1441 H —

SAMBUT KEMENANGAN DENGAN BERBAGAI PROMO MENARIK SERTA HADIAH LANGSUNG UNTUK SETIAP PEMBELIAN PRODUK MODENA SELAMA PERIODE 1 JUNI - 30 JUNI 2019 MELALUI APLIKASI CIAO MODENA.



### Banyak Promonya Gampang Klaimnya

Promo berlaku untuk setiap pembelian di **Depo Bangunan Surabaya, Miami Elektronik, Mitra10, UFO Elektronik, Perdana, Prima, dan UFO Elektronik.**

Syarat & ketentuan berlaku

SCAN & GRAB BENEFITS



with Ciao! MODENA APP.

Download App on



**MODENA** smart living

Peduli Warga Terdampak, Pemkab Gresik Salurkan BLT DD dan BPNT

## Imbau Masyarakat Silaturahmi via Medsos

Beragam kepedulian terus ditunjukkan Pemkab Gresik kepada warganya di tengah pandemi Covid-19. BLT DD dan BPNT merupakan beberapa di antaranya.



**MERATA:** Prosesi penyerahan BLT DD dan BPNT di Desa Sidomulyo, Kecamatan Sidayu, Rabu (20/5) oleh Bupati Gresik Sambari Halim Radianto.

### Imbauan Pemkab Gresik

- Guna mendukung upaya memutus rantai persebaran Covid-19, Pemkab Gresik tidak mengadakan halalbihalal/open house dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1441 H secara langsung.
- Berkeinginan hal tersebut, pemerintah mengimbau seluruh pimpinan dan masyarakat umum untuk melaksanakan silaturahmi halalbihalal melalui media sosial/video conference.

PEMKAB GRESIK



FOTO: PEMKAB GRESIK FOR JAWA POS

**MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN:** Bupati Gresik Sambari Halim Radianto dan Wakil Bupati Gresik Moh. Qosim tuntas mencairkan BLT JPS terdampak Covid-19 sebelum Hari Raya Idul Fitri 1441 H.

BANYAK warga Gresik terdampak pandemi Covid-19 yang membutuhkan uluran tangan.

Pemkab Gresik pun dengan cepat merespons hal itu dengan menyalurkan beragam bantuan. Bupati Gresik Sambari Halim Radianto secara langsung menyerahkan bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) di Desa Sidomulyo, Kecamatan Sidayu, Rabu (20/5).

Lokasi tersebut melingkupi beberapa desa dan kecamatan lainnya yang sudah mendapat bantuan. Pada kesempatan itu, Sambari juga mengimbau masyarakat agar mematuhi protokol Covid-19 dan tak mudik.

Menurut Sambari, terdapat 27 penerima BLT DD di Desa Sidomulyo. Dari 330 desa se-Kabupaten Gresik, bantuan yang sudah tersalurkan sebanyak 328 desa dan 2 desa lainnya akan dianggarkan pada periode berikutnya.

"Demi penanggulangan pandemi Covid-19, kita bersama-sama berjuang bertanggung jawab atas penyaluran APBD dan dana desa agar terselesaikan secara tuntas. Diharapkan, bantuan yang diberikan bisa membantu kebutuhan hidup masyarakat Gresik yang memang berhak mendapatkan

haknya di tengah pandemi Covid-19," ujar Sambari.

Turut hadir dalam acara itu adalah Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Dra Malahatul Fardah MM dan Kepala Desa Sidomulyo Muhammad Habib. Kegiatan itu juga disaksikan langsung Menteri Desa PDTT Abdul Halim Iskandar dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa melalui video conference.

Asosiasi Kepala Desa (AKD) Kabupaten Gresik pun mengapresiasi Pemkab Gresik yang cepat merespons tuntutan kepala desa dan lurah. Terutama agar bantuan langsung tunai (BLT) program jaring pengaman sosial (JPS) terdampak Covid-19 bisa dicairkan sebelum Hari Raya Idul Fitri 1441 H.

Ketua AKD Kabupaten Gresik Nurul Yatim mengucapkan terima kasih kepada Pemkab Gresik. Mereka sangat terbantu dengan proses pencairan BLT JPS. "Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Gresik, Wabup, Sekda, bappeda, BPPKAD, dinsos, camat, dan OPD terkait yang bekerja maraton menyelesaikan data, sehingga BLT JPS bisa cair sebelum Lebaran," ucapnya.

Berdasar database bappeda,

keluarga penerima manfaat BLT JPS APBD terbagi dua tahap. Tahap I ada 16.683 kepala keluarga (KK). Kemudian, pada tahap II, ada 68.221 KK penerima manfaat. Sementara itu, data yang sudah masuk bappeda dan lolos verifikasi sebanyak 85 ribu KK.

Selain penyaluran BLT, Pemkab Gresik juga memberikan imbauan tegas kepada jajaran pemerintahan serta masyarakat agar mematuhi protokol Covid-19. Pemkab juga secara rutin menganjurkan untuk tidak mudik Lebaran. Imbauan itu tertera dalam Surat Edaran Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: SE 6 Tahun 2020, 6 April 2020.

Imbauan tersebut terdiri atas dua poin utama. Pertama, guna mendukung upaya memutus rantai persebaran Covid-19, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik tidak mengadakan halalbihalal/open house dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1441 H secara langsung. Kedua, berkenaan hal itu, Pemkab Gresik mengimbau seluruh pimpinan dan masyarakat umum untuk halalbihalal melalui media sosial atau video conference. Diharapkan, seluruh kalangan masyarakat bisa disiplin mematuhi peraturan yang telah ditetapkan sehingga pandemi Covid-19 segera mereda. (nin/kkn)



# BERUANG PERKASA

Distributor - Supplier - Importir

Direksi & Karyawan

Mengucapkan

Selamat Merayakan

## Hari Raya Idul Fitri

1 Syawal 1441 H

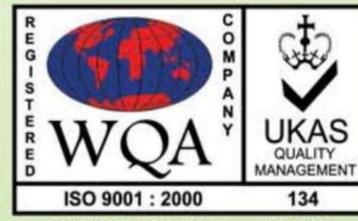
Mohon Maaf Lahir dan Batin



WHITE CEMENT  
**BLACK BULL**  
For Exterior & Interior



Plamir Instan Siap Pakai  
**BIG LION**



 [www.beruangperkasabp.com](http://www.beruangperkasabp.com)

 [info@beruangperkasa.com](mailto:info@beruangperkasa.com)

 Beruang Perkasa

 Beruang Perkasa

 Customer Service :

- 0800 1404 102 (bebas pulsa)

- 0821 5010 3326 (WA)

- 031-8704593 / 8721992

# Desak Audit Sistem IT KPU

Sambungan dari hal 1

Sebagai tambahan, akun tersebut juga menyertakan tiga *screenshot* atau tangkapan layar komputer. Yakni, tangkapan layar sebuah forum di *raid forums*, DPT pemilu, dan *file folder* nama-nama kecamatan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Jogjakarta.

Saat dikonfirmasi, Komisioner KPU Viryan mengatakan, sejak info tersebut beredar Kamis malam (21/5), pihaknya langsung mengecek server data. Dan pada sore kemarin, tim IT KPU memastikan tidak ada jejak *hacker* yang masuk sistem KPU. "Tidak kena *hack* atau bocor atau diretas. KPU sudah melakukan pengecekan terhadap data tersebut," ujarnya kemarin.

Dari data yang ditampilkan, mantan komisioner KPU Pontianak itu menyebutkan, data yang dicuit akun @underthebreach merupakan data lama. "Pic (gambar, Red) ini berdasarkan metadatanya tanggal 15 November 2013," imbuhnya.

Viryan menjelaskan, dirinya belum mengetahui dari mana sumber data tersebut. Namun, dia menengarai data tersebut berasal dari sumber lain di luar KPU. Sebab, sesuai regulasi, *soft file* data pemilu milik KPU bersifat terbuka dan diberikan ke sejumlah lembaga terkait untuk memenuhi prinsip keterbukaan. "Soft file data KPU tersebut (format PDF) dikeluarkan sesuai regulasi dan untuk memenuhi kebutuhan publik," ujarnya.

Hal itu diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum

yang menjadi landasan Pemilu 2014. Dalam pasal 38 disebutkan, KPU wajib menyerahkan salinan daftar pemilih kepada partai peserta pemilu. Itu pun dengan perjanjian hanya untuk keperluan pemilu. "Tidak untuk hal lain," kata dia.

Soal potensi 200 juta data lainnya yang akan dipublikasikan selaku pembobol, dia justru mempertanyakan akurasi. Sebab, jumlah pemilih pada Pemilu 2014 tak sampai 190 juta.

Untuk mencari tahu sumber data tersebut, kata Viryan, KPU berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Di antaranya, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) serta Cyber Crime Mabes Polri. "Hal ini untuk menelusuri kebenaran klaim akun *Twitter* yang bersangkutan," tuturnya.

Sementara itu, Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri Zudan Arif Fakrulloh memastikan kasus tersebut tidak terkait dengan *database* kependudukan yang dipegangnya. Selama ini peran dukcapil dalam data pemilu hanya sampai penyerahan data penduduk potensial pemilu (DP4).

"Sejak penyerahan DP4, Dukcapil Kemendagri meminta KPU berkomitmen mengelola data dengan menjaga kerahasiaan data pribadi," ujarnya.

Sebab itu, pasca-Pemilu 2014, dukcapil meminta KPU agar nomor induk kependudukan (NIK) dan nomor kartu keluarga diganti dengan tanda bintang. "Tidak perlu ditampakkan agar tidak disalahgunakan untuk pendaftaran kartu prabayar dan untuk membuat

KTP elektronik palsu," imbuhnya.

Seperti diketahui, saat ini KPU sudah tidak lagi menampilkan NIK penuh dalam sistem data pemilihnya. Data yang diberikan ke pihak lain sudah diblur atau diganti simbol bintang pada tiga angka di akhir NIK.

Zudan menambahkan, *database* kependudukan yang ada di Kemendagri dalam kondisi aman. "Kami sudah memeriksa *data centre*, *log*, dan *traffic*-nya. Alhamdulillah, semua tidak ada masalah," kata pria asal Sleman tersebut.

Di sisi lain, pakar keamanan siber Pratama Pershada turut buka suara atas informasi terkait dengan data-data KPU yang tersebar di *raid forums*. Berdasarkan penelusurannya, data-data tersebut bebas diunduh seluruh *member*. Isinya berupa nama lengkap, nomor KTP dan KK, tempat tanggal lahir, usia, status perkawinan, sampai alamat lengkap.

Meski KPU menyebut data-data itu bukan rahasia, Pratama menilai seharusnya perlindungan terhadap data-data tersebut tetap ada. Sebab, nomor KTP dan KK turut tercantum dalam data-data yang bebas diunduh tersebut. "Berbahaya jika disebar dan digunakan pihak tidak bertanggung jawab," tegas Pratama.

Dia mencontohkan, nomor KTP dan KK dapat dipakai untuk mendaftarkan nomor telepon seluler atau pinjaman daring. Bahkan, bila pelaku nekat, bisa saja mereka membuat gabungan data dari akun Tokopedia dan Bukalapak yang pernah diretas.

Jika hal itu dilakukan, Pratama me-

nyatakan, data-data tersebut sangat mungkin dipakai untuk melakukan tindak kejahatan. "Jelas itu sangat berbahaya," imbuhnya.

Dia sempat memantau aktivitas akun-akun yang mengunduh data-data itu dari *raid forums*. Sampai kemarin siang tercatat ada seratusan akun yang sudah mengunduh. Karena itu, meski KPU menyampaikan data-data tersebut terbuka, tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak membuat proteksi.

Pratama menegaskan, walau tidak bersifat rahasia, data-data yang beredar itu tetap harus dilindungi KPU. "Minimal dienkripsi agar tidak sembarangan orang bisa memanfaatkan," kata dia.

Dari kejadian tersebut, dia meng-

ingatkan pemerintah untuk lebih hati-hati mengelola data kependudukan. "Perlu dipikirkan lebih jauh terkait pengamanan enkripsi data penduduk," tambahnya.

Selain itu, KPU harus lebih waspada. Sebab, mereka sedang menyiapkan agenda pilkada serentak. Apalagi, setiap helatan pemilu nyaris selalu ada isu terkait sistem IT KPU. "Setiap gelaran pemilu dan pilkada, KPU selalu mendapat ancaman untuk diretas," ungkap dia.

Lebih lanjut, dia menyampaikan bahwa perlu ada audit digital forensik di sistem IT KPU untuk memastikan dari mana data-data yang disebar di *raid forums* itu berasal. Apakah memang diambil

dari sistem IT KPU. Atau malah bocor melalui *stakeholder* lain yang juga mendapat data tersebut dari KPU.

Selain itu, audit dibutuhkan untuk menemukan sebab dan celah kebocoran sistem jika memang terjadi. "Kalau pelaku bisa masuk ke server KPU, ada kemungkinan tidak hanya DPT yang mereka ambil. Tapi, juga bisa mengakses hasil perhitungan pemilu. Secara teknis kalau peretas bisa mencuri data, ada kemungkinan juga bisa mengubah data," jelasnya.

Untuk itu, dia mendorong agar segera dilaksanakan audit yang terperinci. "Sangat bahaya apabila hasil pemungutan suara pemilu diubah angkanya," kata dia. (far/syn/c10/oni)

## Normal Lama, Ditunggu Sampai Ketiduran pun Tak Akan Kembali

Sambungan dari hal 1

Keluar rumah harus pakai masker hanya salah satu dari ribuan keharusan dalam tatanan hidup baru. Semua adalah akibat kontraksi serangan Covid-19, sejak kali pertama si virus mematikan itu diumumkan masuk Indonesia, 3 Februari lalu.

Hidup repot begini ini kira-kira akan sampai kapan?

Sampai entah kapan. Yah, kira-kira kapan-kapan, lah...

Kalau kita setuju bahwa ini akan berlangsung lama, hati bisa menerima dengan senang keikhlasan dan kelapangan dada. Berarti kita sudah sepakat inilah *The New Normal*. Normal dari kumpulan ketidaknormalan. Normal baru menggantikan normal lama, karena ditunggu sampai ketiduran pun normal yang kemarin tak akan kembali.

Namun, jika kita masih yakin Juni nanti situasi sudah OK lagi, atau paling lama September, pun tak ada salahnya. Toh, kalau ternyata situasinya nanti jauh dari ekspektasi, paling kita hanya akan kecewa. Soal kecewa, kita sudah rajin berlatih sejak lama. Kebal kecewa. Pertengahan Januari lalu, ketika korona menghebohkan Wuhan, saya

memberi gambaran kepada jajaran internal direksi Jawa Pos Koran. Bahwa, kita sedang bukan akan memasuki tatanan hidup baru yang sebagian besar berubah secara fundamental.

Ini simpulan imajinatif dari tipikal virus yang sedang menyerang di Tiongkok itu. Sketsa dan oret-oretannya: Bagaimana nanti seandainya korona sampai di sini. Beredar di tengah-tengah masyarakat dengan keindonesiaannya yang khas: *grubryak-grubryuk, keruntal-keruntel, gerudak-geruduk, kluayar-kluayar rono-rene, blusak-blusuk*. Fenomena kumpul rame-rame, mengangkat beban berat bareng-bareng, gotong royong, dalam pengertian fisik itu sangat kita banget. Tiba-tiba harus saling menjaga jarak. Harus berjauhan. Kelihatannya sepele, tapi sungguh itu tuntutan perilaku baru yang amat sangat sulitnya.

Februari, dunia usaha mulai waswas, meski masyarakat umum belum terlihat cemas. Rawon, pecel, soto, mirebus, koran, bisa dibeli dengan mudah di terminal bus, stasiun kereta api, hingga bandara. Hari ini, Bungurasih sepi... Pesawat pada nongkrong doang. Bandara melompong. Semua industri ngos-ngosan ter-

dampak pandemi. Bisnis sulit karena yang banyak diserang adalah sisi fundamentalnya. Sekitar paru-paru.

Ini sudah bulan keempat kita semua mencoba berjuang mempertahankan normal lama dengan segala cara, dengan harapan situasi bisa segera kembali seperti sediakala.

Hasilnya? Tatanan hidup dalam kenormalan baru justru harus kita sepakati. "Mari berdamai dengan Covid-19," ajak presiden. Hidup di era New Normal yang dibentuk oleh kumpulan ketidaknormalan. Apa boleh buat?

Memang sulit menerima kenyataan ini. Tapi, akal sehat kita juga kesulitan menemukan di mana tidak logisnya. Semua memori tentang normal lama yang tenang, lancar, aman jaya, harus segera di-*setting* ulang. Peranti utamanya adalah kesadaran dan kedisiplinan. Kata Kapolda Jawa Timur yang baru, Irjen Pol M. Fadil Imran: disiplin adalah vaksin.

Saatnya kita menginjeksi diri dengan kesadaran dan kedisiplinan baru agar semua segera bisa hidup normal di era Normal Baru.

Selamat merayakan Lebaran. Mohon maaf lahir dan batin. (\*)  
\*) Direktur Utama Jawa Pos

## Didi Kempot Itu Nganggo Rasa dalam Memilih Kata

Sambungan dari hal 1

Dialek Mataraman adalah gaya bahasa yang dipakai di area Jogja, Solo, dan beberapa wilayah sekitar yang terpengaruh budaya eks Kerajaan Mataram Islam.

Paksi mencontohkan kata *dhadha*. Ketika mendapatkan akhiran -ku seharusnya dibaca *dhadhaku*, bukan *dhadhoku*. Dan, dalam beberapa lagu Didi Kempot terdapat distorsi dari pemakaian gaya bahasa Jawa Mataraman tersebut.

Misalnya, dalam lagu *Pamer Bojo*. Dalam lirik *teles kebes netes eluh neng dhadhaku* oleh Didi Kempot diucapkan menjadi *teles kebes netes eluh neng dhadhoku*. "Dalam dialek Mataraman, hal-hal seperti itu masih mendapat perhatian. *Nek disebut salah ki yo ora, bahasa kira ono sing salah*," kata Paksi. Paksi mengutip tulisan di laman Facebook pegiat seni Jogja Ikun Sri Kuncoro yang juga *membelejati* lirik lagu Didi Kempot dengan sangat detail. Di lagu *Taman Jurug*, misalnya, terdapat penggalan lirik *cahyaning bulan nrajang pucuking cemara*.

"Kenapa yang dipakai *nrajang*, bukan *nrabas*, padahal artinya sama. Tapi, Didi Kempot dengan intuisinya memilih *nrajang*," ucap Paksi. *Nrajang* dalam Kamus Basa Jawa (*Bausastra Jawa*) karya W.J.S. Poerwadarminta berarti *nempuh, nyerang, nasak*. Sedangkan *nrabas* dalam kamus yang sama bermakna *nrajang tengah*.

"Lek Cung (Ikun Sri Kuncoro, Red) menganalisis kenapa yang dipakai *nrajang* karena dalam kalimat "*cahyaning bulan nrajang pucuking cemara*" terdapat banyak huruf C dan J. Keduanya satu sumber bunyi sehingga lebih enak membunyikan," tutur pria 36 tahun itu.

Paksi sendiri penasar dengan pilihan kata *nrajang* ketimbang *nrabas* itu. Apakah Didi Kempot ketika menciptakan lirik itu sengaja atau intuitif. Jika intuitif, berarti Didi Kempot benar-benar penyair Jawa yang organik. "Karena secara latar belakang keilmuan juga bukan bidangnya beliau," kata Paksi. Kalau dikupas secara akademik, pemilihan *nrajang* daripada *nrabas* ada pelajarannya. Memilih konsonan keras dan lunak. Namun, melihat latar belakang pendidikan Didi Kempot, Paksi meyakini tak seakademis itu.

Tapi, jika merunut akar keluarganya, sang bapak adalah seniman ketoprak Edi Ranto Gudel, maka keorganikan Didi Kempot bisa dipahami. *Gawan*

*bayi wes nyeni*, kira-kira gambaran dalam bahasa Jawa soal apel jatuh tak jauh dari pohonnya.

"Didi Kempot itu *nganggo rasa* (menggunakan rasa, Red). Istilahnya, Didi Kempot ini penyair organik yang intuitif dan kalau *mikir* Didi Kempot menciptakan lirik melalui (pendekatan) akademis jelas bukan Didi Kempot banget," tutur Paksi.

Penyair Joko Pinurbo dalam sebuah wawancara dengan *Jawa Pos* tahun lalu mengatakan, seseorang yang memakai bahasa Jawa sebagai bahasa dalam karya-karyanya pastilah sosok yang *nganggo rasa* dalam pilihan katanya.

Jokpin -sapaan Joko Pinurbo- menceritakan, frasa membawa uang dalam bahasa Indonesia bisa dimaknai dalam beberapa frasa di bahasa Jawa. "Membawa uang kalau dibahasakan wakan bisa *nggawa dhuwit, ngesaki dhuwit, nggembol dhuwit*, atau *sangu dhuwit*." Tertagut mana yang lebih sreg buat dipakai untuk menggambarkan aktivitas itu," kata Jokpin.

Yang dimaksud dengan kemampuan organik Didi Kempot adalah bakat alami. Tanpa belajar bahasa Jawa secara akademis, kemampuan liriknya sudah ada dengan sendirinya. "Didi Kempot ini tidak belajar sastra Jawa mendalam, tapi kok pilihan kata dalam bahasa jawanya pas banget," puji Paksi.

Pilihan tema lagu tentang percintaan yang berkaitan dengan lokasi juga menjadi ciri khas Didi Kempot. Sebelum Didi Kempot, maestro keroncong Gesang pun menjadikan geografis sebagai bagian penting lagunya. Jembatan Merah, Kemayoran, Borobudur, atau Bengawan Solo, misalnya.

"Tapi, lagu Mbah Gesang ini bahasa Indonesia dan temanya perjuangan atau revolusi. *Lha* ini karena *zeitgeist* (jiwa zaman, Red) Mbah Gesang dan Didi Kempot beda," jelas Paksi.

Paksi juga membandingkan lagu-lagu Jawa di era macapat berisi sejarah atau silsilah, piwulang (nasihat), dan religi. Romansa sama sekali bukan bagian dari macapat.

Campursari, demikian musik Didi Kempot biasa dikategorikan, sesungguhnya memiliki intisari dari macapat. Namun, di tangan Didi Kempot, campursari dimodifikasi menjadi bertema roman dan bukan sejarah, piwulang, dan religi.

Bahasa Jawa ngoko dalam lirik-lirik Didi Kempot juga memangkas "jarak" dengan pendengarnya. Jika penyanyi campursari lain seperti (alm) Manthous

memakai bahasa-bahasa simbol dalam tema romansa, itu sama sekali tidak dilakukan Didi Kempot.

"Jawa ngoko itu ternyata yang dibutuhkan sastra Jawa untuk bisa bertahan dari gempuran bahasa asing. Ya, salah satunya berkat Didi Kempot ini," kata bapak tiga anak itu.

Jawa ngoko dalam struktur bahasa Jawa terendah yang dipakai ketika berbicara dengan sosok yang sudah akrab, dengan yang usia lebih muda, atau kedudukan (sosial) lebih rendah. "Ngoko ini *kan* lugas. Orang di luar Mataram, seperti Madura, Sunda, paham dan ngoko ini malah jadi bahasa pemersatu," ucap Paksi.

Buktinya, buntut konsistensi Didi Kempot berbahasa Jawa ngoko, kini banyak band mengikuti jejaknya. Seperti Guyon Waton, Om Wawes, Ndarboy yang pede mementaskan lagu bahasa Jawa. "Didi Kempot ini mencusuar buat band-band atau penyanyi berbahasa Jawa sekarang ini," kata Paksi.

Dosen komunikasi terapan Universitas Sebelas Maret (UNS) dan ISI Solo Joko S. Gombloh mengatakan, ledakan musik campursari Didi Kempot itu sebetulnya tak mengagetkan. Sebab, selama lebih dari tiga dasawarsa Didi konsisten menjalani genre itu.

Joko menilai campursari Didi Kempot lebih pas dikategorikan sebagai pop Jawa. Definisi musik pop Jawa adalah lagu yang bertema asmara dan disajikan dengan bahasa Jawa. Sebab, kalau diurut akarnya, campursari yang sudah ada sejak abad ke-18 itu jauh lebih rumit.

"Campursari saat ini menjadi maskot musik Jawa. Dan, Didi Kempot ini secara formula berada di wilayah yang bertolak belakang dengan campursari pendahulunya seperti Ki Narto Sabdo, juga Manthous," tutur Joko.

Jika Narto Sabdo dan Manthous memakai bahasa Jawa kromo yang banyak *pasemon* atau kiasan, tidak dengan Didi Kempot. Bahasa ngoko atau bahasa Jawa keseharian yang dipakai Didi jauh dari kiasan yang rumit.

Dari sekian lagu ciptaan Didi Kempot, menurut Joko, lagu *Sekonyong-konyong Koder* adalah yang paling brilian. Secara makna, kata *koder* tak akan ditemukan di dalam bahasa apa pun. Dalam wawancaranya dengan *Jawa Pos*, Didi menyebut "*koder*" itu menggambarkan rasa cinta yang tidak keruan. "*Koder* ini lahir dari imajinasi penulis dan juga kegeniusan seniman menemukan kata tersebut," ucap Joko. (\*)/c10/ttg

## Rayakan Lebaran dalam Suasana Keprihatinan

Sambungan dari hal 1

Jaidi mengatakan, ada beberapa pesan penting dari MUI. Di antaranya, soal pelaksanaan salat Idul Fitri. "Salat Id tidak dilarang," tegasnya. Namun, kata dia, MUI berharap, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum hilang, umat Islam lebih bersabar. Kemudian, menjalankan salat Id di rumah masing-masing.

Fatwa MUI memang memperbolehkan salat Id dilakukan di daerah yang berstatus zona hijau penularan Covid-19. Namun, jika dipaksakan, malah bisa memicu adanya penularan. Sebab, dalam pelaksanaan salat Id berjamaah selama ini, cukup sulit untuk menerapkan protokol kesehatan. Menurut dia, protokol kesehatan mudah dalam tataran teori, tetapi sulit untuk dipraktikkan. Misalnya, dalam urusan menjaga jarak dan lainnya.

Sementara itu, pemerintah menetapkan 1 Syawal 1441 H/2020 M jatuh besok (Minggu, 24/5). Keputusan itu merupakan hasil sidang isbat yang digelar Kementerian Agama (Kemenag) tadi malam (22/5).

Menteri Agama Fachrul Razi mengatakan, sidang isbat dengan bulat menetapkan bahwa 1 Syawal jatuh pada

24 Mei. Keputusan itu didasari dari hasil penghitungan hisab dan pematanaan langsung atau rukyatulhلال. "Hasil penghitungan hisab, posisi hilal di bawah ufuk," kata Fachrul.

Posisi hilal di Indonesia kemarin sore di kisaran minus 5 derajat sampai minus 3 derajat di bawah ufuk. Hasil penghitungan hisab itu kemudian dibuktikan dengan pelaksanaan rukyatulhلال. Fachrul menjelaskan, dari 80 titik pematanaan hilal di seluruh Indonesia, tidak ada satu pun yang berhasil melihat hilal. Dia menegaskan, metode hisab dan rukyat bukan untuk dipertentangkan. Namun, keduanya saling melengkapi. Orang yang melakukan rukyat harus memahami ilmu hisab. Begitu pula data hasil hisab, dibuktikan melalui rukyat.

### 11 Ribu Orang Jalani Rapid Test

Pemprov Jatim sudah melakukan antisipasi untuk mengatasi lonjakan pasien korona. Gubernur Khofifah Indar Parawansa menegaskan, ada 99 rumah sakit (RS) rujukan yang siaga. Namun, beberapa di antaranya memang sudah penuh. Karena itu, Pemprov kini mengoperasikan RS lapangan.

RS lapangan berlokasi di kantor Puslitbangkes, Jalan Indrapura, Su-

rabaya. RS itu memiliki ruang-ruang perawatan dari tenda. Setiap tenda berukuran 20 x10 meter dengan kapasitas sekitar 200 *bed*.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Rumpun Kuratif dr Joni Wahyudi menambahkan, tidak semua pasien dirawat di RS. Ada yang dilakukan isolasi mandiri di rumah. Mereka adalah pasien dengan gejala ringan.

Joni menjelaskan, saat ini rapid test masih digelar di Surabaya Raya. Dari 11 ribu orang yang dites, lebih dari seribu orang menunjukkan hasil reaktif. Mereka kini antre untuk menjalani tes *swab*. "Pertambahan kasus positif yang tinggi dipengaruhi hasil tes yang masif tersebut," katanya.

Kepala Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo menjelaskan, ada 124 kabupaten/kota yang belum tersentuh Covid-19. "Saya yakin bahwa keberhasilan *zero case* tersebut disebabkan karena kepala daerahnya memiliki kepemimpinan yang kuat dan memiliki komitmen tinggi," katanya. Kondisi geografis juga menjadi faktor keberhasilan di daerah tersebut. Termasuk masyarakatnya yang dapat bekerja sama dengan pemerintah. (wan/tau/riq/c10/c9/c17/oni)

Saifullah Yusuf & Fatma Saifullah Yusuf Beserta Keluarga Mengucapkan Selamat Idul Fitri

Taqobbalallahu minna wa minkum | Mohon maaf lahir dan batin

KITA SATU UNTUK INDONESIA

Mengucapkan : Selamat IDUL FITRI 1441 H Mohon Maaf Lahir dan Batin

Walau raga tidak berjumpa, Tapi selalu dekat di hati. Dengan tulus dan ikhlas saya menyapa, Mohon dimaafkan khilaf dan salah dulur sejati.

Dr. Ir. H. Adies Kadir, SH, M.Hum Wakil Ketua Komisi III DPR RI

www.adieskadir.com Adies Kadir @AdiesKadir adies\_kadir

# BEJO

SUSU Jahe Merah

Selamat Hari Raya  
Idul Fitri 1441 H

Mohon maaf lahir dan batin

Maaf, **BEJO Sujamer** saat ini belum ada di outlet.  
Diprioritaskan untuk Dokter dan Perawat  
Jaga Daya Tahan Tubuh



Direkomendasi oleh:

**klikdokter**

**GRATIS**  
24 HOURS KONSULTASI  
JAM DOKTER UMUM

MERAH JAHENYA  
PUTIH SUSUNYA  
SEHATKAN INDONESIA

## Harus Konsentrasi di Kompetisi

Pesan Aji jika Liga Bergulir

**SURABAYA, Jawa Pos** - Jeda kompetisi membuat sebagian pemain Persebaya Surabaya membuka usaha sampingan. Sebut saja Oktavianus Fernando, Rendi Irwan, Koko Ari Araya, hingga M. Supriadi. Selain bertujuan mengisi waktu luang, usaha tersebut bisa menambah pemasukan.

Apalagi, mereka hanya menerima gaji sebesar 25 persen sejak Maret lalu. Pelatih Persebaya Aji Santoso memberikan lampu hijau kepada anak asuhnya untuk menggeluti usaha baru. Namun, ada satu syarat yang harus dipenuhi. "Jika nanti kompetisi kembali bergulir, pemain harus fokus ke tim. *Nggak* boleh (fokus, Red) ke yang lain," kata pelatih 50 tahun itu kepada *Jawa Pos*.

Tidak berarti usaha langsung ditutup. "Kam bisa diserahkan ke orang lain biar usahanya tetap jalan," tambah bapak lima anak tersebut. Aji tak mau pemainnya *ngyel*. Semua pemain harus menaati aturan yang diberikan pelatih. Jika masih *ngotot*, Aji tak segan untuk memberikan teguran. Apalagi, dia menilai pemain bisa hilang fokus ke lapangan kalau tetap menjalankan usaha sampingan.

"*Nggak* mungkin usaha dan latihan bisa berjalan beriringan. Harus fokus ke salah satu," jelasnya. Aji bahkan ingin pemain mencontoh apa yang dia lakukan. "Seperti saya ini. Sebagai pelatih, saya tidak punya usaha apa pun. Saya benar-benar hanya fokus untuk membangun tim. *Nggak* ada pekerjaan lain," tegas kapten Persebaya saat juara Liga Indonesia musim 1996-1997 tersebut.

Aji juga berharap pemain memaklumi keputusannya. Sebab, sebagai mantan pemain, Aji tahu betul kalau dibutuhkan fokus ekstra saat kompetisi sudah dimulai. "Anak-anak juga harus tahu kalau pekerjaan utama mereka itu sebagai pemain Persebaya. Jadi, kalau ada kompetisi, ya harus fokus ke pekerjaan utama," tandasnya. (gus/c12/bas)



**FOKUS TUGAS UTAMA:** Bek Persebaya Rizky Ridho tetap berlatih di lapangan meski selama jeda kompetisi dia juga menggeluti bisnis ayam potong.

# SUBSIDI BELUM MERATA

## PSHW Masih Menunggu Pencairan

**SURABAYA, Jawa Pos** - PT Liga Indonesia Baru (LIB) sudah membayar dana subsidi kepada tim-tim Liga 1 pada Selasa (19/5). Klub-klub Liga 2 juga mengklaim telah menerima subsidi. Klaim bahwa seluruh klub Liga 1 dan 2 sudah menerima subsidi juga sempat disampaikan Ketua Umum (Ketum) PSSI Mochamad Iriawan.

Namun, klaim itu dibantah PS Hizbul Wathan (PSHW). Mereka mengaku belum mendapatkan haknya.

Hingga kemarin, tak ada sepeser pun dana yang masuk ke rekening klub. Hal tersebut diungkapkan Presiden PSHW Dhimam Abror. "Sampai saat ini kami belum menerima. Barusan juga saya cek dengan direktur keuangan, tapi belum ada dana yang masuk," ucap Abror.

Manajemen PSHW pun sejutanya tidak diam. Sebab, setiap hari Abror menyinggung masalah tersebut di grup *WhatsApp*. Na-

mun, belum juga ada kemajuan.

"*Kan* kami ada grup *WhatsApp*, ya. Di situ juga ada Pak Ketum PSSI. Kami juga sampaikan kalau bisa segera dicairkan," tutur pria yang juga mantan jurnalis itu.

PSHW tentu cemas. Sebab, banyak pemain yang menanyakan pembayaran gaji mereka. Apalagi, sudah mendekati waktu Lebaran. Otomatis banyak pemain yang membutuhkan tambahan uang.

"Anak-anak sudah mulai *nagih* (gaji, Red) juga ini. Kami *kan* memang masih ada tanggung jawab untuk membayarkan gaji 25 persen itu. Tetapi ya *gimana*, kondisinya seperti ini. Kami juga menunggu dana subsidi cair," jelas Abror.

"Kami sudah berupaya. Persyaratan sudah kami kirimkan, seperti laporan keuangan. Ya, semoga saja segera dicairkan," imbuh Abror.

Bagaimana tanggapan LIB? Direktur Operasional LIB Sudjarno menegaskan, pihaknya sudah membayar seluruh tunggakan subsidi klub Liga 1 dan Liga 2. Khususnya untuk termin kedua bagi

klub Liga 1. Karena itu, dia heran ketika PSHW mengaku belum menerima subsidi tersebut. "Sudah saya cek barusan, 24 tim Liga 2 sudah menerima semua, termasuk Semeru FC (PSHW)," terang Sudjarno.

Dia meminta PSHW mengecek ulang. Secara detail dan benar. "Coba cek lagi ke rekeningnya," tuturnya. LIB, melalui Sudjarno, menegaskan sudah memenuhi seluruh hak kepada klub-klub.

Nah, terkait pernyataan PSHW yang mengatakan sudah menyampaikan langsung masalah belum diterimanya subsidi kepada Ketua PSSI Moch. Iriawan, sejauh ini PSSI enggan berkomentar. Salah satu *exco*, yakni Haruna Soemitro, menuturkan hal tersebut bersifat administratif yang tak bisa dijawabnya. "Coba ke Plt Sekjen saja," katanya.

Sayang, sampai berita ini ditulis, Plt Sekjen Yunus Nusi tidak menjawab. *Jawa Pos* juga mencoba bertanya kepada Iwan Bule, sapaan Moch. Iriawan. Namun, sepanjang hari kemarin, pesan singkat ataupun telepon tidak dijawab yang bersangkutan. (nia/rid/c10/bas)

### SIARAN LANGSUNG

#### Bundesliga

#### Spieltag Ke-27

Sabtu, 23 Mei 2020

- VfL Wolfsburg vs Borussia Dortmund (Fox Sports/Mola TV pukul 20.30 WIB)
- Borussia Mönchengladbach vs Bayer Leverkusen (Fox Sports 2/Mola TV pukul 20.30 WIB)
- SC Paderborn 07 vs TSG 1899 Hoffenheim (Fox Sports 3/Mola TV pukul 20.30 WIB)
- SC Freiburg vs Werder Bremen (Mola TV pukul 20.30 WIB)
- Bayern Muenchen vs Eintracht Frankfurt (Fox Sports/Mola TV pukul 23.30 WIB)

#### Formula E

#### Race at Home Series

Sabtu, 23 Mei 2020

Seri Kelima

(Mola TV pukul 21.30 WIB)

Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu bergantung kebijakan stasiun televisi.

### PERSIK KEDIRI

## Pandemi Korona Reda, Umumkan Manajer Baru

**KEDIRI, Jawa Pos** - Manajer Persik Kediri Benny Kurniawan tiba-tiba mengundurkan diri pada 18 Maret lalu. Tentu keputusan yang mengejutkan. Terutama bagi Persikmania. Bagaimana tidak, Benny turut andil saat tim berjuduk Macan putih tersebut berhasil promosi ke Liga 1.

Manajemen Persik menerima pengunduran diri Benny. Namun, mereka tidak gegabah untuk mencari pengganti. Manajemen tak mau pengganti Benny adalah orang sembarangan.

Setelah lebih dari dua bulan posisi manajer kosong, Persik dikabarkan sudah menentukan nama manajer baru. Kabar itu pun dibenarkan Media Officer Persik Anwar Bahar Basalamah. Sayang, Persik belum mau terbuka.

"Iya sudah ada. Tetapi, kami belum bisa memublikasikan. Nanti kalau waktunya sudah pas pasti kami publikasikan," ucap Basalamah.

Sebenarnya Persik memang punya rencana untuk mengumumkan manajer baru pada akhir April lalu. Namun, adanya pandemi Covid-19 membuat manajemen



**SIAP BERSAING:** Skuat Persik Kediri tak lama lagi akan punya manajer baru.

Macan Putih batal mengumumkan.

"Kami memang menunggu pandemi ini mereda. Karena kami akan memperkenalkan manajer baru dengan konferensi pers. Kalau melihat situasi saat ini, masih tidak mungkin kami lakukan," kata pria asli Tungan tersebut.

Di sisi lain, meski masih ogah menyebutkan nama, manajemen yakin nama

yang sudah dipilih sebagai manajer baru sangat berkompeten. Manajemen menjamin pengganti Benny sangat dekat dengan Persik.

"Yang pasti penggantinya Persikmania sejati. Untuk nama, sekali lagi saya tidak bisa sebutkan. Kami yakin beliau nanti bisa memberikan yang terbaik untuk kemajuan Persik," ucap Basalamah. (nia/c17/ali)

### Aktivitas Para Pemain Bola ketika Liga 1 Berhenti

## Bermodal Awal Rp 2,5 Juta, Kerupuk Jossa Andika Banyak Peminat



### SERIAL KISAH LUAR LAPANGAN (5)



**GIGIH:** Jossa Andika Dwi Pratama siap mengantarkan kerupuk ke para pelanggan.

Jossa Andika Dwi Pratama tidak menyangka hidupnya akan berubah 180 derajat dalam satu bulan terakhir.

Rencana kontraknya di Persebaya Surabaya U-20 terpaksa ditunda gara-gara pandemi korona. Tanpa penghasilan, pemain asal Sidoarjo itu banting setir dengan merintis usaha berjualan kerupuk.

**FARID S. MAULANA, Jawa Pos, Surabaya**

**BARU** saja bersantap sahur dan salat Subuh, Jossa tidak bisa beristirahat seperti anak muda lain seusianya. Dia harus menyiapkan pesanan kerupuk rambak yang satu

bulan terakhir digelutinya. Beberapa bal kerupuk disiapkannya untuk diantar kepada para pembeli.

Capek? Jelas. Apalagi, malam hari sebelumnya, Jossa baru saja melakukan latihan mandiri untuk menjaga kondisi fisik sebagai pesepak bola. Tapi, dia tidak bisa mengeluh. Rasa lelah itu harus dilawannya. Jika tidak, sehabis tidak ada uang di kantongnya.

Ya, pandemi korona memang berdampak besar bagi kehidupannya saat ini. Sebelum ada korona, sehari-hari aktivitasnya selalu soal sepak bola. Latihan, latihan, dan latihan. Apalagi, Jossa merupakan salah satu bintang di Elite Pro Academy Liga 1 2019 lalu bersama Persebaya U-18.

Persiapan panjang agar bisa diterima lagi di Persebaya U-20 sudah dilakukannya. Kontrak baru hampir digenggamnya. "Ya, gara-

gara korona ini, kontrak itu ditunda dulu. Tidak tahu sampai kapan," katanya pasrah.

Padahal, dikontrak Persebaya U-20 adalah harapan untuk mendapat penghasilan sendiri. Sekaligus menjadi langkah penting untuk menjadi pesepak bola profesional.

Anak kedua dari dua bersaudara tersebut sempat stres. Tidak ada sepak bola berarti tidak ada *income*. Meski sang ayah masih bekerja sebagai PNS, Jossa sudah berjanji "haram" baginya meminta uang ke sang ayah sejak lulus SMA pada 2018 lalu. Dia ingin membuktikan bisa hidup dari sepak bola.

Tak mau terus mengutuk keadaan karena pandemi korona, Jossa mencoba bangkit. Bisnis kecil-kecilan pun dibangunnya. "Saya akhirnya milih *jualan* kerupuk rambak aneka

rasa. Kakak punya *link* ke penjual besarnya. Saya akhirnya *serahin* modal Rp 2,5 juta untuk memulai usaha," tuturnya.

Tak mudah, ada jatuh bangun ketika memulai usaha. Hinaan pun tak jarang mampir ke telinganya dari kawan-kawan sejawat. "Adayang bilang, 'Jossa pemain Persebaya, kok *jualan* kerupuk? Sakit hati. Tapi saya jawab, 'Kalau tidak *jualan* kerupuk, saya tidak makan,' kenangnya.

*Instagram* pribadi pun dijadikan sarana untuk promosi. Beruntung, namanya sudah banyak dikenal Bonek dan *netizen* di media sosial. Kurang lebih ada 4 ribuan *followers* di *IG* pribadinya. "Saya juga sudah bikin *IG* sendiri untuk *jualan* kerupuk. Ya *promo*-

promo lewat *IG* pribadi," tuturnya.

Beruntung, Jossa punya beberapa rekan di luar sepak bola. Ada satu rekannya seorang penyanyi yang punya basis fans besar di *Instagram*. Pria yang sempat berguru ke Australia bersama Persebaya U-18 itu pun mencoba untuk meng-*endorse* temannya tersebut. "Saya *kirimin* *jualan* saya, dipromokan di *Instagram*-nya. Alhamdulillah, dari situ akhirnya banyak yang beli," jelasnya.

Usahanya untuk *survive* pun berbuah hasil. Satu bulan menggeluti bisnis kerupuk rambak, modal awalnya sudah kembali.

Berkat keuletannya tersebut, *jualan*nya laris manis. Tiga hari sekali, 50 bal kerupuk rambak ludes terjual. Satu bal kerupuk dihargai Rp 55 ribu. "Tiga hari sekali *nyetok*. Ya alhamdulillah habis terus," ungkapnya. (c17/ali)

## Janji Wujudkan Mimpi Almarhumah Mama

**TANGGAL** 17 Mei lalu adalah setahun kepergian sang mama, Sri Wahyuni Rahayu. Ada rasa rindu yang menyeruak dalam diri Jossa. Apalagi, dulu setiap kali Ramadan, cumi dan udang saus tiram kesukaannya tidak pernah absen jadi menu berbuka.

Ramadan kali ini, Jossa tidak bisa lagi merasakan masakan kesukaannya tersebut. Dia harus mandiri. "Sekarang masak sendiri. Ya mau bagaimana," katanya.

Andaikan saja ada sang mama, rasa lelah yang dirasakannya saat ini mungkin sedikit berkurang. Jossa tidak perlulagi masak sendiri untuk makan sahur atau berbuka puasa. Ada sosok yang juga

akan memijanya setiap kali lelah.

Ada tempat untuk berkeluh kesah terkait masalahnya selama pandemi korona. Sang mama pastinya bakal memberikan arahan apa yang harus dilakukan Jossa selama masa sulit saat ini. "Mama juga selalu mengantar saya setiap kali latihan," ungkapnya.

Ya, sang mama memang mendukung penuh keputusan Jossa jadi pesepak bola. Dulu, ketika Persebaya masih di Liga 2 pada 2017 dan Jossa berstatus magang, mamanya selalu mengantarkan Jossa latihan. Naik motor berdua. Menempuh jarak yang jauh. Yaitu, dari Tulangan (Sidoarjo) menuju lokasi latihan Persebaya saat itu di Lapangan

Polda Jatim. Hampir tiap hari dilakukan.

"Kemarin ketika uji coba terakhir lawan Persebaya, saya sampai jatuh dari motor keingat mama. Hujan-hujan, ingat mama antarkan Jossa latihan," tuturnya.

Karena sang mama jugalah, Jossa tetap semangat latihan selama pandemi korona. Tetap latihan di sela-sela bisnis yang dijalankannya saat ini. "Mama ingin saya jadi pesepak bola profesional. Saya akan bekerja keras untuk mewujudkan itu. Untuk mama," ucapnya. (rid/c17/ali)



**BERBAKAT:** Jossa selalu bersemangat dalam latihan agar kemampuannya terus berkembang.

## Grant Ngamuk, Pippen Protes

### The Last Dance Picu Kontroversi

CHICAGO, Jawa Pos - Penayangan film dokumenter tentang perjalanan karir Michael Jordan di Chicago Bulls, *The Last Dance*, memantik kemarahan dari sejumlah bintang NBA masa lalu. Film berdurasi 10 episode itu dianggap tidak jujur dan terlalu mendewakan sosok Jordan.

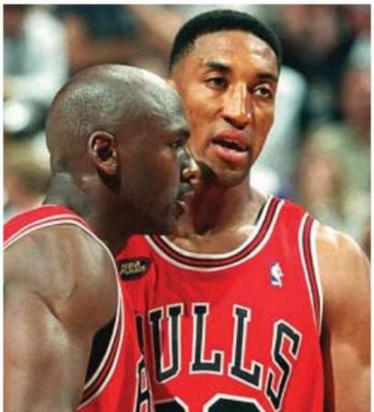
Episode pertama rilis pada 20 April dan berakhir 18 Mei lalu. Mereka yang kecewa dengan film garapan sutradara Jason Hehir tersebut tidak lain adalah mantan rekan-rekan setim Jordan. Satu di antaranya Horace Grant. Dia menganggap peran pemain Bulls lainnya seperti dikesampingkan. "Film itu memang menghibur. Tapi, banyak omong kosong di baliknya," gugat Grant yang berposisi sebagai *center* saat Bulls merebut juara pada 1991 hingga 1993 dilansir *The Insider*.

Dia mencontohkan, di film itu banyak adegan Jordan menasihati rekan setimnya saat bertanding atau latihan. Tapi, yang ditampilkan hanya saat Jordan berbicara. Itu menimbulkan kesan Jordan sedang menggurui dan benar-benar memegang kendali total atas Bulls saat itu. Padahal, menurut Grant, dalam kondisi sebenarnya, rekan-rekan setim Jordan juga kerap berdiskusi, menjawab, ataupun mendebat ucapan-ucapan Jordan secara langsung dilapangan. "Semua diedit sedemikian rupa. Entah karya seperti ini masih bisa disebut dokumenter atau tidak," geramnya. "Film dokumenter ini hanya tentang MJ (Michael Jordan). Bukan tentang tim," tambahnya.

Hal lain yang membuat Grant marah adalah Jordan menuduhnya sebagai pembocor rahasia di salah satu episode film tersebut. Saat itu Jordan mengatakan bahwa Grant adalah informan di balik buku terkenal Sam Smith yang berjudul *The Jordan Rule* yang cetak pertama pada 1992. "Itu bohong, bohong, dan bohong," ucap pria yang saat ini berusia 54 tahun tersebut.

Grant bukan satu-satunya mantan rekan setim Jordan yang muntap gara-gara *The Last Dance*. Ada nama lain seperti Bill Cartwright, Craig Hodges, maupun Ron Harper. Bahkan, partner terbaik Jordan di Bulls saat itu, Scottie Pippen, juga marah dengan penggambaran dirinya di film tersebut.

Pippen memang tidak mengungkapkan kekecewaannya secara langsung. Tapi, jurnalis ESPN David Kaplan menyatakan sumber terpercaya menceritakan kepadanya. "Dia sangat marah ke



PERNAH RUKUN: Michael Jordan (kiri) dan Scottie Pippen saat masih berjuang bersama di Chicago Bulls.

Michael karena digambarkan sebagai sosok yang egois dan hal-hal negatif lain," ucap Kaplan.

Dalam salah satu wawancara di film itu, Jordan membicarakan Pippen yang tidak mau masuk ke lapangan saat laga tersisa 1,8 detik pada pertandingan ketiga semifinal wilayah timur melawan New York Knicks pada 1994. Pippen disebut emosional karena Toni Kukoc lebih memilih memberikan bola ke Jordan daripada ke dirinya untuk menentukan hasil pertandingan.

Selain itu, Jordan meragukan sakit migrain yang membuat Pippen absen di *game* ketujuh final wilayah timur melawan Detroit Pistons. Gara-gara Pippen absen saat itu, Bulls takluk 3-4 dan gagal melaju ke final. Denis Rodman, mantan rekan setim Jordan lainnya, mendukung pendapat Pippen. "Scottie (Pippen) sangat tidak dihargai di film ini. Seharusnya kepalanya bisa diangkat lebih tinggi sejajar dengan Jordan. Dia juga pahlawan dalam banyak hal di pertandingan-pertandingan Bulls yang hebat itu," ucap Rodman.

Film ini fokus menceritakan masa keemasan Michael Jordan bersama Bulls saat merajai NBA di era 90-an. Di masa itu, Bulls dan Jordan merengkuh gelar juara hingga enam kali. Masing-masing tiga kali berturut-turut, yakni pada 1991-1993 dan 1996-1998. (irr/c17/cak)



ROTASI: Sebastian Vettel (kiri) dan Valtteri Bottas (kanan) memanas bursa pembalap F1 musim depan sebagai rekan setim Lewis Hamilton.

## Vettel Pisau Bermata Dua

### Bottas Bernegosiasi dengan Renault

NORTHAMPTONSHIRE, Jawa Pos - Hanya tersisa dua opsi bagi Sebastian Vettel setelah memutuskan hengkang dari Ferrari di akhir musim nanti. Menyerang ke Mercedes atau pensiun. Mantan F1 Supremo Bernie Ecclestone, yang dikenal punya insting bisnis luar biasa, berharap Mercedes bisa menggaet pemegang gelar juara dunia empat kali tersebut. Sebab, menyangkan dua bintang terbesar F1 saat ini dalam satu tim bakal menjadikan balapan jet darat itu lebih menarik ditonton.

"Aku ingin melihat dia (Vettel, Red) melawan Lewis Hamilton (dengan mobil yang sama)," ujar Ecclestone dilansir *Motorsport Week*. Menurut dia, menyatakan Vettel dan Hamilton akan membuat Mercedes menjadi tim super. Peluang tersebut terbuka lebar lantaran kontrak kedua pembalap Mercedes tim bakal kedaluarsa akhir tahun ini. Vettel punya kans menggeser posisi Valtteri Bottas yang belum

mampu menandingi ketangguhan Hamilton hingga musim ketiganya bersama Mercedes.

Mercedessendiri telah memberikan sinyal ketertarikannya mendatangkan Vettel. Bahkan, sejumlah petinggi perusahaan induk Mercedes, Daimler, dikabarkan mendorong agar Vettel bisa direkrut musim depan. Alasannya klasik. Akan menyenangkan melihat seorang pembalap Jerman menunggangi mobil dari brand Jerman pula.

Namun, *team principle* Mercedes Toto Wolff tak ingin berspekulasi lebih jauh. Dia bahkan heran dengan tim-tim F1 yang dianggapnya terlalu cepat memutuskan merekrut pembalap baru untuk musim depan di kala kalender balap tahun ini bahkan belum bergulir. "Aku tidak mengerti dengan tim-tim itu. Mereka merekrut pembalap yang musim depan membelah tim rival. Karena ini akan terkait langsung dengan (rahasia, Red) pengembangan mobil selama musim ini berjalan. Dan aku tidak mau berada pada posisi tersebut," tandas Wolff.

Namun, situasi di belakang layar terus berubah. Negosiasi demi negosiasi terus berlangsung. Kabar terakhir menyebutkan, Bottas sudah mengizinkan manajemen-

nya untuk membuka pembicaraan dengan Renault. Sebagaimana dia beritakan sebelumnya, satu kursi balap di pabrikan Prancis itu kosong selepas ditinggalkan Daniel Ricciardo yang hengkang ke McLaren musim depan.

Dilansir *Motorsports Total*, Bottas dikabarkan telah mengirim manajernya Didier Coton untuk bertemu bos Renault Cyril Abiteboul. Kabar tersebut mengejutkan. Karena sebelumnya Renault lebih santer disebut-sebut menjalin kontak dengan juara dunia F1 dua kali Fernando Alonso. Bahkan, *Liberty Media* sebagai pemilik hak siar F1 bersedia menyubsidi kekurangan dana untuk membayar gaji pembalap Spanyol tersebut.

Jika semua skenario itu berjalan dengan lancar, harapan Ecclestone bahwa Mercedes akan menjadi tim super pasti bakal

terwujud. Namun, keputusan tersebut juga seperti pisau bermata dua. Mercedes akan diisi dua matahari kembar yang sama-sama bersinar. Yakni, dua pembalap dengan gelar juara dunia, yang jika digabung sekaligus, jumlahnya ada 10. Vettel 4, Hamilton 6. Tidak mudah bagi sebuah tim F1 merendam konflik internal yang bisa meledak sewaktu-waktu di lintasan.

Pengalaman seperti itu pernah terjadi ketika Hamilton masih berpasangan dengan Nico Rosberg. Persahabatan keduanya semenjak belia tak cukup kuat untuk merendam konflik internal. Berkali-kali percikan konflik membesar, lalu meletus di tengah balapan. Hingga akhirnya Rosberg memutuskan pensiun setelah sukses mencuri gelar juara dunia F1 pada 2016.

Itulah kali terakhir Mercedes memiliki juara dunia berkebangsaan Jerman. Setelah Rosberg hengkang, Bottas masuk menggantikannya. Dengan karakter Bottas yang lebih kalem, Mercedes menjadi tim yang nyaris tanpa konflik internal. (nap/c25/cak)

## IKLAN JITU

### Otomotif

**MOBIL DIJUAL**

**DI ATAS 100 JUTA**

**SURABAYA**

**BMW**

QR Code

BMW plug BMW br DP Rendh, Bns bnsn 20jt no biaya selama pakai 5th. 08572688819

**HONDA**

**MOBILIO** RS Matic 2016 Abu2 Mtl 149jt Sgt Bagus 085100011812/085229988384

**DAIHATSU**

**XENIA** 1.3 Tahun 2016 Putih 115juta Sgt bagus hub:081216655102/081803008581

**MITSUBISHI**

QR Code

Pajero dakar '18 silv N kota KM12rb Vkool tv simp 465jt trwt lgs pmlk 081357534966

**PAJERO** Exceed 2010 Silver 195jt Mulus Sgt Bagus Ban Baru Hub: 081216655102

**CHEVROLET**

Dji Cpt Chevrolet Trax putih th 2016 akhir Pmk 2017 Terawat, Ori semua, ex.cewek, Pajak hidup, W Gresik Hub: 08113391123

**MITSUBISHI**

QR Code

Mits xpander '18 silv N kota KM4rb Vkool simp 230jt trwt lgs pmlk 081357534966

**NISSAN**

Grand Livina XV 2016 Hitam 130Juta Sgt Bagus Hub: 8715662 / 085100011812

**SUZUKI**

ERTIGA DREZAA/T 2016 (L) ST putih & pmlk BR IO E 2017 A/T 1st putih hub: 085257620234

**TOYOTA**

\*KIJANG\* INOVA G 2006, Plat L, Silver hrg 110 Jt, Nego Hub. 08123560434

Avanza E M/T 2018 Putih Full variasi + istimewa 135jt hub 081216987795

FORTUNER G'09 Metik diesel hitam, tgn-1(L) km 117rb antik Hub: 081234559052

**SIDOARJO**

**TOYOTA**

J. Toyota Innova G 2011 MT Plat W htm tgn1 mulus siap pakai hub. 081252492568

**MOBIL DIJUAL**

**DI BAWAH 100 JUTA**

**SURABAYA**

**KIA**

DIJUAL MOBIL KIA CARNIVAL thn 2003 Harga 70Jt Nego. Hub: 081230001964

**NISSAN**

Grand Livina 2013 Ultimate A/T Grey 99jt Sgt Bagus 085100901850/085234071367

### Aneka Kebutuhan

**JASA**

**FINANSIAL**

G.TUNAI / BACK TB Surabaya Barat Dgn Perjanjian Hub. 08510756100 / WA

**SEDOT WC**

"CV.TOP" ahli saluran Mampet & sedot WC Kjm 03151503333Rkt/Mjen 085106777757

**SERVIS**

"CV.TOP" Svc AC, kulkas, cuci 45, Freon 75, Kjm 03151503333, Rkt/Mjn 08510777754

**ANEKA JASA**

Cuci & Renov Sofa spring bed karpet Fur niture dll 081357686006 wa 031 8299436

**ANEKA PRODUK**

JUAL Cengkeh Stok 2 Tahun Hanya 1,5 Ton Hub: 081319251617

**Temukan Mobil Bekas Berkualitas Disini**

### Properti

**SURABAYA PUSAT**

**RUMAH**

**DIJUAL**

BRIGHTON Citraland/Yuli 085731575505  
jl Kangean Gubeng T.619 Hng tnh murah

**SURABAYA BARAT**

**RUMAH**

**DIJUAL**

QR Code

Rmh uk:P15&L9 kedung anyr tngl 1 no. 10, 1M Ng. 082230603558/ 08573201159

**PROPERTI**

**TANAH DIJUAL**

**DI JEMBATAN SURAMADU**

**KEDUNG COWEK 360 LUAS 9520 M<sup>2</sup>**

**(35 M x 272 M) SHM**

**HARGA NJOP Rp. 9.650.000/M**

**HUBUNGI / WA PEMILIK: 0858 5089 7777**

**RUMAH**

**DIJUAL**

Oper kredit Rmh Baru Greenland 2lt Lt:60m2 Lb:71m2 SHM.0819-0604-6601

QR Code

Citraland Waterfront WP8-1 (296/500) Swimpool. Openhouse Minggu (24/5) 10-16. (081231535657)

BRIGHTON Citraland/Yuli 085731575505  
Cland Classica T210 KT3 Furnish S.Huni

Brighton jemursari/wisnu 082140999614  
G.Fam S.Classic 370m2 K14+2Rm 9M

**TANAH**

**DIJUAL**

Cpt:NOL Jl.RyUtama/dktRukoCitraland Utr/Shm/703m/Tmr/Pmlk/085100296639

**APARTEMEN**

**DIJUAL**

Jl Water Palace twr A 105/61m2- 2br hdp pool,kitchenset&ac775Jt tp08990333205

**DISEWAKAN**

Dswkn:Apt WaterplceF0817 baru, ls80m 3KT,2KM,fullfurnish,minTn,08510317600.

**DISEWAKAN** NORTH West Lake ng2/33 Anderson 36/25. Hub: 08123077528

Aprtmm Puri Matahari 1907 jl.HR.Moham -ad sbly telp/wa:0811361687-0816550319

**SURABAYA TIMUR**

**RUMAH**

**DIJUAL**

Rmh 8X14m2.Full bgnn.3KT,2KM Rngkut Mapan Barat VII. 081234568412 Yakaya

QR Code

Rmh Dh Indah Area Glx Mal3, ls 500an, bgs,semi frn,SHM,2KTDi lt:08113322209

**RUMAH**

**DIJUAL**

Amerta Medayu,SiapHuni90% LT60 2KT 1KM Paving8m 595jt sp kpr 08123086858

Jrmh RungkutmpaniRtGHCB II Lt10,5x18lb 200www.rwbwg.com/vony081803071189

Dijual rmh baru lebar jaya utara 3/29 10 x 18.5 SHM 1,5 lt. hub 081244077578

**APARTEMEN**

**DISEWAKAN**

DISEWAKAN APT Metropolis 1BR. Unit A816. Mulai 1 Juni. Hub: 081221053286

**SURABAYA SELATAN**

**RUMAH**

**DIJUAL**

rmh juandaMH2 lt/lb105m 899jtrk499jt dp 0%bng0%.082245196730/081330022749

QR Code

Rmh SHM 11mx 22m JatisariBesar III Me daeng strategis cpt Murah 081235666203

**MALANG & SEKITARNYA**

**RUMAH**

**DIJUAL**

Griya Tanjung Priok Jaya 2 Tahap 2 DP 40jt. Stay open CP : 0822.34097273 / 0877.5989.5945

QR Code

Jl.CILIWUNG IIA 16 Mng. Lt 164 Lb.180 hrg 1,5 m. Kt.5, kMandi 3.H:08125278710

Dji Rmh Green Wood golf utama 9 Araya Malang telp/wa:0811361687-0816550319

**VILLA**

**DIJUAL**

jl.metro42 batu-mlg lt3510m2 lb1300 m2 Shm+budidaya ikan air tawar0811336511

QR Code

Rmh SHM 11mx 22m JatisariBesar III Me daeng strategis cpt Murah 081235666203

**PROPERTI LAIN**

**DISEWAKAN**

Tnh &Bangunan.gudng,mes,kt,r.L3200m ,Singosari Nol Jln Ry H:081.333.130.787

**SIDOARJO**

**RUMAH**

**DIJUAL**

J.Cpt Rmh Type 60 3KT+AC dpn Fasum Lttnh124. H:081233129204/08884912863

QR Code

Brighton Satelit / Christin 081231768381  
BU Murah TamanDayu View Golf 2lt SHM

**TANAH**

**DIJUAL**

Brighton Satelit / Christin 081231768381  
BU Tanah Murah Pandaan 5200m SHM

**RUMAH**

**DIJUAL**

Rmh Perum.Gading Kirana Sda.Lt 112M2 3kt4km,PLN4400w,PDAM.081259873331

**PASURUAN**

**RUMAH**

**DIJUAL**

Brighton Satelit / Christin 081231768381  
BU Murah TamanDayu View Golf 2lt SHM

**TANAH**

**DIJUAL**

Brighton Satelit / Christin 081231768381  
BU Tanah Murah Pandaan 5200m SHM

**Pemberitahuan Kepada Pemasang Iklan Jitu**

informasi (031) 829 3041

Untuk mencegah terjadinya aksi penipuan dengan modus sebagai kolektor iklan Jitu Jawa Pos, Kami mengimbau agar lebih berhati-hati bila menerima telepon/penagihan yang mengatasnamakan Jawa Pos Koran.

Semua kolektor Jawa Pos dibekali dengan faktur asli dari Jawa Pos Koran.

Promo Jitu Baris

**Properti Mingguan**

**PROMO**

**7 hari Tayang**

**Rp. 300.000**

exclude PPN 10%

Materi iklan maksimal 2 baris

**PROMO**

**9 Hari Tayang**

**Rp. 320.000**

exclude PPN 10%

Materi iklan maksimal 2 baris & gratis foto

**INFORMASI**

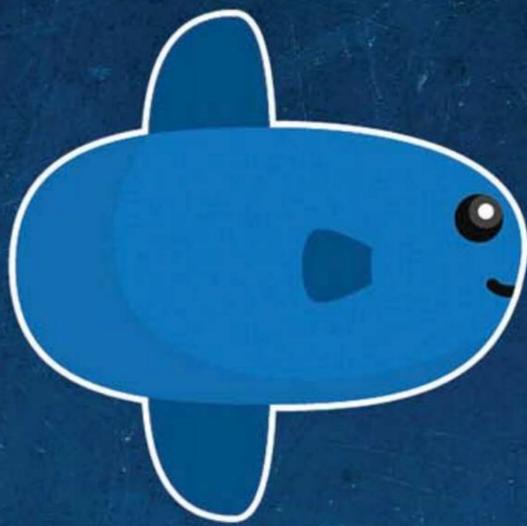
**(031) 8202011**

☎ 0896 7801 1120 ☎ 0811 347 9911

☎ 0821 2351 1642 ☎ 0813 7534 6090

Ketentuan: Khusus 9 hari tayang gratis foto (Bisa pakai QR Code atau foto saja) | Wajib tayang dalam 7 hari atau 9 hari berurutan | Tidak bisa pilih hari tayang (harus berurutan dalam 1 Minggu atau 9 hari)

📍 jawaposiklanjitu 🌐 iklanjitu.id 📧 jawaposiklanjitu



MOLA TV

SELAMAT

*Hari Raya*

*Adul Fitri*

1 Syawal 1441 H



**BUNDESLIGA IS BACK**  
RAYAKAN HARI KEMENANGAN BERSAMA TIM FAVORITMU

Saksikan pertandingan di Aplikasi MOLA TV



Ragam Kebijakan Menyambut Idul Fitri Antarkabupaten/kota di Jatim

# Sebagian Mempersilakan, asalkan Patuhi Protokol

Pemerintah pusat maupun Pemprov Jatim sudah mengeluarkan imbauan agar pelaksanaan salat Idul Fitri serta ritual lain selama Lebaran dilakukan di rumah. Hanya, kebijakan antardaerah di provinsi ini berbeda-beda.

JIKA tak ada perubahan, hari raya Idul Fitri tahun ini jatuh pada Minggu (24/5). Hanya, pandemi virus korona membuat berbagai ritual maupun tradisi yang dilangsungkan selama hari raya umat muslim itu mengalami cukup banyak perubahan. Tak terkecuali di Jatim.

Situasi tersebut juga berimbas pada sejumlah tradisi maupun ritual keagamaan yang biasanya dilangsungkan pada saat Lebaran. Salah satu yang menjadi perbincangan adalah boleh tidaknya menggelar salat Idul Fitri alias salat Id di masjid atau tempat-tempat umum lain.

Sebenarnya, pemerintah, baik pusat maupun pemprov, sudah mengeluarkan imbauan. Masyarakat diminta untuk tidak menggelar salat Id di masjid/musala/tempat umum, tetapi dilangsungkan di rumah saja.

Di kabupaten/kota di Jatim, pemangku kebijakan maupun antar-ormas Islam membuat keputusan yang cukup

beragam menyikapi masalah itu. Namun, mayoritas tetap memperbolehkan salat Id di masjid/tempat umum. Asalkan dengan berbagai catatan.

Di Banyuwangi, misalnya. Mayoritas ormas Islam di sana sepakat untuk memperbolehkan salat Id digelar di masjid/rumah ibadah. Di antaranya, NU, Muhammadiyah, dan LDII. Namun, lembaga itu mengimbau agar pelaksanaannya menerapkan protokol pencegahan virus korona. "Boleh melaksanakan, tapi dengan mematuhi protokol kesehatan," kata Sekretaris PD Muhammadiyah Ainurrofiq.

Sementara itu, yang diimbau untuk tak dilakukan adalah menggelar salat Id di tempat terbuka seperti lapangan. Sebab, sulit memantau standar protokol pencegahan.

Lain lagi di Jember. Bertambahnya kasus positif Covid-19 membuat dua ormas di sana, Muhammadiyah dan NU, mengeluarkan surat edaran agar jamaahnya menunaikan salat Id di rumah saja.

Ketua PC NU Jember KH Abdullah Syamsul Arifin menyatakan, pihaknya mengeluarkan surat edaran kegiatan hari raya Idul Fitri. Terdapat lima poin dalam surat edaran tersebut. "Salah satunya adalah soal salat Id yang sebaiknya dilaksanakan di rumah secara berjamaah atau sendiri," katanya.

Di Kota Kediri, pelaksanaannya

lebih ketat. Jajaran forkopimda dan ulama sepakat salat Id dilangsungkan di rumah. Demikian juga ritual lain. Tak hanya itu, satpol PP bersama TNI-Polri ikut mengawasi kesepakatan tersebut. Jika ada yang melanggar, akan dikenai sanksi.

Sementara itu, mayoritas kabupaten/kota di wilayah Madura memutuskan untuk mempersilakan ibadah Idul Fitri digelar di masjid. Di Sampang, jajaran forkopimda dan ulama setempat sudah membuat kesepakatan perihal perayaan Lebaran. Termasuk soal salat Id.

Pelaksanaan salat pada 1 Syawal pagi itu harus menerapkan sejumlah protokol. Mulai penggunaan masker, pengecekan suhu badan, hingga pengaturan saf dengan menjaga jarak. "Kesepakatan ini mengacu pada fatwa MUI. Bukan untuk membatasi ibadah, melainkan agar bisa meminimalkan pencegahan Covid-19," kata Bupati Slamet Junaidi.

Imbauan salat Id di rumah juga diumumkan sebagian besar forkopimda kabupaten/kota di Jatim.

Bukan hanya salat Id, imbauan pembatasan juga diberikan pemangku kebijakan terhadap ritual-ritual lain. Mulai takbir saat malam hari raya hingga tradisi lain yang berlangsung. Sama, masyarakat diajak melaksanakannya di rumah masing-masing. (sli/afi/dwi/bil/luq/c12/ris)



ANJAR DWI P/JAWA POS RADAR LAMONGAN

BAKAL DIPAKAI: Masjid Agung Lamongan direncanakan menggelar salat Idul Fitri. Hanya, pelaksanaannya dibatasi.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Pandemi mengharuskan kita menjaga jarak. Pertemuan, Kumpul - kumpul tidak dianjurkan. Namun persahabatan dan tali silaturahmi tidak mungkin kena lockdown.

Kami kirim iklan ini bukan sebagai pengganti atau dipertukarkan dengan canda tawa kita. Semata agar Covid 19 tidak memutus jemari yang berjabat hangat.

Selamat Idul Fitri 1441 H / 2020 M  
Taqabbalallahu Minna wa Minkum  
Taqabbal Ya Karim  
Mohon Maaf Lahir Batin.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa  
Selalu Memberi Kemudahan, Membimbing dan Melindungi kita.  
Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Restorasi,

Partai NasDem Provinsi Jawa Timur

## Jamaah Al Muhdlor Gelar Salat Id

Dua Hari Lebih Awal, Tetap Patuhi Aturan Pemerintah

TULUNGAGUNG, Jawa Pos - Puluhan jamaah Al Muhdlor di Desa Wates, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, kemarin (25/5) menggelar salat Idul Fitri 1441 Hijriah, dua hari lebih cepat dari umat Islam pada umumnya. Salat Id yang dilaksanakan di Masjid Nur

Muhammad Pondok Pesantren Al Khoiriyah itu tetap menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah persebaran coronavirus disease 2019 (Covid-19).

Jamaah Al Muhdlor merupakan pengikut dari Habib Sayid Ahamad bin Salim Al Muhdlor yang berasal dari Hadramut, Yaman. Sudah biasa jamaah tersebut menggelar salat Id dua hari lebih awal. Selama ini, masyarakat sekitar tidak ada yang

mempermasalahkan hal tersebut. Sebab, kebiasaan itu berjalan sejak puluhan tahun silam.

Kepala Desa (Kades) Wates Rudianto menyatakan, sejak dia kecil, salat Id oleh jamaah Al Muhdlor selalu dilaksanakan dua hari lebih awal dari salat Id yang dilakukan umat Islam pada umumnya. "Selama ini masyarakat di sekitar pondok tidak ada yang mempermasalahkan hal tersebut," katanya. (ed/ris/c12/diq)

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

Selamat Hari Raya

Idul Fitri  
1 Syawāl 1441 H

"Mohon Maaf Lahir dan Bathin"

Semoga Allah SWT senantiasa Melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya Kepada Kita Semua, Serta Mengangkat Jawa Timur Dari Pandemi Corona Aamiin.

**KHOFIFAH INDAR PARAWANSA**  
GUBERNUR JAWA TIMUR

**EMIL ELESTIANTO DARDAK**  
WAKIL GUBERNUR JAWA TIMUR

# Siapkan Skenario Pelayanan Publik New Normal



Warga yang tidak bermasker tidak boleh masuk, maka dia tidak bisa mengurus dokumen atau perizinan."

**ABDULLAH AZWAR ANAS**  
Bupati  
Banyuwangi

**BANYUWANGI, Jawa Pos** – Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sudah menyebutkan bahwa virus korona berpotensi menjadi endemi lantaran tidak bisa hilang. Pemerintah pusat bahkan sudah menggaungkan seruan agar masyarakat hidup berdampingan dengan Covid-19.

Situasi itu direspons sejumlah instansi pemerintah daerah di Jatim. Wacana penerapan layanan pemerintahan dengan konsep "Berdamai dengan Covid-19" mencuat.

Salah satu yang sudah mulai berancang-ancang adalah

Pemkab Banyuwangi. Kemarin (22/5) Bupati Abdullah Azwar Anas membeberkan skenario menghadapi era *new normal*. Salah satunya di sektor pelayanan publik.

Bupati Anas mengatakan, berbagai sektor pelayanan publik tidak bisa dihentikan terus-menerus. "Meski sebagian pelayanan sudah berbasis *online*, tetap ada yang memerlukan kehadiran fisik," ujarnya.

Karena itulah, pemkab menyiapkan skenario *new normal* pelayanan publik. Namun, pelaksana naan skenario tersebut menunggu pemerintah

pusat. "Makanya, kami memulai persiapan, simulasi, sehingga siap jika pemerintah pusat memberi komando," ujarnya kemarin.

Anas menjelaskan, pelayanan publik di era *new normal* adalah pelayanan berdasar protokol kesehatan. Setiap kantor pelayanan publik wajib dilengkapi alat-alat penunjang kesehatan. Misalnya pendeteksi suhu tubuh, fasilitas sanitasi yang layak, hingga cairan pembersih tangan.

Selain itu, petugas dan pengunjung wajib memakai masker, alat pelindung diri (APD)

bagi petugas, dan sebagainya. "Warga yang tidak bermasker tidak boleh masuk, maka dia tidak bisa mengurus dokumen atau perizinan," jelasnya.

Saat ini, kata Anas, pemkab juga tengah mengkaji kemungkinan setiap warga yang datang ke kantor pelayanan publik akan mendapat asupan jamu sebagai upaya membentuk gaya hidup sehat. "Itu harus menjadi tren di semua tempat pelayanan publik. Bahkan harus diikuti badan usaha milik negara (BUMN) dan swasta di Banyuwangi," tuturnya.

Untuk menyiapkan *new normal*

pelayanan publik, Anas sedang menginventarisasi sejumlah hal. Hal-hal kecil wajib diperhatikan. Misalnya, semua pintu harus bisa didorong dengan kaki jika tak ada petugas bagian penerimaan warga.

"Setiap selesai jam kantor, semua ruangan didisinfeksi. Biar hemat, perlu menggandeng sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk membuat disinfektan berbahan dasar tanaman yang kualitasnya setara produk pabrikan yang lebih mahal," terangnya.

Di Banyuwangi sudah ada sejumlah kantor publik yang menerapkan skema tersebut.

Salah satunya di Desa Genteng Wetan. Di sana petugas menggunakan APD seperti masker dan pelindung wajah. Protokol bagi warga disiapkan, seperti wajib bermasker, cuci tangan sebelum masuk kantor, hingga dipindai suhu tubuhnya.

Pengunjung bersuhu tubuh lebih dari 37 derajat tidak diperkenankan masuk dan langsung dihubungkan dengan puskesmas terdekat. Tempat duduk juga dibikin berjarak. Selain itu, meja pelayanan Kantor Desa Genteng Wetan itu dilengkapi *hand sanitizer*. (sgt/aif/c9/ris)



DISEBAR: Petugas mempersiapkan paket bantuan yang akan dikirimkan ke penerima program radar bansos.

## Desak Pemberian Sanksi bagi Penimbun Gula

**SURABAYA, Jawa Pos** – Dalam beberapa pekan terakhir, harga gula di wilayah Jatim mengalami fluktuasi tak menentu. Situasi itu mendapat atensi dari Komisi III DPR.

Berdasar temuan di lapangan, situasi tersebut tak terlepas dari indikasi adanya penimbunan. Karena itu, Komisi III DPR meminta agar ada sanksi yang lebih tegas terhadap praktik tersebut.

Anggota Komisi III DPR Bambang D.H. membeberkan adanya sejumlah temuan di lapangan.

Terakhir adalah permainan beberapa kelompok yang diungkap Direktorat Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kementerian Perdagangan. "Ditemukan timbunan 300 ton gula. Lokasinya di Malang," kata politikus asal PDIP itu kemarin.

Dia menyebutkan, praktik itu sudah beberapa kali mencuat. Hanya, selama ini, tindak lanjut penemuan gula yang ditimbun tidak pasti. Pelaku penimbun jarang ditindaklanjuti. "Kebiasaan ini harus diubah," tegas Bambang.

Dia juga meminta aparat

hukum agar lebih tegas. Sebab, sesuai dengan UU Perdagangan, sudah ditegaskan bahwa pelaku usaha pangan dilarang menimbun atau menyimpan pangan pokok melebihi jumlah maksimal yang ditetapkan pemerintah dan bertujuan mencari keuntungan. "Fakta pelanggaran itu sudah ada dan sangat jelas," ucap Bambang.

Politikus yang pernah menjadi wali kota Surabaya itu menyebutkan, penimbunan gula mengakibatkan harga pasar tidak stabil. (riq/c12/ris)



Karena itu, aparat hukum harus tegas. Mereka sudah merugikan hajat hidup orang banyak."

**BAMBANG D.H.**  
ANGGOTA KOMISI III DPR

## Juga Menyasar Warga Nondomisili

### Realisasi Program Radar Bansos Jatim

**SURABAYA, Jawa Pos** – Sebaran program radar bansos yang digulirkan pemprov ternyata begitu luas. Tak hanya diperuntukkan bagi warga Jatim di luar provinsi, tapi juga warga di dalam provinsi yang tak tinggal di domisilinya.

Salah satunya adalah warga Jatim yang tinggal di Surabaya. Kemarin bertempat di Lumbung Pangan JX

International, mereka mendapat bantuan tersebut dari pemprov.

Distribusi itu dikoordinasi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jatim. "Agar lebih cepat, kami bekerja sama dengan Lumbung Pangan," kata Kepala Pelaksana BPBD Jatim Suban Wahyudiono.

Bingkisan sembako itu terdiri atas telur, beras, gula, mi instan, dan *hand sanitizer*. Pendistribusian dilakukan Lumbung Pangan secara *online*. "Mereka (pengelola Lumbung

Pangan, Red) sudah bekerja sama dengan ojol. Jadi, bantuan itu diantar langsung oleh ojol," ujar Suban.

Dia menyatakan, BPBD hanya menyerahkan data nama yang tercantum pada radar bansos. Selanjutnya, pengemasan dan pendistribusian diserahkan Lumbung Pangan.

Untuk saat ini, bantuan tersebut baru meng-cover warga Jatim di Surabaya, tapi tidak ber-KTP Surabaya. "Nanti bertahap menjangkau daerah lainnya," ujarnya. (riq/c12/ris)



**Merangkul kata maaf dalam hati dan jiwa yang suci di hari kemenangan**

Walau jemari tak sempat berjabat, walau raga tak bisa bersua. Teriring doa dan permohonan maaf yang tulus. Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441H. Mohon maaf lahir & batin.

**mandiri taspen**

Tidak lupa pesan untuk berkarya. [www.bankmantap.co.id](http://www.bankmantap.co.id)

**Keluarga Besar Muhammadiyah Jawa Timur**

Mengucapkan

Taqabbalallahu minna wa minkum minal 'aidin wal faizin

**Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H**

Mohon Maaf Lahir dan Batin

PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR

[pwmu.tv](http://pwmu.tv) [pwmu.co](http://pwmu.co) [jatim.pwm@gmail.com](mailto:jatim.pwm@gmail.com)

Segenap Keluarga Besar

**RSUD dr R. Koesma Kabupaten Tuban**

Mengucapkan

**Selamat Idul Fitri 1441 H**

Mohon Maaf Lahir dan Batin

**dr H Saiful Hadi**  
Direktur RSUD dr R. Koesma Kabupaten Tuban

#Dirumahaja

**STIE Perbanas Surabaya**

Segenap Civitas Academica mengucapkan

**Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H**

Mohon Maaf Lahir dan Batin

Bergabunglah di Kampus Bisnis dan Perbankan Terbaik di Indonesia Terakreditasi Institusi "A"

**PROGRAM STUDI:**

- Magister Manajemen (B)
- Sarjana Akuntansi (A)
- Sarjana Manajemen (A)
- Sarjana Ekonomi Syariah (B)
- Diploma 3 Akuntansi (A)
- Diploma 3 Perbankan & Keuangan (A)

**Pendaftaran online**

081236968828

[spmbperbanas](http://spmbperbanas)

[spmb@perbanas.ac.id](mailto:spmb@perbanas.ac.id)

[www.perbanas.ac.id](http://www.perbanas.ac.id)

# OBROLAN BERBUAH SEMENTARA, SELAMANYA

Ika Tulis  
Skenario,  
Reza  
Sutradara-  
Pemeran



IKA NATASSA

JAKARTA, *Jawa Pos* – Kolaborasi novelis Ika Natassa dengan aktor Reza Rahadian sejak film *Critical Eleven* (2017) memunculkan relasi persahabatan di antara mereka. Ika sering memilih Reza sebagai aktor pemeran karakter film yang diadaptasi dari novelnya. Terakhir, penulis asal Medan itu menunjuk Reza sebagai pemeran Beno di film adaptasi novel *Twivortiare* (2019).

Kini, Ika dan Reza kembali berkolaborasi. Ika telah menulis skenario film yang berjudul *Sementara, Selamanya*. "Menurut aku, yang bisa memerankan karakter utama prianya ya Reza," ujar Ika saat wawancara dengan *Jawa Pos* via sambungan telepon Kamis sore (21/5). Proses syuting telah selesai. Kini film memasuki tahap pascaproduksi.

Ika mengungkapkan, ide untuk menjalankan proyek *Sementara, Selamanya* muncul di masa pandemi Covid-19. Semua berawal dari obrolan Ika dan Reza. Sebagai pekerja industri kreatif, Ika dan Reza sama-sama merasakan bahwa pekerjaan mereka terdampak. Banyak toko buku yang tutup dan proses produksi film terhenti. "Terus, kami *mikir*, enaknya bikin apa ya? Karena karya *nggak* boleh berhenti," ucapnya.

Akhirnya, Ika punya ide untuk menulis skenario film. Ini kali pertama novelis *Antologi Rasatersebut* membuat naskah film seorang diri. Sebelumnya, Ika menjadi penulis skenario pendamping saat novelnya diangkat ke layar lebar.

Ika belum bisa menceritakan detail cerita *Sementara, Selamanya*. Termasuk rumah produksi yang akan digandengnya. "Yang pasti, genrenya drama," ungkap novelis *Architecture of Love* itu.

Setelah merampungkan skenario, Ika menunjukkannya kepada Reza. Menurut Ika, Reza adalah aktor yang tepat untuk memerankan Saka. Tak hanya membawakan peran utama, Reza terpilih sebagai sutradara film yang tanggal rilisnya belum ditentukan itu. "Reza pernah jadi sutradara film pendek, kalau *nggak* salah judulnya *Sebelah*, pas LA Film Festival," tutur penulis 42 tahun tersebut. Reza pun menyanggupi untuk membintangi sekaligus mengarahkan *Sementara, Selamanya*.

Selain Reza, tiga pemeran lain juga sudah diumumkan Ika lewat akun *Instagram*-nya. Mereka adalah aktris senior Christine Hakim (sebagai Ibu), Laura Basuki (Zara), dan Ruth Marini (Sri). Pemilihan pemain merupakan hasil diskusi Ika dengan Reza. "Apalagi, aku *udah* lama pengen Laura memerankan karakter yang aku *bikin*," jelas Ika.

Pilihan itu pun tak salah. Saat proses *online reading*, Ika bisa melihat setiap *cast* menghidupkan karakter dengan baik. "Alhamdulillah, Bu Christine juga mau ikut. Makin *seneng* deh, *hehe...*," ujar Ika. Dia berjanji memaparkan detail *Sementara, Selamanya* saat konferensi pers. (len/c18/nda)



REZA RAHADIAN

IMAM HUSEIN/JAWA POS



INSTAGRAM JON LANDAU  
PENASARAN: Produser Jon Landau (kiri) bersama Sigourney Weaver (tengah) dan Joel David Moore. Foto kiri, kemarin Landau pamer Matador (bawah) dan jet boat Picador.

## Produksi Avatar 2 Dilanjutkan Pekan Depan

WELLINGTON, *Jawa Pos* – Sejumlah produksi film terpaksa dihentikan sementara hingga pandemi Covid-19 mereda. Namun, produksi film sekuel *Avatar* (2009) akhirnya dimulai lagi pada pekan depan. Hal itu disampaikan produser Jon Landau lewat *posting-an* di *Instagram* kemarin (22/5).

Dia mengunggah foto kapal bernama Matador dan jet boat bernama Picador yang akan digunakan untuk beberapa *scene*. "Set #Avatar kami sudah siap, dan kami sangat tidak sabar untuk kembali ke Selandia Baru pekan depan. Lihat Matador, kapal komando berkecepatan tinggi, dan jet boat Picador. Tidak sabar untuk membagi kabar lebih banyak," tulisnya.

Hal itu menjadi kabar baik. Sebab, produksi sekuel *Avatar* dihentikan

pertengahan Maret lalu. Menyusul kebijakan *lockdown* dari pemerintah Selandia Baru untuk mengurangi persebaran Covid-19. Produksi dilakukan di Weta Digital yang berbasis di Wellington, ibu kota Selandia Baru.

Selagi produksi terhenti, Weta Digital tetap melanjutkan pengerjaan efek visual film dengan bujet USD 1 miliar (Rp 14,8 triliun). Sementara itu, tim kembali ke Los Angeles. Tampaknya, *Avatar 2* bakal menjadi film besar pertama yang melanjutkan produksi pasca-*lockdown*. Tentu, keputusan itu didukung pemerintah setempat. Protokol kesehatan dan keselamatan produksi disahkan pemerintah Selandia Baru sejak awal Mei lalu.

Artinya, beberapa syuting film dan

TV sudah bisa dilangsungkan dengan aman. Termasuk produksi serial TV *Amazon*, *The Lord of the Rings*. Pada 6 Maret lalu, akun *Twitter* resmi *Avatar* juga membagikan foto *behind-the-scene* proses syuting. Tampak sutradara James Cameron yang berdiri di atas platform di atas sebuah kolam. Dia memberikan instruksi kepada para aktor sebelum menyelam ke kolam tersebut. "Fun fact: lapisan putih pada permukaan air adalah bola mengambang yang mencegah cahaya mengganggu pembuatan film di bawah air," cuit akun resmi *Avatar*.

Seluruh produksi sekuel *Avatar* dijadwalkan selesai akhir tahun ini. Jadi, film itu bisa dirilis pada 17 Desember 2021. (Hollywood Reporter/Deadline/adn/c18/nda)

Andai Jemari Tangan Tak Sempat Berjabat  
Andai Raga tak Sempat Bertatap  
Seiring Beduk yang Menggema  
Seruan Takbir yang Berkumandang

SAYA ASRLIA KURNIATI BAMBANG HARYO BESERTA KELUARGA  
Mengucapkan

**Selamat Hari Raya  
Idul Fitri 1441 H**

Taqabballahu minna wa minkum  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

Semoga kita diberikan kesempatan bertemu Ramadan dan Idul Fitri di tahun yang akan datang. Aamin Allahummaa Aamin

Universitas  
17 Agustus 1945  
Surabaya

Senja Ramadhan beranjak pergi,  
berganti fajar syawal di pagi hari.

Sucikan hati di hari nan fitri,  
bersama meraih kemenangan sejati.

UNTAG  
SURABAYA

MENGUCAPKAN SELAMAT  
*Hari Raya  
Idul Fitri*  
1 SYAWAL 1441 H.

Mohon Maaf Lahir dan Batin

Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA  
Rektor

www.untag-sby.ac.id @untagsurabaya17 @untagsurabaya

MAHARANI  
KAHIYANG

Sunset Ramadan beranjak pergi,  
berganti fajar syawal di pagi hari.  
Membawa cahaya kedamaian di pengujung Ramadan.  
Menebar berkah di hari kemenangan.

KELUARGA BESAR MAHARANI KAHYANG  
MENGUCAPKAN

**Selamat  
Idul Fitri**  
1441 H

Mohon maaf lahir dan batin

Hokky • Ranch Market • D'Natural  
Jl Dr Soetomo 75, Surabaya | 081 831 8500 | Jakarta 081 803 190 838 Customer Service 081 837 8586



**LATULIPE**  
COSMETIQUES

**PT. REMBAKA mengucapkan**

Selamat Hari Raya

**Idul Fitri 1441 H**  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

*Express It With Your Love*

 La Tulipe Cosmetics Official

 Latulpecosmetiques\_

 LATULIPE\_COSM

**LT**

**LT PRO**

professional make-up

*Express It With Your Love*

PT Rembaka  
Mengucapkan

**Selamat  
Idul Fitri 1441H**

*mohon maaf lahir dan batin*

 Ltpro\_official

 LT PRO official

 LTPRO\_COSM

WWW.LT-PRO.COM

Aktor Nicholas Hoult soal Senangnya Menjadi Ayah

## BERMAIN KERETA API SEPANJANG HARI

HOULT IS HOT PAPA BECAUSE...

**MENGETRI PEREMPUAN**

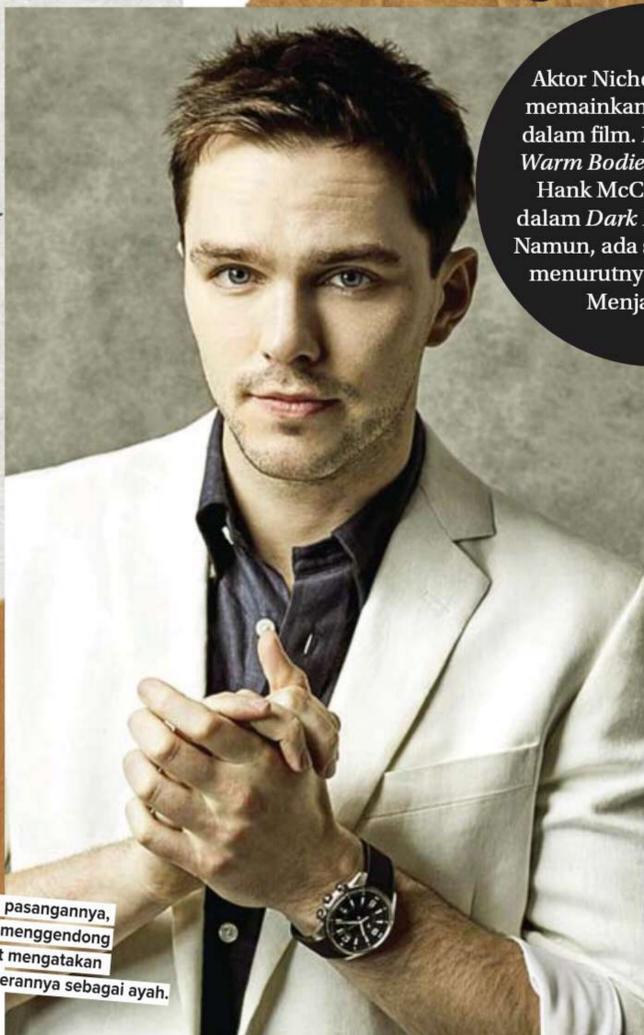
Áyah Hoult, Roger, adalah seorang pilot. Sementara itu, ibunya, Glenis, adalah pianis. Saat kecil, Hoult kerap menghabiskan waktu dengan dua kakak perempuannya, Rosanna dan Clarista, serta ibunya. Sebab, sang ayah dan kakaknya, James, sibuk bekerja. Karena itu, Hoult terbiasa dengan kegiatan perempuan dan lebih peka. "Membuatmu lebih mengerti bagaimana menjadi perempuan. Aku pikir kita semua bisa mencobanya, memiliki sedikit empati sekarang dan seterusnya," katanya.

**MULTITALENTA**

Meski dikenal sebagai aktor, Hoult punya segudang bakat lain. Saat kecil, dia pernah belajar balet dan menjadi bagian dari produksi *Swan Lake* dan *The Nutcracker* dengan English National Ballet. Dia juga bisa bermain trombon saat kecil, bahkan menjadi member grup paduan suara lokal.

**SUKA KEGIATAN SOSIAL**

Hoult beberapa kali terlibat dalam acara penggalangan dana. Misalnya, *charity* bernama CALM pada 2019 yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan bunuh diri dan perlindungan bagi laki-laki. Dia juga terlibat dalam Teenage Cancer Trust sejak 2009 dan kerap mengunjungi pasien serta mengikuti kegiatan kampanye mereka. Selain itu, Hoult pernah mengunjungi Nairobi, Kenya, pada 2010 sebagai bagian dari proyek Christian Aid untuk membantu pengadaan air bersih dan sanitasi.



Aktor Nicholas Hoult, 30, memainkan banyak peran dalam film. Mulai zombi di *Warm Bodies* (2013) hingga Hank McCoy alias Beast dalam *Dark Phoenix* (2019). Namun, ada satu peran yang menurutnya paling berat. Menjadi ayah.

DUA tahun lalu, Nicholas Hoult resmi menjadi ayah. Anak pertamanya dengan model Bryana Holly lahir. Hoult menutup rapat nama dan jenis kelamin anaknya. Pemiliknama lengkap Nicholas Caradoc Hoult itu juga tak pernah menunggah foto buah hatinya. Namun, paparazi berhasil menangkap momen Hoult bersama keluarga kecilnya.

Misalnya, saat mereka berjalan-jalan di Los Angeles Maret lalu. Anak Hoult diketahui berjenis kelamin laki-laki. "Seseorang akan mengetahuinya dan itu tidak apa-apa, bukan masalah besar," kata Hoult, sebagaimana dilansir dari *Evening Standard*.

Dengan "menyembunyikan" anak dari publik, bukan berarti Hoult tidak bangga atas perannya sebagai ayah. Mantan kekasih aktris Jennifer Lawrence itu mengaku sangat kelelahan dengan peran tersebut. "Tidak ada yang memperingatkanmu tentang itu!" ucapnya. "Tapi, level cinta dari menjadi seorang ayah bisa melampaui apa pun," imbuhnya.

Dia tak pernah rela melewatkan setiap *milestone* kehidupan anaknya. Bagi Hoult, setiap hari terasa berbeda dan melengkapinya sebagai manusia. "Dulu, pergi beberapa bulan sekaligus untuk menjalani sebuah peran bukanlah masalah besar. Sekarang, dalam tiga atau empat bulan, manusia kecil ini bisa benar-benar berubah," ujarnya, sebagaimana dilansir dari *Augustman*. Menurut Hoult, *fatherhood* adalah hal utama.

Masa *lockdown* akibat pandemi Covid-19 pun menjadi keuntungan tersendiri bagi pemeran Nux dalam *Mad Max: Fury Road* (2015) itu. Hoult punya lebih banyak waktu untuk tetap di rumah bersama keluarga. "Aku menyukainya," tuturnya dalam acara *The Late Late Show* bersama James Corden Senin lalu (11/5).

Menurut Hoult, bersama anak di rumah mampu mengembalikan memori masa kecilnya. "Itu membuatmu bermain lagi, yang mana sangat aku nikmati. Apalagi, saat ini semuanya ditutup dan aku tidak bekerja. Aku hanya bermain kereta api sepanjang hari. Ya, itu luar biasa," paparnya.

Lahir dan dibesarkan di Wokingham, Berkshire, Hoult memulai karirnya pada usia 3 tahun. Saat itu dia bermain di teater produksi lokal. Dia debut di layar lebar pada usia 7 tahun dalam film *Intimate Relations* (1996).

Mengingat hal itu, Hoult cukup heran bagaimana dirinya bisa melakukannya. Sebab, ketika menjadi seorang ayah dari anak usia 2 tahun, dia merasa hal itu sulit dilakukan. "Bagaimana kamu bisa meyakinkan anak itu untuk melakukan apa yang kamu inginkan, seperti mengajaknya tampil di atas panggung? Sebab, aku tak bisa meyakinkan dia untuk melakukan apa pun," terangnya.

Sebagai ayah, dia tidak membatasi anaknya dengan kegiatan berdasar gender. Hoult meniru apa yang diterapkan orang tuanya terhadap dirinya. "Aku tumbuh dengan melakukan apa pun yang aku suka. Jadi, aku menciptakan lingkungan di mana anakku juga bisa merasa senang dan aman," imbuhnya, seperti dilansir dari *Augustman*. (*E!News/Augustman/Evening Standard/adn/c18/jan*)



JALAN-JALAN: Nicholas Hoult dan pasangannya, Bryana Holly, yang menggendong putra mereka. Hoult mengatakan sangat menikmati perannya sebagai ayah.

THEIMAGEDIRECT VIA DAILYMAIL

AUGUSTMAN2



# pbTaxand

Manajemen dan staf PB Taxand mengucapkan:

# SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H

Mohon maaf lahir dan batin

www.pbtaxand.com



*Dedicated to Dermatology & Skincare Health*

**PT. Surya Dermato Medica Labs**

mengucapkan

# Selamat Idul Fitri

*Minal Aidin Wal Faizin*

Rangkaian kata saja tak cukup untuk ungkapkan maaf  
Teriring batin yang tulus untuk melebur semua khilaf

**Parasol**® **LANÓRE Carmed**® **melanOX**®



# Eid

**MUBARAK  
1441H**

MAY THIS BLESSING FILL YOUR LIVE WITH PLEASURE

ONE MIND

*X-pert*

MIND



CHANDRA SATWIKA/JAWA POS

MASIH LATIHAN DI RUMAH: Perenang nasional Azzahra Permatahani tampil di Kejuaraan Jakarta Open 2019 (28/9/2019).

# Siapkan Protokol Normal Baru

## Renang Vakum Agenda hingga Akhir Tahun

JAKARTA, Jawa Pos - PB PRSI mengubah total rencana program sepanjang 2020. Sebab, salah satu sasaran utama, Kejuaraan Dunia Renang 2020, ditunda selama setahun penuh. Semula, event prestisius itu dijadwalkan berlangsung pada 15-20 Desember 2020 di Abu Dhabi, UEA. Kemudian, pandemi memaksa event mundur hingga 13-18 Desember 2021.

Kabid Binpres PB PRSI Wisnu Wardana mengatakan, hal itu membawa dampak positif dan negatif bagi tim pelatnas. Kerugiannya, ajang pertandingan jelas semakin berkurang. Apalagi, para perenang bakal menjadikan kejuaraan tersebut sebagai ajang mengejar limit kualifikasi Olimpiade Tokyo 2020. Namun, Wisnu juga menganggap

hal itu *blessing in disguise*. Sebab, pelatnas belum juga dimulai. Sejak Januari mereka belum mendapatkan dana pelatnas dari Kemenpora. Jadi, kegiatan latihan terpusat tidak bisa berjalan. Ditambah pandemi Covid-19, para atlet kemudian dipulangkan.

"Kami ambil hikmahnya saja. Dilihat dari segi positifnya juga. Pelatnas belum mulai. Kalau dipaksakan sesuai jadwal semula, persiapan juga tidak optimal," papar Wisnu. "Kalau hanya 60-70 persen persiapannya, ngapain ikut pertandingan," tambahnya.

Karena semua jadwal mundur, PRSI mengalihkan fokus ke hal lain. Daripada memikirkan jadwal pertandingan yang berubah, mereka sedang menyiapkan protokol untuk menghadapi situasi *the new normal*. Apalagi, kegiatan akuatik memerlukan lokasi latihan khusus. Saat ini atlet masih berlatih di rumah masing-masing.

"Kami lihat pandemi ini tidak sele-

sai dalam waktu dekat. Nanti bagaimana pola dan cara latihan yang aman, bagaimana menjalankan event yang aman, apakah harus batasi penonton dan pesertanya, dan sebagainya," kata Wisnu. "Kami mencoba merangkum dan membuat panduan untuk hal itu," tambahnya.

Wisnu belum bisa memastikan kapan wacana tersebut mulai direalisasikan. Sebab, diperlukan pembahasan yang matang. Pihaknya juga sangat berhati-hati dalam membuat keputusan. Tentu juga melihat arahan dari pemerintah supaya tidak salah langkah.

"Situasi juga belum menentu, setelah PSBB ini apakah (kasus Covid-19) makin berkurang atau meningkat," jelasnya. "Semua hal harus diperhatikan. Apakah saat di kolam harus ada tes atau perlu batasan-batasan khusus? Tentu, semua ini tanggung jawab kami agar keamanan atlet terjaga," papar Wisnu. (gil/c15/na)



Wajah memang terhalang ruang untuk saling menatap, tangan terlalu sulit untuk berjabat.

Namun untaian kata tetap bisa tersampaikan sebagai jembatan ukhuwah di hari nan suci yang penuh dengan kemenangan ini.



Keluarga Besar  
**PT. DEWI BULAN DJOYO**

mengucapkan

*Selamat Idul Fitri 1441 H*

Mohon maaf lahir dan batin

**HG SURABAYA  
HELMET Gallery**

Meski Lebaran ini sedikit berbeda,  
semoga tali silaturahmi semakin erat.

Segenap Crew dan Management  
**Surabaya Helmet Gallery**  
mengucapkan

Selamat *Idul Fitri* 1441 H

♦ Mohon Maaf Lahir dan Batin ♦





*"Satukan tangan, satukan hati.  
Itulah indahnya silaturahmi.  
Di hari kemenangan, mari kita padukan keikhlasan  
untuk saling memaafkan. "*

Seluruh Pimpinan, Staf dan Karyawan  
**PT. Usaha Sekawan Farmasi Indonesia  
(PT. USFI)**

Mengucapkan

# Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin

**MINYAK KAYU PUTIH, MINYAK TELON & OBAT - OBATAN**

Cap **GAJAH** 



Hand Sanitizer  
aroma Minyak Kayu Putih  
& Eucalyptus  
30,60,120,180,1000 ml

Alkohol 95%  
dan 70%  
50, 100, 300, 1000 ml

Bedak Salicyl  
Talk Menthol  
50, 100 g

Health Care  
Aromatherapy  
Lemon  
5 & 10 ml

Health Care  
Aromatherapy  
Green Tea 5 & 10 ml

Minyak Telon Plus  
60 ml

OBH Herbal  
100, 300 ml

Minyak Telon  
15, 30, 60, 120, 180,  
300, 600, 1000 ml

Minyak Kayu Putih  
15, 30, 60, 120, 180,  
300, 600, 1000 ml

## TOTAL FOOTBALL

Jawa Pos SABTU 23 MEI | TAHUN 2020 | HALAMAN 28

KETIKA PESEPAK BOLA MEMBENTUK TIM ESPORTS

## HOBI, INVESTASI, TANTANGAN UNIK

Banyak bisnis yang jamak digeluti para pesepak bola. Contohnya, kuliner maupun properti. Bisnis yang satu ini, tampaknya, memiliki masa depan cerah. Yakni, olahraga virtual atau *esports*.

"BOS." Begitu sapa Cesar Azpilicueta biasa dipanggil rekan setimnya di Chelsea. Alasannya sederhana. Azpi-panggilan akrab bek kanan asal Spanyol itu-berstatus kapten Chelsea.

Dan, sebulan terakhir, panggilan bos untuk Azpi tidak hanya datang dari para pemain klub berjudul The Blues tersebut. Jose Antonio Cacho dan Jesus Rincon, dua atlet *esports* dari Spanyol, turut memanggil pria yang 28 Agustus nanti genap berusia 31 tahun tersebut.

Bersama Cacho dan Rincon-lah Azpi meraba jalan hidup setelah kelak berhenti bermain sepak bola. Azpi mengikuti jejak Antoine Griezmann, kompartiotnya di lapangan hijau yang membela FC Barcelona, dengan membentuk sebuah tim *esports*. Nama tim Azpi yang diresmikan bulan lalu adalah The Falcons.

"Aku tidak ingin membentuknya (tim *esports*, Red) dengan sesama pesepak bola karena pada akhirnya industri *esports* memiliki tim-tim besar yang tak terkait dengan sepak bola," ucapnya dalam wawancara dengan ESPN kemarin (22/5).

Latar belakang Cacho dan Rincon bakal menjadi jaminan Azpi bahwa reputasinya menjajal penuntungan di *esports* memang tepat. Apalagi, pandemi Covid-19 telah melumpuhkan sepak bola di lapangan dalam tiga bulan terakhir. Alhasil, sepak bola virtual menjadi pelampiasan.

Di Spanyol, Cacho dan Rincon sudah dikenal sebagai *gamers* top FIFA. Cacho, misalnya. Akun *YouTube*-nya sudah memiliki 1,59 juta pelanggan. Begitu pula Rincon yang memakai nama Delantero09. Dia malah mencatatkan 2,96 juta pelanggan.

Begitu pula urusan merekrut pemain. Azpi memiliki skuad yang sudah punya rekam jejak juara. Salah satunya Javier "JRA" Romero yang notabene juara tujuh kali di kejuaraan *game* FIFA. Dua nama lainnya adalah David "Maximo" Cuevas dan Sandra "SaNkHs" Martinez.

Meski begitu, pemain yang membela Chelsea sejak 2012 itu tidak menyebut bahwa timnya bakal dominan di dunia *esports*. "Tak ada yang pernah bisa menjamin ketika Anda melakukan sebuah investasi. Ini adalah petualangan yang ada risiko di dalamnya," tutur Azpi yang membawa timnya kali terakhir ikut dalam kejuaraan *esports* bertajuk FIFA 20 Stay and Play Cup.

Jika Azpi berlatar belakang investasi, Griezmann membentuk tim *esports* karena hobinya bermain *video game*. Grizi Esport-nama tim Griezmann yang dibentuknya awal tahun ini-pun tidak akan menyita kesibukannya. Sebab, striker Barca dan Timnas Prancis itu memercayakan pengelolaannya kepada sang adik, Theo.

Grizi, tampaknya, hanya dapat mendekati para rekrutannya. Tidak kurang dari 20 *gamers* menghuni Grizi Esport dan berasal dari lima *game* berbeda. Yakni, FIFA, Rainbow Six Siege, Counter-Strike, League of Legends, dan Fortnite. "Dalam waktu kurang dari sepuluh menit, kami sudah memiliki 1.500 kandidat," ungkap Theo saat menceritakan pemilihan skuad Grizi Esport kepada koran Prancis, *Le Parisien*.

Rekam jejak Grizi Esport dimulai dengan bersaing dalam Poitiers Gamers Assembly bulan lalu. Itu adalah sebuah kompetisi yang paling banyak diikuti tim-tim *esports* terbaik dunia.

Ketimbang Griezmann, tim *esports* Gareth Bale yang bernama Ellevens baru berdiri pada Februari lalu. Tapi, Ellevens lebih dulu meraih sukses saat mengikuti FIFA eClub World Cup di Milan. Ellevens berhasil lolos ke final sebelum ditekuk Complexity Gaming. Ellevens pun kehilangan kesempatan meraih hadiah senilai USD 40 ribu (Rp 589 juta).

Kepada *Daily Mail*, Bale mengaku bahwa menekuni *esports* adalah sebuah tantangan unik. Jika biasanya dia adalah pemain yang sekadar menjalankan tugas di lapangan, di *esports* Bale yang membela Real Madrid merasakan pengalaman berada di manajemen. "Sejatinya (sepak bola dan *esports*) sama-sama membutuhkan dedikasi dan pengorbanan nyata agar bisa mencapai puncak permainan. Di sini, aku pun harus mencari dan merekrut pemain berkelas dunia bagi Ellevens di berbagai permainan," ungkap pemain berjudul The Welsh Wizard tersebut.

Jika Azpi, Grizi, maupun Bale adalah pemain baru di *esports*, Wendell Lira termasuk yang sudah punya jam terbang tinggi. Wendell yang pernah menerima FIFA Puskas Award 2015 mencicipi *esports* sejak 2016. (ren/c19/dns/tom)



Ronaldinho  
R10  
Oktober 2019



Alessio Romagnoli  
Team Romagnoli  
Oktober 2019



Bernd Leno  
Leno esports  
September 2019

## DARI LIRA SAMPAI AZPI

TREN membuat tim *esports* dari kalangan pesepak bola dunia diawali oleh Wendell Lira empat tahun lalu. Jika Lira melakukannya setelah gantung sepatu, beberapa lainnya masih berstatus pemain aktif. Bahkan, ada yang dari kalangan pelatih. Siapa saja mereka? (ren/c19/dns)



Wendell Lira  
Wendell Lira  
Juli 2016



Ruud Gullit  
Team Gullit  
Januari 2018



Christian Fuchs  
NoFuchsGiven  
Juni 2018



Mesut Ozil  
M10 eSports  
September 2018



Eduardo Salvo  
TS Warrior  
Desember 2018



Nuri Sahin  
Futbolist  
Maret 2019



Cesar Azpilicueta  
The Falcons  
Terbentuk  
April 2020



Antoine Griezmann  
Grizi Esport  
Januari 2020



Gareth Bale  
Ellevens  
Februari 2020

## Kembali Berkompetisi di Tengah Pandemi

KOMPETISI Bundesliga Jerman kembali dilanjutkan setelah sempat terhenti selama hampir dua bulan akibat pandemi Covid-19. Di antara liga elite Eropa, Bundesliga menjadi yang pertama *restart* kompetisi. Beberapa penyesuaian dilakukan untuk meminimalkan risiko persebaran virus mematikan itu.

Setibanya di lorong stadion, pemain, pelatih, staf, pekerja medis, perangkat pertandingan, maupun sektor pendukung lainnya mesti menjalani tes temperatur. Yang memiliki temperatur di bawah 37 derajat Celsius diizinkan masuk ke stadion. Petugas juga terlihat mengelap bola dengan kain yang disemprot cairan disinfektan sebelum pertandingan.

Demikian aturan *physical distancing*, para pemain diberi jarak 2 meter saat duduk di *bench* (bangku cadangan). Berhubung *bench* tidak cukup menampung seluruh staf pelatih dan pemain cadangan, ada sebagian personel yang dialihkan ke tribun stadion Red Bull Arena. Sebuah tangga pesawat tersedia untuk memudahkan naik-turun pemain.

Yang jelas terlihat adalah stadion yang kosong. Sesuai protokol kesehatan, laga tersebut harus dimainkan tanpa penonton. Juga tidak ada lagi jabat tangan antar pemain sebelum *kickoff* dimulai. Perbedaan lainnya, wasit wajib mengenakan masker saat memimpin pertandingan. Sesuatu yang belum pernah terjadi sebelum pandemi Covid-19.

## Transfer Sancho Bisa Tembus Rp 1,9 T

DUA bintang muda Borussia Dortmund Jadon Sancho dan Erling Haaland masih menjadi pemain favorit incaran banyak klub besar. Permainan mereka memiliki kontribusi besar dalam membantu Dortmund memperkecil jarak dengan pemuncak klasemen Bayern Munich.

Di musim ini Sancho sudah mengemas 14 gol dan 15 *assists* dalam 24 pertandingan Bundesliga. Sementara itu, rekan satu timnya, Haaland, sudah mengemas 10 gol dan 2 *assists* dalam sembilan pertandingan. Kemampuan tersebut membuat klub-klub besar menginginkan mereka. Salah satunya Manchester United (MU).

Pada Januari lalu, secara mengejutkan



CEGAH PENULARAN: Beberapa penyesuaian dilakukan sesuai protokol kesehatan untuk meminimalkan risiko persebaran virus Covid-19 saat Bundesliga berlangsung.

Pada pekan ke-26, Bundesliga dibuka dengan *revierderby* antara Borussia Dortmund dan Schalke. Borussia Dortmund menang telak 4-0 atas Schalke. Kemenangan itu sempat membuat Dortmund hanya berjarak satu poin dari rival terkuat mereka, Bayern Muenchen. Namun, tidak ada lagi euforia yang berlebihan saat pemain mencetak gol dalam laga tersebut.

Ketika Erling Haaland mencetak gol pertama bagi Borussia Dortmund pada menit ke-28, dia melakukan selebrasi sendirian, sementara rekan-rekannya

hanya memandangi penyerang kelahiran Norwegia itu dari jarak 2 meter. Bundesliga kali ini memang menarik untuk disimak karena berbagai perubahan besar yang terjadi sejak pandemi Covid-19.

Bagaimana kira-kira keseruan pertandingan di pekan ke-27 nanti? Apakah Borussia Dortmund akan kembali memperkecil jarak poin dengan pemuncak klasemen Bayern Munich? Berbagai keseruan dalam pertandingan Bundesliga itu bisa Anda saksikan melalui aplikasi Mola TV yang tersedia di *Play Store* dan *App Store*. (als/c6/wir)

## JADWAL LIGA JERMAN DI MOLA TV

Sabtu (23/5)	
01.30 WIB	Hertha Berlin vs Union Berlin
20.30 WIB	Borussia Moenchengladbach vs Bayer Leverkusen
20.30 WIB	Wolfsburg vs Borussia Dortmund
20.30 WIB	Freiburg vs Werder Bremen
20.30 WIB	Paderborn vs Hoffenheim
20.30 WIB	Bayern Munich vs Eintracht Frankfurt

Minggu (24/5)	
18.30 WIB	Schalke 04 vs Augsburg
20.30 WIB	Mainz 05 vs RB Leipzig
23.00 WIB	FC Koeln vs Fortuna Dusseldorf



ASBISINDO  
Perkumpulan Bank Syariah Indonesia

Seluruh Pengurus Asbisindo Jatim  
Mengucapkan

Selamat Idul Fitri  
1441 H

Mohon Maaf Lahir dan Batin



ASBISINDO JATIM TURUT MENDUKUNG PEMERINTAH TANGANI PANDEMI COVID-19



KELUARGA BESAR RSUD DR. SOETOMO  
MENGUCAPKAN

SELAMAT HARI RAYA  
IDUL FITRI 1441 H  
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN  
SEMOGA COVID-19 CEPAT BERLALU

#DIRUMAHAJA #JATIMSEHAT #INDONESIAJANGANTERSERAH



Dr. Joni Wahyuhadi, dr., Sp.BS (K)  
Direktur Utama RSUD Dr. Soetomo



AHMAD KHUSAINI/JAWA POS

ABAIKAN PROTOKOL KESEHATAN: Pengendara sepeda motor yang melintas di Suramadu membongkang anak dan istrinya.

## Masih Ada Yang Ramai-Ramai Mudik

**Dirlantas Polda Jatim: Tak Akan Ditilang, Sampai Checkpoint, Harus Putar Balik**

**SURABAYA, Jawa Pos**—Mudik memang dilarang. Kenyataannya, masih banyak warga yang nekat pulang ke kampung halaman. Kondisi tersebut bisa dipantau di Jembatan Suramadu. Kemarin (22/5) arus lalu lintas yang mengarah ke Madura cenderung meningkat. Bukan saja roda dua. Jumlah mobil yang melaju ke

Bangkalan dan sekitarnya juga naik. Para pemudik tidak pulang dengan tangan kosong. Mereka membongkang anak dan istrinya. Sejumlah pengendara membawa oleh-oleh untuk keluarganya. Banyak kendaraan yang muatannya *overload* ■

► Baca *Masih...* Hal 39



AHMAD KHUSAINI/JAWA POS

**MEMBAHAYAKAN DIRI DAN ORANG LAIN:** Pemudik tak memedulikan imbauan pemerintah untuk menahan diri tidak mudik. Mereka melintas di Suramadu secara berombangan dan membuat petugas kewalahan.



## Risma-Whisnu Adakan Halalbihalal Online

**SURABAYA, Jawa Pos**—Lebaran tahun ini bakal berbeda dari tahun-tahun sebelumnya bagi Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini dan Wakil Wali Kota Whisnu Sakti Buana. Dalam situasi pandemi Covid-19, *open house* bakal ditiadakan. Sebagai gantinya, akan dibuat halalbihalal *online*. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika M. Fikser mengungkapkan, hampir dipastikan tidak ada *open house* di rumah dinas wali kota pada Lebaran nanti ■

► Baca *Risma...* Hal 39

## Tunda Bansos Tunai 10.724 Keluarga

**Dinilai Tak Layak Terima Rp 600 Ribu Per Bulan**

**SURABAYA, Jawa Pos**—Tidak semua bantuan sosial (bansos) tunai bisa langsung diserahkan kepada keluarga penerima manfaat (KPM). Sebab, setelah diverifikasi, dari data tersebut ternyata ada keluarga yang dinilai tak layak menerima bansos Rp 600 ribu tiap bulan pada Mei, Juni, dan Juli tersebut. Berdasar data dari Kantor Pos Surabaya, hingga Kamis (21/5), total penerima bansos

pada tahap pertama sebanyak 65.908 KPM. Dari jumlah tersebut, ternyata ada 3.580 keluarga yang dinilai tak berhak menerima bantuan itu. Dengan begitu, sisa bansos tunai tahap pertama sebanyak 62.328 keluarga. Pada tahap kedua, ada 100.333 keluarga yang dinominasikan menerima bansos tunai tersebut. Dari jumlah itu, hingga Kamis, tercatat ada 7.144 keluarga yang dinyatakan tak berhak menerima bantuan yang disalurkan melalui kantor pos terdekat tersebut. Jadi, total yang tak bisa menerima bansos itu sebanyak 10.724 keluarga ■

► Baca *Tunda...* Hal 39

Para Petugas Puskesmas Berjuang di Garis Depan saat Pandemi di Surabaya (4)



FOTO PUSKESMAS WONOKROMO FOR JAWA POS

**BERI PEMAHAMAN:** Petugas Puskesmas Wonokromo (dua dan tiga dari kiri) saat melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait penanganan Covid-19 dan menepis stigma negatif kepada orang yang sedang menjalani karantina mandiri.

## Tunggu Masa Karantina Selesai, Perasaan Petugas Waswas Tak Keruan

Tidak hanya melakukan pencegahan dan penelusuran orang yang pernah berkontak dengan pasien (*tracing*). Tugas berat yang diemban petugas Puskesmas Wonokromo adalah menghapus stigma buruk pasien di lingkungan mereka. Telaten dan sabar jadi kuncinya. Termasuk telaten meladeni sikap "manja" dari mereka yang sedang diisolasi.

**SUDAH** dua bulan belakangan 16 petugas Puskesmas Wonokromo memiliki tugas khusus. Setiap pagi mereka selalu memantau ratusan orang yang sedang menjalani isolasi mandiri. Tidak hanya melalui pesan *WhatsApp*, pemantauan juga dilakukan secara langsung ke lokasi. Dengan menggunakan alat pelindung lengkap (APD),

petugas disebar di beberapa titik. Dengan kata lain, pergerakan mereka menyesuaikan dengan persebaran orang sedang karantina mandiri. Tugasnya pun beragam. Mulai memastikan kondisi pasien hingga melayani berbagai keluhan yang terkadang cukup "manja" ■

WAHYU ZANUAR BUSTOMI, Jawa Pos

► Baca *Tunggu...* Hal 39

# Berani Tegakkan Perwali Kawal PSBB

**Waspada Penularan di Lingkungan Keluarga**

**SURABAYA, Jawa Pos**—Pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tahap kedua akan berakhir pada Senin (25/5). Dengan catatan bila tak diperpanjang lagi. Pemkot Surabaya masih terus menggalakkan tes secara

masif melalui *rapid test* dan *swab* untuk melacak orang yang terjangkit Covid-19. Tes secara masif itu sekaligus untuk mitigasi dalam mengatasi pandemi virus korona jenis baru tersebut. Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menyampaikan langkah-langkah Pemkot Surabaya itu saat rapat analisis dan evaluasi kemarin (22/5) ■

► Baca *Berani...* Hal 39

## PETUALANGAN COVID-19 DI SURABAYA

Serbapaling dari pasien terkonfirmasi positif Covid-19

- Paling banyak terjangkit adalah rentang usia 45-54 tahun. Laki-laki 191 orang dan perempuan 181 orang. Total ada 372 orang.
- Paling banyak meninggal dunia adalah pasien perempuan rentang usia lebih dari 65 tahun sejumlah 27 orang.
- Penyakit penyerta paling banyak adalah diabetes melitus sebanyak 41 kasus. Perinciannya, 21 kasus diabetes melitus tanpa komplikasi dan 20 kasus dengan komplikasi.



Sumber: Pemkot Surabaya

Total Pemeriksaan Rapid Test Ada 15.551



PEMERIKSAAN

- Swab: 1.155
- Positif: 405
- Negatif: 169
- Belum keluar: 750
- Data hingga 21 Mei

GRAFIS: ERIE DINI/JAWA POS

## Tujuh Orang Reaktif dari Dua Lokasi Tes

**Empat di Pacar Keling, Tiga di Bulak**

**SURABAYA, Jawa Pos**—Pemkot terus melakukan *rapid test* secara masif di berbagai lokasi. Mulai pasar hingga perkampungan warga. Misalnya,

kemarin (22/5) total ada empat lokasi *rapid test* di Surabaya Timur saja. Petugas dari Puskesmas Mulyorejo berkeliling di kawasan Pasar Manyar, Jalan Menur, kemarin pagi (22/5). Satu per satu lapak pedagang ditangani petugas ■

► Baca *Tujuh...* Hal 39



ROBERTUS RISIKY/JAWA POS

**RAMAI AKTIVITAS:** Petugas dari Puskesmas Mulyorejo melakukan prosedur *rapid test* di kawasan Pasar Manyar, Jalan Menur, kemarin.



ABAIKAN PERDA: Gedung baru DPRD Surabaya belum dilengkapi ruangan khusus merokok.

## Butuh Contoh Ruangan Khusus Merokok

**SURABAYA, Jawa Pos**— Sudah satu tahun lebih dewan dan pemkot menyepakati Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan tanpa Rokok (KTR). Kantor, mal, stasiun, bandara, dan lokasi umum lainnya wajib menyediakan tempat khusus merokok. Tak terkecuali gedung DPRD Surabaya.

DPRD sebenarnya pernah punya ruangan khusus merokok di gedung lama. Dua unit ditempatkan di lantai dasar serta dua unit lainnya berada di lantai 2 dan 3. Orang-orang di dewan menyebutnya ruang akuarium.

Namun, ruangan itu tidak terhubung dengan udara luar. Exhaust fan yang dipasang juga tidak berfungsi sehingga tempat tersebut mangkrak bertahun-tahun. Ruangan khusus merokok rencananya dibikin di gedung baru DPRD. Namun, rencana itu batal karena ada perubahan besar-besaran dalam desain interior gedung.

Sebelum perda rokok dibahas, ruangan khusus merokok di gedung lama dibongkar. Dewan ingin membuat ruangan yang lebih manusiawi. "Akhirnya, diputuskan agar ruangnya terhubung dengan udara luar sehingga oksigen bisa langsung masuk," ujar Ketua Komisi D DPRD Surabaya Khusnul Khotimah.

Mantan anggota pansus raperda KTR itu melaporkan kondisi tersebut kepada Ketua DPRD Surabaya Adi Sutawidjono. Menurut dia, perlu ruangan khusus di DPRD Surabaya agar masyarakat bisa menirunya. Selama pembuatan perda dan penagak perdananya belum membuat contoh, dia yakin masyarakat akan sulit menaati aturan itu.

Banyak anggota dewan atau konstituen yang terpaksa merokok di lobi DPRD Surabaya. Beberapa orang juga menggunakan salah satu ruangan kosong untuk merokok. "Kebetulan di komisi kami banyak perokok. Pak Tjutjuk salah satunya. Kasihan kalau mau merokok tak ada tempat," jelasnya. (sal/c6/ano)

# Ubah Siskamling Jadi Satgas Physical Distancing

## Antisipasi Lonjakan Kasus Positif Covid-19 di Surabaya

**UPAYA BARU INTERVENSI PANDEMI:**

- Melibatkan warga lebih dalam lagi.
- Membentuk gugus tugas hingga tingkat RW.
- Meminta setiap RW punya posko untuk melakukan swamitigasi.
- Pendataan nanti berbasis laporan dari bawah.
- Dibuat aplikasi khusus untuk mitigasi Covid-19.

*Dilalah dari berbagai sumber*



DADAKAN: Dari kiri, Febria Rachmanita, Irvan Widyanto, dan Achmad Zaini dalam rapat kemarin.

**SURABAYA, Jawa Pos**— Hampir semua camat langsung mengadakan rapat di lantai 5 bagian pemerintahan dan otonomi daerah kemarin siang. Mereka merumuskan untuk menindaklanjuti pembuatan gugus tugas di tingkat RW. Para camat itu akan membuat semacam surat keputusan dengan melibatkan koramil, polsek, tokoh masyarakat, dan tokoh agama setempat.

Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Surabaya Irvan Widyanto meng-

ungkapkan bahwa gugus tugas tersebut merupakan refleksi dari gugus tugas di tingkat kota. Bedanya, struktur itu dibuat di tingkat

kecamatan sampai ke level RW. "Nanti melibatkan tokoh masyarakat setempat. Semua

elemen masyarakat akan dilibatkan dalam gugus tugas ini," jelas Irvan sesuai rapat tersebut

akan sungkan," kata Irvan.

Menurut dia, yang memegang peran penting dalam penurunan kurva penyebaran Covid-19 adalah partisipasi warga. Jika warga tidak aktif dan tak punya kesadaran akan protokol, usaha itu tentu saja akan sia-sia.

Pada pertemuan tersebut, juga dibahas soal sinkronisasi data warga yang positif Covid-19. Camat Tambaksari Ridwan Mubaruun berharap data-data pasien terkonfirmasi bisa diberikan kepada pihak kecamatan. Tentu kerahasiaan data tersebut akan dijaga. Mereka perlu untuk memetakan tiap RW agar semakin mudah dalam penanganan.

"Kalau bisa, bukan hanya data yang sekarang. Tapi, juga data-

data sebelumnya," ungkap dia.

Kepala Dinas Kesehatan Febria Rachmanita menyanggupi. Bahkan, akan dibuat aplikasi untuk share data tersebut sehingga bisa segera ditindaklanjuti di tingkat RW. "Nanti dibuat aplikasi agar data bisa langsung diketahui," tambah dia.

Kabag Pemerintahan dan Otonomi Daerah Surabaya Achmad Zaini menuturkan, semua camat diminta segera menindaklanjuti pembuatan gugus tugas di tingkat RW tersebut. Termasuk melibatkan puskesmas dalam gugus tugas itu. "Langsung saja setelah ini ditindaklanjuti. KONSIDERANNYA menggunakan aturan-aturan sebelumnya," jelas dia. (jun/c6/ano)

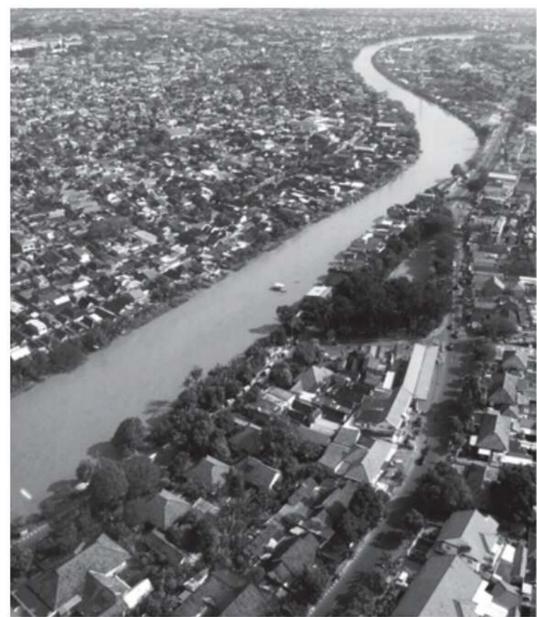
## Dibahas Dua Tahun, Raperda PBB Tak Selesai

**SURABAYA, Jawa Pos**— Tepat hari ini, dua tahun yang lalu, seorang mantan pejabat Pemkot Surabaya Agoes Winajat datang ke kantor DPRD Surabaya. Mantan kepala inspektorat itu mengejutkan dengan PBB yang naik setiap tahun. Kenaikannya sampai dua kali lipat.

Pertemuan itulah yang menginisiasi pembentukan raperda PBB. Winajat bertemu dengan politikus PKS Achmad Zakaria yang saat itu masih menjabat anggota komisi B. Setelah ditelusuri, keduanya memang bersepakat bahwa Perda Nomor 10 Tahun 2010 tentang PBB sudah usang.

Ketentuan tarif lama yang ada di dalamnya tidak sesuai dengan kondisi terkini. Persoalan itu sempat dibahas di komisi B. Hingga akhirnya Zakaria memutuskan untuk mengusulkan revisi perda secara pribadi.

Gerakan itu didengar Ketua DPRD Surabaya Armuji. Dia sepakat dan akhirnya semua anggota dewan diminta tanda tangan untuk mengusulkan raperda tersebut secara bersama-sama. Akhir 2018, pansus dibentuk. Pembahasannya alot. Pemkot tidak mau mengubah tarif dalam perda itu sampai akhirnya masa kerja anggota DPRD Surabaya



SUMBER PENDAPATAN: Pemandangan jantung kota yang menjadi objek PBB sebagai sumber PAD terbesar Pemkot Surabaya.

periode 2014–2019 habis. Pansus dilanjutkan oleh anggota dewan periode 2019–2024. Politikus PAN Hamka Mudjadi ditunjuk sebagai ketua pansus. Dia sudah mengajukan perpanjangan masa

belum menjadwalkan agenda rapat paripurna. Rapat yang diperbolehkan selama PSBB hanya rapat di komisi atau alat kelengkapan dewan lainnya.

Hamka berharap perpanjangan itu segera dipaparkan. Sebab, banyak usulan yang perlu didiskusikan. Terutama soal perubahan skema tarif dan usulan penggratisan bagi warga tertentu. "Salah satunya veteran. Itu tidak sampai Rp 500 juta. Seharusnya, digratiskan saja," ujarnya. Selain itu, dewan juga mengusulkan adanya perubahan tarif yang sudah tidak relevan. Hamka menilai perda yang mengatur soal tarif seharusnya tidak dibicarakan selama satu dekade.

Dewan menghendaki adanya perubahan. Namun, pemkot belum menyetujui berbagai skema yang diajukan parlemen. Sebanyak tujuh skema tarif baru sudah disodorkan. "Tapi, pemkot belum setuju. Memang tarif PBB ini sangat sensitif, apalagi di tengah pandemi seperti ini," jelas Hamka.

Seluruh sektor pajak lain menurun drastis. Terutama hotel, restoran, dan parkir. PBB yang menyumbang Rp 1,3 triliun per tahun sangat diandalkan pemkot. Terutama untuk membiayai (sal/c6/ano)

periode 2014–2019 habis. Pansus dilanjutkan oleh anggota dewan periode 2019–2024. Politikus PAN Hamka Mudjadi ditunjuk sebagai ketua pansus. Dia sudah mengajukan perpanjangan masa

pembahasan. "Sudah dibahas di badan musyawarah. Tapi, kami belum bisa rapat karena harus dipaparkan perpanjangan pansus itu," ujar Hamka.

Masalahnya, pimpinan dewan

**KATA TOKOH**

**BAHASAN MENARIK: Machfud Arifin mengikuti webinar bertema Signifikansi Nilai Kebangkitan Nasional di Tengah Pandemi Covid-19 bersama Dahlan Iskan.**

## DI: Surabaya Harus Bangkit, Butuh Sosok Machfud Arifin

**PERBINCANGAN** calon pemimpin Kota Surabaya dalam Pilwali Surabaya 2020 menjadi bahan menarik dalam webinar (web seminar) bertema Signifikansi Nilai Kebangkitan Nasional di Tengah Pandemi Covid-19. Pembahasan itu mengemuka karena pilwali 2020 berada dalam situasi pandemi virus korona.

Mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan (DI) yang menjadi salah seorang pembicara menyampaikan bahwa Surabaya butuh pemimpin dengan visi besar. Perkembangan Surabaya memang sudah bagus, tetapi tidak boleh terlena. Kota Pahlawan harus bangkit mengingat kemiskinan masih menjadi salah satu problem akut.

"Saya bangga dengan Surabaya, tetapi harus bangkit. Tiongkok yang ideologinya komunis, tahun depan tidak boleh lagi ada orang miskin. Dan saya bersaksi itu akan tercapai. Surabaya tentu butuh pemimpin yang punya visi besar, bukan lagi naik tangga, tapi naik lift. Selama ini saya mencari-cari sosok itu, yang akhirnya saya menemukan Irjen Pol (pur) Machfud Arifin," ujarnya, Rabu (20/5).

Menurut dia, problem banjir di Surabaya seharusnya bisa diatasi dengan perencanaan yang bagus. Karena banjir bukan bencana dadakan, tetapi bencana rutin yang sering terjadi pada saat musim hujan. "Sekarang perlu diperhitungkan ke depan dan Pak Machfud bisa karena sudah biasa di kepolisian, menghitung banjir mudah sekali," ungkapnya.

Dahkan Iskan menyampaikan, ancaman terbesar saat ini dan masa depan adalah virus. Layaknya manusia, virus bukan lagi bermutasi, tapi bangkit dari ketertindasan. Covid-19 menjadi virus korona ke-4 yang lebih berbahaya daripada sebelumnya.

"Kaitannya korona dengan Surabaya adalah perkembangan, apalagi kampung kumuh. Karena daerah yang memiliki ancaman virus itu adalah kepadatan penduduk," terangnya.

Untuk itu, Dahlan Iskan berkeinginan pemerintah kota membangun perumahan bertingkat tinggi di satu lahan terbuka yang merupakan fasilitas umum. Diharapkan hal tersebut bisa menggantikan kampung kumuh yang menjadi ancaman terbesar penyakit, termasuk korona.

Sementara itu, akademisi Unair Surabaya Suko Widodo menilai, tugas wali kota tidak berat jika cara komunikasinya benar. Menjadi pemimpin harus banyak mendengar dan melihat.

"Saya berharap siapa pun yang jadi-syukur kalau Pak Machfud Arifin yang menjadi wali kota Surabaya-harus banyak mendengar dan melihat," ucapnya.

Pakar komunikasi politik Unair itu menyampaikan, di Surabaya banyak perguruan tinggi bergengsi, seperti ITS, Unair, UINSA, dan lainnya. Lembaga tersebut memiliki sumber daya manusia yang luar biasa. "Surabaya butuh kebangkitan besar. Kita sudah punya modal sosial dan potensi SDM," tukasnya.

Sementara itu, calon wali kota Surabaya Machfud Arifin memandang, Surabaya tak seindah yang dibayangkan. Termasuk dengan dampak pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap berbagai sendi kehidupan, baik ekonomi, kesehatan, sosial, maupun keamanan.

Mantan Kapolda Jawa Timur itu juga menyoroti perkampungan padat penduduk di Jalan Urip Sumoharjo. Menurut dia, lingkungan tidak sehat menjadi sumber penyakit DBD, tipes, dan korona. Virus korona tidak akan hilang sebelum ditemukan vaksin, apalagi ditambah dengan lingkungan kumuh.

"Lingkungan hidup yang tidak sehat sangat rentan. Kalau sudah kena, bisa gampang nular ke sekitarnya. Problem ini bukan hanya milik wali kota, tetapi masyarakat harus mau berkompromi sehingga sama-sama memberikan yang terbaik," ucapnya. (xav)

## Dewan Tunda Rancangan Peraturan soal CSR

**SURABAYA, Jawa Pos**— Belum ada tanda-tanda yang menunjukkan pandemi Covid-19 membaik. Berdasar data persebaran penderita, jumlahnya justru terus naik. Pansus rancangan peraturan daerah (raperda) tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) pun memutuskan untuk menunda pembahasan aturan yang diusulkan sejak tahun lalu itu.

Wakil Ketua Pansus Raperda CSR Imam Syafi'i mengatakan, pembahasan raperda CSR tidak akan efektif kalau dilakukan via telekonferensi. Karena itu, pansus memutuskan untuk benar-benar menunda pembahasannya sampai

batas waktu yang tidak ditentukan. "Sampai pandemi ini berakhir," ujarnya kemarin (22/5).

Menurut Imam, pembahasan raperda tersebut sejalannya hampir tuntas. Agenda rapat tinggal dua kali. Yakni, rapat dengan pihak eksekutif dan pengusaha. "Itu tinggal anggota dewan periode sebelumnya. Sebagian besar sudah dibahas dan hampir selesai," katanya.

Imam mengatakan, rapat terakhir bersama pemkot sebetulnya masih belum klar. Ada satu pasal yang menimbulkan polemik. Yakni, pasal yang mengatur pelaporan dana CSR yang masuk ke pemkot. Dewan minta agar pihak eksekutif melaporkannya secara periodik.

Nah, permintaan tersebut men-

dapat penolakan. Padahal, dewan memiliki fungsi kontrol yang harus dijalankan. "Ini sebetulnya juga termasuk bantuan CSR untuk warga terdampak Covid-19. Jadi, harus benar-benar dibedakan manayangsembako CSR dan sembako pengadaan," terangnya.

Anggota Komisi A DPRD Surabaya itu menyebutkan, bantuan yang masuk ke pemkot selama ini terdiri atas dua jenis. Yakni, bantuan pihak ketiga dan CSR. Dua jenis bantuan tersebut berbeda. "Kalau yang dari pihak ketiga, itu memang bisa dipakai untuk menunjang program atau kegiatan OPD (organisasi perangkat daerah, Red)," katanya.

Menurut Imam, bantuan CSR

tidak boleh disamakan dengan bantuan dari pihak ketiga yang sah. Sebab, peruntukan dana CSR harus bisa memberi dampak pada lingkungan sekitar tempat usaha itu.

Di sisi lain, anggota pansus CSR Muchammad Machmud mengakui, di komisi memang masih ada rapat-rapat via telekonferensi. Itu difokuskan untuk membahas persoalan seputar penanganan Covid-19 dan berbagai masalahnya.

Nah, pembahasan raperda CSR, menurut Machmud, tidak akan efektif jika dilakukan via telekonferensi. Karena itu, pansus memutuskan untuk menundanya. (adi/c6/ano)

Penantian Kelanjutan Jalan Lingkar Luar Barat (JLLB)

# Tertunda, Pembebasan Lahan Tak Kunjung Tuntas

**SURABAYA, Jawa Pos** - Pembangunan jalan lingkar luar barat (JLLB) dilakukan secara bertahap mulai tahun lalu. Namun, kini pengerjaannya terpaksa berhenti sementara. Proses tender ditunda lantaran ada relokasi anggaran untuk penanganan Covid-19.

Padahal, sebagian proyek sudah dikerjakan pada tahap pertama. Jika melintasi kawasan Sememi, tepatnya dekat Polsek Benowo, pengendara dapat melihat jalan layang (*flyover*) di sisi utara jalan. Ya, jalan tersebut merupakan bagian dari JLLB yang telah dibangun. Total panjang sekitar 550 meter.

Muhammad Irvan, selaku pelaksana proyek JLLB tahap pertama 2019, menyampaikan bahwa awal Januari

ini kontrak pekerjaan sudah selesai. Konstruksi bangunan pun rampung sesuai dengan ketentuan paket. Yaitu, sisi kanan *main road* 280 meter dan sisi kiri 270 meter. Selain itu, akses dari Sememi menuju JLLB itu dibangun sekitar 110 meter. "Lanjutannya tunggu lelang tahap kedua," jelasnya.

Namun, Irvan harus menunggu lama. Sebab, kelanjutan JLLB masih belum jelas. Saat itu tender proyek tahap kedua dibuka. Dia belum sempat mengikuti lelang, tapi tender sudah ditunda. "Kabarnya dihentikan sementara karena Covid-19," katanya.

Kabid Perancangan dan Pengawasan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematatan (DPUBMP) Surabaya Farhan Sanjaya membe-

**GRAND DESIGN JALAN LINGKAR LUAR BARAT (JLLB)**



- Yang sudah dikerjakan**
  - JLLB di Sememi. Sekitar 280 meter sudah terbangun.
- Yang sedang dikerjakan**
  - JLLB di Sememi tahap kedua. Lanjutan sisi utara rel kereta api.
  - Pembebasan lahan di sekitar RW 9.
  - Ada penambahan luas pengerjaan.
  - Akses JLLB ke GBT.

- Mulai Lakarsantri sampai Tambak Osowilangun, Benowo (simpang flyover Teluk Lamong).
- Panjang total pengerjaan kurang lebih 11,5 kilometer.
- ROW jalan utama 55 meter.

narkan adanya penundaan kelanjutan proyek JLLB. Walau begitu, persiapan lain tetap ada. Misalnya, menuntaskan pembebasan lahan yang belum kelar. "Pembebasan

lahan tetap berlanjut," terangnya. Rencananya, jelas Farhan, lanjutan pengerjaan JLLB berada di sisi utara rel kereta api. Tepatnya di RW 9 Sememi. Karena ada jalur SUTET di

sana, lebar pengerjaan semakin bertambah. Semula hanya 55 meter, sekarang bertambah 10 meter di sisi kanan dan kiri. "Ada penyesuaian sehingga ada lahan yang terdampak untuk dibebaskan," ucapnya.

Selain itu, pelebaran bisa mengakomodasi akses jalan pendukung rumah warga yang berada di bawah JLLB. "Biar tidak terlalu *ngepres*. Mereka juga nyaman. Tidak terganggu arus lalu lintas," terangnya.

Farhan menyatakan, tak ada perubahan desain untuk melanjutkan proyek JLLB. Sesuai dengan rencana awal, jalan itu akan menghubungkan akses dari Lakarsantri hingga Tambak Osowilangun, Benowo. Titik akhirnya diharapkan bisa menyambung dengan

akses Teluk Lamong. "JLLB nanti ada jalur cepat dan *frontage*," ujarnya.

Keberadaan JLLB sangat dibutuhkan karena kawasan barat lebih berkembang. Terutama penduduknya. Tentu fasilitas jalan yang memadai perlu disiapkan. Tujuannya, mengurai kepadatan lalu lintas di jalan utama.

Farhan menyatakan JLLB juga melewati area perumahan. Beberapa pengembang turut mendukung dengan membangun PSU (prasarana, sarana, dan utilitas). Tahun ini rencananya melanjutkan pembangunan, tapi harus diundur. "Anggaran puluhan miliar dialihkan ke Covid-19. Maunya *nambah* 300 meter untuk JLLB, tapi tertunda. Sepertinya tahun depan," terangnya. (oby/c12/nor)



PROYEK PENGURAI KEMACETAN: Pengerjaan JLLB terhenti sementara lantaran anggaran direlokasi untuk penanganan pandemi. Kelanjutannya menunggu lelang tahap kedua sembari menyelesaikan pembebasan lahan.

## 29 Bidang Tanah Belum Di-Appraisal

**SURABAYA, Jawa Pos** - Harapan warga terdampak pembangunan JLLB (jalan luar lingkar barat) di kawasan Sememi, Kecamatan Benowo, untuk segera mendapatkan uang ganti pembebasan lahan agaknya masih sulit terwujud. Pembebasan lahan milik warga untuk proyek strategis yang diproyeksikan menunjang pelaksanaan Piala Dunia U-20 FIFA 2021 itu tak kunjung kelar.

Ketua RW 09 Hambali menyatakan, saat ini 112 KK menanti pencairan uang ganti rugi dari lahan yang terambil untuk JLLB. "Sejak tahun kemarin *kan* dijanjikan segera beres (pembayaran tanah, Red). Tapi, tidak rampung-rampung sampai sekarang," ungkapnya saat dihubungi *Jawa Pos* pada Kamis (21/5).

Hambali lupa tepatnya bulan berapa, pencairan itu dinanti hingga sekarang. Dia memerinci tanah yang terdampak di wilayah Sememi karena pembangunan proyek strategis tersebut. Total keseluruhan, yakni 128 bidang tanah. Angka tersebut muncul dari bidang tambahan dampak JLLB, kiri dan kanan masing-masing 10 meter.

Nah, dari 128 bidang tanah tersebut, Hambali menuturkan, tanah yang sudah di-*appraisal* oleh tim *appraisal* independen sebanyak 99 bidang. Artinya, 78 persen tanah telah di-*appraisal*. "Sisanya masih menunggu revisi ukuran dari Kantor Pertanahan Kota Surabaya

l," tambahnya.

Dia menenangkan, proses revisi dibutuhkan. Untuk memastikan angka luasan tanah yang sesuai antara sertifikat dan bidang tanah dari pemilik.

Sementara itu, koran ini telah menghubungi perwakilan tim *appraisal*. Sayang, hingga Jumat sore (22/5) belum ada respons. Hambali

memastikan, warga yang terdampak tidak rewel. Semua kooperatif dengan adanya pembangunan JLLB. Dia memaklumi jika proses ganti rugi mandek karena pandemi. "Cuma, kapan ini kepastian dicairkan? Revisinya tolong disegerakan. Semoga dalam waktu dekat semua proses revisi hingga pembayaran rampung" ucapnya. (sam/c25/nor)

## Bangun Akses Baru dari JLLB ke GBT

**SEMENTARA** itu, proyek pembangunan jalan *flexible pavement* dari JLLB ke Gelora Bung Tomo (GBT) tetap berlangsung. Pengerjaannya telah dimulai 12 Maret lalu. Ketua Pelaksana Proyek dari PT Putra Negara Ibnu Habib menyampaikan, urukan tanah menggunakan lapisan *limestone* atau batu kapur. Tujuannya, memperkuat fondasi jalan. Belum lagi, lahan yang digunakan untuk akses menuju GBT merupakan lahan tambak. "Betul-betul bikin jalan baru. Tentu perlu pengerasan," katanya.

Setelah dilapisi batu kapur, ditambahkan pasir dan batu (sirtu). Kemudian, pengaspalan. Lebar jalan sekitar 15 meter. Jika ditambah dengan lebar bahu jalan sisi kanan dan kiri,

total 25 meter.

Habib menjelaskan, pengerjaan dimulai dari titik GBT. Pembuatan jalan tersebut akan menyambung dengan akses JLLB. Total pengerjaan 1.375 meter. Selama pandemi Covid-19 dan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), batas pengerjaan sampai pukul 17.00. "Target proyek sampai November," tuturnya.

Konsultan Manajemen Konstruksi dari PT Bangun Sejahtera Prima Sugeng Wuryanta menambahkan, pembangunan jalan sementara hanya bisa dilakukan dari akses GBT. Menurut dia, pengerjaan bisa lebih cepat apabila pengurusan juga berjalan di area TPA Benowo. "Kami tinggal menunggu arahan dari dinas," ujarnya. (oby/c6/nor)

## Samsat Buka Lagi Selasa, Bayar Online Tetap 24 Jam

**SURABAYA, Jawa Pos** - Rabu lalu (20/5), Samsat Surabaya Barat di Jalan Raya Tandus Lor membuka pelayanan terakhir menjelang Lebaran. Dari total target penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) setahun Rp 658 miliar, pihaknya baru merealisasikan sekitar 31 persen. Walau belum memenuhi setengah dari target, angka penerimaan pajak akan terus bertambah.

Pengolah Data Pelayanan Perpajakan (PDPP) Samsat Surabaya Barat Arif Rahmanto menyampaikan, mulai Kamis (21/5) kantornya sudah libur. Namun, masyarakat masih bisa melakukan pembayaran secara *online*. Baik itu lewat *website* maupun *channel* pembayaran lain yang bekerja sama dengan Bapenda Jatim.

Nanti, lanjut dia, pembayar mendapatkan *notice* pajak dengan *barcode* yang



bisa diunduh, lalu dicetak sendiri. "Simpel, tak perlu mengantre," tuturnya.

Arif mengaku terus mengingatkan warga untuk tetap wajib pajak. Pada masa pandemi Covid-19 ini, pusat telah memberikan keringanan bebas denda pajak. Terutama bagi mereka yang telat membayar pajak lebih dari masa berlaku. "Batasnya sampai 31 Mei ini," jelasnya.

Karena itu, para wajib pajak tak boleh menyalah-nyalakan kesempatan bebas denda pajak tersebut. Dengan cara bayar *online*. Sementara itu, kantor pelayanan samsat akan dibuka kembali pada Selasa, 26 Mei. "Ya, manfaatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui *online* 24 jam. Sekarang kantor libur hari raya dulu," ucapnya. (oby/c12/nor)

**WAJIB PAJAK:** Pembayar pajak kendaraan bermotor mengantre di Samsat Surabaya Barat pekan lalu. Kantor akan buka kembali untuk pelayanan pada Selasa (26/5).



**Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriyah**




**ADI SUTARWIJONO (KETUA) BAKTIONO (SEKRETARIS)**

*Minal Aidin wal Faizin*  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

TWITTER: @pdip\_surabaya | INSTAGRAM: pdiperjuangan.surabaya | FACEBOOK: PDIPerjuanganSurabaya




**D. Adi Sutarwijono, S.I.P.**  
Ketua

*Dodol kupat ngarep gapuro*  
*Menawi lepat nyuwun ngapuro*





**Reni Astuti, S. SI** Wakil Ketua  
**Drs. A.H. Thony, M.Si** Wakil Ketua  
**Hj. Laila Mufidah, S.Ag.** Wakil Ketua

**Segenap Pimpinan dan Anggota DPRD Surabaya Mengucapkan**

# Selamat Idul Fitri 1441 H

**Mohon Maaf Lahir dan Batin**



**TINDAK TEGAS:** Petugas gabungan di checkpoint perbatasan Gresik-Surabaya memeriksa setiap pengendara yang masuk ke Kota Puduk.

## Checkpoint Makin Ketat

**GRESIK, Jawa Pos** - Menjelang Lebaran, arus lalu lintas menuju Gresik terpantau semakin padat. Petugas gabungan di *checkpoint* wilayah perbatasan Gresik-Surabaya di Segoromadu, Kebomas, pun memperketat pemeriksaan. Pengendara yang berpelat nomor luar daerah dan tidak bisa menunjukkan surat kelengkapan diminta untuk putar balik.

Petugas gabungan yang beroperasi terdiri atas personel TNI, Polri, satpol PP, dinas perhubungan, dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Gresik. Mereka memeriksa para pengendara. Baik roda dua maupun roda empat. Selama pemeriksaan dua jam saja, puluhan pengendara dengan pelat nomor luar Jawa Timur diminta untuk putar balik. Mereka tidak boleh masuk karena Gresik sedang menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Selain itu, mereka tidak mengantongi surat keterangan sehat.

Dandim 0817/Gresik Letkol Inf Budi Handoko meminta masyarakat untuk meningkatkan kedisiplinan dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. "Ayo bantu petugas dengan mematuhi aturan. Korona ini benar-benar nyata. Kalau masyarakat tidak mematuhi, maka akan berbahaya. Pasien yang positif semakin banyak," tegasnya kemarin. (yad/c11/hud)

# Belum Ada Tanda PSBB Diperpanjang

## Dukung Takbiran dan Salat Id di Rumah

**GRESIK, Jawa Pos** - Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tahap kedua di Surabaya Raya tinggal dua hari lagi. Tepatnya Senin (25/5) berakhir. Hingga kemarin, belum ada kepastian apakah Gresik mengajukan perpanjangan PSBB lagi. Yang jelas, jumlah kasus positif Covid-19 sudah hampir menyentuh 100.

Menurut Asisten I Setda Gresik Tur-silowanto Hariogi, keputusan PSBB di Surabaya Raya bakal diperpanjang

atau tidak merupakan kebijakan provinsi. Namun, pihaknya tidak menampik bahwa tingkat persebaran virus korona sejauh ini masih relatif tinggi. Karena itu, peluang PSBB diperpanjang hingga tahap ketiga tetap terbuka. "Tapi, sejauh ini belum ada keputusan apakah diperpanjang atau tidak," ujar Tursilo.

Yang jelas, lanjut dia, diperpanjang atau tidak tentu melalui keputusan bersama. Yakni, antara forum komunikasi pimpinan daerah (forkopimda) dan gugus tugas. "Jadi, Gresik pun belum bisa mengatakan di Surabaya Raya bakal diperpanjang

keputusan harus diambil melalui rapat," terangnya.

Sejauh ini, Gugus Tugas Covid-19 Gresik terus-menerus melakukan evaluasi pelaksanaan PSBB. Misalnya, pada tahap kedua ini tim gugus tugas memberikan perhatian ke kawasan industri hingga pusat perbelanjaan. "Pusat perbelanjaan juga terus diawasi untuk menerapkan protokol kesehatan. Batasi pengunjung. Termasuk melaksanakan *rapid test* acak itu. Pasar dengan temuan kasus positif terpaksa ditutup sementara. Misalnya Pasar Sidowungu, Menganti," paparnya.

Sementara itu, sesuai perbup tentang PSBB, Pemkab kembali mengingatkan masyarakat agar benar-benar tidak melakukan takbir keliling. Selain itu, tidak melaksanakan salat Id berjamaah di masjid atau lapangan, melainkan di rumah saja. Imbauan itu juga dikuatkan oleh MUI Gresik, NU Gresik, dan Muhammadiyah Gresik.

Komandan Gugus Tugas Covid-19 Gresik Nadlif mengatakan sudah menyampaikan surat edaran kepada seluruh camat dan pengurus daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI) Gresik. "Takbir tetap bisa

dilakukan di rumah masing-masing. Jangan lupa berdoa agar pandemi ini segera berakhir. Kami sudah berkoordinasi juga dengan kepolisian dan TNI," jelasnya.

Ketua DMI Kabupaten Gresik Zainal Abidin mengatakan, surat edaran untuk tidak melaksanakan takbir keliling tersebut sudah diterima 1.207 masjid di seluruh Gresik. "Insya Allah, semua mendukung dan siap mematuhi. Termasuk, ikut aktif mengimbau jamaah. Semua ini *kan* demi menghindari kemudharatan agar virus tidak makin menyebar," ucap dia. (son/yog/c11/hud)



### KOMUNIKASI LEGISLATIF



DPRD KABUPATEN GRESIK FOR JAWA POS



DPRD KABUPATEN GRESIK FOR JAWA POS

**DUKUNG PENUH:** Foto kiri, Ketua DPRD Kabupaten Gresik H Fandi Akhmad Yani (dua dari kanan) bersama Wakil Ketua DPRD Gresik dr Asluchul Alif dan anggota DPRD lainnya meninjau UKM Gresik yang membuat masker selama pandemi. Gus Yani, sapaan Fandi Akhmad Yani, saat memberikan bantuan berupa masker dan alat cuci tangan di Desa Sidorukun, Gresik.

## Upaya DPRD Kabupaten Gresik Menjaga Stabilitas Ekonomi di Tengah Pandemi

# Tekan Persebaran Covid-19, Jaga Perekonomian

"Kesehatan dan ekonomi bukanlah simalakama, melainkan dua hal yang bisa dicapai tanpa mengorbankan salah satunya."

**H Fandi Akhmad Yani**  
Ketua DPRD Kabupaten Gresik



DPRD KABUPATEN GRESIK FOR JAWA POS

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2020 hanya 2,97 persen. Pencapaian itu tentu harus diwaspadai dan diantisipasi dengan tepat.

**PERTUMBUHAN** ekonomi Indonesia pada kuartal I-2020 tercatat sebagai yang terendah sejak 2001. Saat itu, ekonomi mulai bergeliat setelah badai krisis moneter pada 1998. Capaian itu harus mendapat perhatian dari pihak terkait. Sebab, kuartal pertama merupakan modal

krusial untuk menopang pertumbuhan ekonomi pada kuartal-kuartal selanjutnya.

Angka yang dicapai tersebut juga jauh dari yang diharapkan. Capaian itu berkontraksi minus 2,41 persen jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal IV-2019. Pertumbuhan ekonomi pada akhir tahun diperkirakan pada 0,5 persen. Pandemi Covid-19 yang menghentikan sebagian besar aktivitas ekonomi menjadi penyebab dari drastisnya penurunan tersebut.

Apalagi, beberapa daerah juga telah menerapkan pembatasan

sosial berskala besar (PSBB). Hal itu sangat menurunkan daya beli atau konsumsi masyarakat. Termasuk Kabupaten Gresik. PSBB di Kabupaten Gresik berlaku mulai 28 April dan telah diperpanjang memasuki tahap kedua. Sebetulnya, Kabupaten Gresik tergolong paling sedikit persebarannya. Terutama jika dibandingkan dengan Surabaya dan Sidoarjo yang bersama menerapkan PSBB Surabaya Raya.

Kasus positif Covid-19 di Gresik mencapai 59 orang hingga 19 Mei. Surabaya dan Sidoarjo telah mencapai ratusan kasus ter-

konfirmasi. Namun, hal itu tidak boleh membuat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik berpuas diri. Segala upaya terus dilakukan demi menekan angka persebaran Covid-19 di Gresik.

"Maka, fokus kami di PSBB yang kedua ini, selain menekan persebaran Covid-19, juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kesehatan dan ekonomi bukanlah simalakama, melainkan dua hal yang menurut kami bisa dicapai tanpa mengorbankan salah satunya," ujar Ketua DPRD Kabupaten Gresik H Fandi Akhmad Yani.

Untuk itulah DPRD Kabupaten

Gresik lewat badan anggaran dan Pemkab Gresik dengan tim anggaran menyiapkan Rp 298 miliar untuk penanganan Covid-19. Angka itu tidak hanya digunakan untuk kegiatan preventif dan kuratif medis. Dampak sosial dan ekonomi juga mendapat perhatian penanganan.

Sebanyak Rp 210 miliar dari Rp 298 miliar akan dialokasikan untuk jaring pengaman sosial (JPS). Yakni, berupa bantuan uang tunai Rp 600 ribu per bulan selama 3 bulan. Dengan target 116 ribu KK. Bantuan uang tunai dipilih untuk mendongkrak daya beli masyarakat. (kkn)

**MASPION**  
"CINTAILAH PRODUK-PRODUK INDONESIA"  
Jaminan kualitas lebih baik dari buatan Jepang, Korea maupun China

TERSEDIA DI  
• MASPION OFFICIAL STORE tokopedia  
• MASPION Bazaar Bako Gateway Blok 17 Papelegi, Sidoarjo, Telp. 031-855 4108  
• MASPION Bazaar Masplon Plaza, Jl. Gunung Sahari Raya Kav.18 Pademangan Barat - Jakarta Utara, Telp. 021 - 64701000  
• MASPION Bazaar Masplon Square Lantai Dasar Blok G8 05 Jl. A. Yani 73, Surabaya, Telp. 031-8477 575  
Dan tersedia di Toko Elektronik Terdekat

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami produk Masplon dapat hadir ditengah keluarga harmonis setiap hari. Terima kasih Indonesia

**GAS STOVE MKG - 101**  
Slim SERIES sun flame

**MAGIC COOKER MRJ - 1898**  
SISTEM PEMANASAN 3 DIMENSI Menghasilkan pemanasan merata, sehingga nasi matang dengan sempurna.  
PANGCI STAINLESS STEEL Anti karat dan anti gores. Bebas bahan kimia, sehingga aman untuk makanan.  
STAINLESS STEEL BODY Anti finger print, menjadikan Magic Cooker lebih mewah.  
STEAM CAP Mengatur sirkulasi uap dengan baik untuk menghasilkan nasi yang lezat dan harum.

Masplon Electronics masplonelectronics masplonelectronics.com



**ASTON INN**  
Paket Spesial Lebaran  
IDR 538,000 nett per malam

Sudah Termasuk: Kamar Superior Sarapan & Makan Siang / Malam Spesial Lebaran (2 orang)  
\*Upgrade Makanan ke Paket Keluarga (5 orang) mulai dari IDR 250.000 nett

Periode Inap: 23 - 31 Mei 2020

Info & Reservasi:  
+ 62 31 3992 1777 atau + 62 811 300 7707

gresik.astonhotelsinternational.com  
ASTON, the most trusted hotel in the Archipelago

Jl. Sumatra no 1-5, Gresik Kota Baru (GKB), Kebomas, Gresik, 61121, Jawa Timur - Indonesia

MEREKA YANG LEBARAN MENEMANI PASIEN COVID-19

# Nonton Drakor, Makan Cokelat, Telepon Rumah



GALIH ADI/JAWA POS  
KASATGAS DUKUH SETRO:  
Hariyadi Santoso.

## Terus Kirim Perumahan ke Warga Isolasi Mandiri

KEPALA satuan tugas (Kasatgas) linmas menjadi salah satu orang yang berada dalam barikade penanganan Covid-19. Tugasnya mulai edukasi, pendampingan, hingga mengantar makanan untuk warga yang berstatus orang dalam pemantauan (ODP) maupun pasien dalam pengawasan (PDP).

Itulah yang dilakukan Kasatgas Kelurahan Dukuh Setro Hariyadi Santoso. Rabu pagi menjadi waktu istirahat. Sebelumnya, dia berjaga di pos perbatasan Middle East Ring Road (MERR) Gunung Anyar. Dia berjaga pukul 18.00-06.00.

Tugas malam itu tidak berarti menggugurkan kewajiban lain. Salah satunya mengirim makanan untuk warga yang tengah menjalani isolasi mandiri di rumah. "Masih ada satu keluarga dengan dua jiwa di wilayah Dukuh Setro," paparnya.

Jadwal pengiriman sehari dua kali. Makan pagi diantar sekalian makan siang. Makan malam diantar sore menjelang berbuka puasa. Tugas itu membuatnya harus bertugas pada Lebaran besok.

Menurut dia, tanggung jawab tersebut sudah melekat. Apa pun risikonya tetap harus dilaksanakannya. Apalagi, libur Idul Fitri berlangsung singkat. Tidak ada tambahan cuti atau libur. "Bagi saya, menjadi Kasatgas ini harus siap 24 jam. Kapan pun ada yang butuh, saya pun harus siap," katanya.

Saat mengantarkan makanan itu, masyarakat tidak jarang lapor dan curhat. "Yang pernah saya alami, ada warga yang minta salah satu keluarga tidak dikirimi makanan. Sebab, penghuninya ndablek, keluar rumah terus," ucap bapak tiga anak itu.

Selama ikut terlibat dalam penanganan Covid-19, banyak cerita yang harus dialami Hariyadi. Misalnya, saat harus menyempit rumah salah seorang warga berstatus PDP. (galih adi/c15/dio)



TAK KENAL LELAH: Dari kiri atas, Ika Nuraini Puji, Wiji Trisnowati, Ainur Rosyida, dan Ginnar Mayang. Mereka adalah para tenaga medis yang bertugas di ruang isolasi khusus Rumah Sakit Husada Utama.

## Sapa Keluarga, Andalkan Video Call

PENGENMUDI ambulans menjadi salah satu garda terdepan selama pandemi ini. Mereka pun harus mempersiapkan diri untuk tidak bersama keluarga selama Lebaran. "Di momen Lebaran nanti, mereka juga tidak bisa bertemu dengan keluarga. Ada tugas yang menanti. Ini memang berat. Tapi, mau tak mau, nakes ambulans harus stand by," kata Kepala Unit Kendaraan RSUD dr Soetomo Terza Novandra.

Mereka juga memilih untuk sebisanya membatasi kontak dengan keluarga. Jika pulang ke rumah, mereka melakukan isolasi mandiri dan tidak mau dekat-dekat dengan buah hatinya. Bahkan, Ilham Dwi Cahyono, salah satu sopir ambulans RSUD dr Soetomo, menyatakan sudah tidak serumah lagi dengan anak dan istrinya. Padahal, mereka masih tinggal di Surabaya. "Kami sendiri yang sadar. Takut terjadi hal yang tidak diinginkan," katanya.

Selama pandemi dia banyak berkomunikasi dengan keluarga lewat video call atau telepon. Menurut dia, selama bertugas saat pandemi ini, dia melakukan isolasi mandiri dan tidak mau dekat-dekat dengan buah hatinya. "Musuh yang kami lawan ini tidak terlihat secara kasatmata. Jadi, mencegah adalah cara yang paling mungkin dilakukan agar terhindar dari persebaran Covid-19 ini," tuturnya.

Sigit Bantomo Putro, pengemudi ambulans lain, menyatakan mengantar ratusan pasien sejak virus korona merebak. Dia merasa awalnya takut dan khawatir saat mengetahui pasien yang diantar ke rumah sakit adalah pasien Covid-19.



MELEPAS KANGEN: Ilham Dwi Cahyono menghubungi sang istri bersama anak semata wayangnya yang baru berusia 1,5 bulan lewat video call.

"Tapi, karena tanggung jawab profesi, saya wajib menjalankannya," tutur warga Simomanunggal itu.

Untuk mencegah terpapar Covid-19, Sigit menjalankan protokol pencegahan yang ditetapkan. Memakai alat pelindung diri (APD) lengkap saat pergi menjemput hingga pulang kembali ke rumah sakit. "Begitu sampai di rumah sakit, kami langsung menyemprotkan disinfektan ke kendaraan ambulans, baik bagian luar maupun dalam," tambahnya.

Setelah itu, sopir ambulans menanggalkan APD yang telah dikenakan. "Da-

lam sehari, kami bisa mengganti empat APD. Itu minimal," katanya saat ditemui di area Ruang Isolasi Khusus RSUD dr Soetomo pada Rabu (20/5).

Sigit menuturkan, selain mengantar pasien, tim ambulans melarang keluarga untuk ikut serta. Baik saat hidup maupun meninggal. Padahal, keluarga ingin menjenguk ketika sakit serta melihat untuk kali terakhir saat meninggal. "Tapi, sesuai dengan peraturan, pasien dalam kondisi apa pun tidak boleh dibesuk," tambah Ainur Rozy Arofik, sopir ambulans yang lain. (fajar tumanggor/c15/dio)

Lebaran tahun ini sangat berbeda. Bagi para tenaga kesehatan (nakes), mereka tidak bisa meninggalkan rumah sakit. Tahun sebelumnya mereka masih berkesempatan berkumpul dengan keluarga. Para nakes harus menghabiskan Lebaran dengan merawat pasien Covid-19.

HARI Raya Idul Fitri tinggal sehari. Namun, hal itu tidak mengubah keadaan pandemi Covid-19. Kasus pasien corona baru terus meningkat. Rumah sakit rujukan hampir selalu penuh. Bagi tenaga kesehatan (nakes), pada Lebaran kali ini mereka tidak bisa menikmati ketupat dan opor ayam bersama keluarga. Mereka harus menghabiskan hari raya di rumah sakit dan merawat pasien-pasien Covid-19 yang angkanya belum juga turun.

Mengingat hal itu, Ainur Rosyida, salah seorang perawat di Rumah Sakit Husada Utama (RSHU), tidak bisa menahan tangis saat ditemui di ruang perawatan pasien Covid-19 di lantai 8 pada Selasa (19/5). Perempuan 25 tahun itu berusaha tetap tegar dan kuat dengan situasi pandemi Covid-19 saat ini. "Saya terakhir bertemu orang tua Januari lalu. Setelah itu, saya belum bisa bertemu lagi," kata perempuan asal Tuban tersebut.

Tangisnya pun besar ketika berbincang tentang keluarga. Kerinduan bisa menghabiskan waktu bersama keluarga saat Lebaran tidak terbendung lagi. Ida, sapaan karib Ainur Rosyida, itu terus mengusap air matanya dengan menggunakan tisu yang digenggam sejak awal berbincang dengan Jawa Pos. "Tadi saya video call, bilang tidak bisa mudik," tambahnya.

Ida memilih tidak mudik. Selain memang tengah bertugas menjadi perawat pasien Covid-19, dia tidak ingin mengambil risiko saat di kampung dan berkumpul dengan keluarga. Sebab, setiap orang memiliki potensi membawa virus meski tidak ada gejala atau yang kerap disebut *carrier*. "Seandainya saya memang diberi libur saat Lebaran nanti, saya memilih di kos saja, tidak mudik," paparnya.

Saat ini Ida bertugas merawat pasien-pasien yang berstatus orang tanpa gejala (OTG). Pada Selasa (19/5), di ruang perawatan Covid-19 lantai 8 terdapat lebih dari 50 pasien. Selain Ida, ada lima perawat lain yang bertugas merawat pasien-pasien tersebut. "Sebelumnya saya merawat pasien di ruang inap biasa," katanya.

Sejak awal Mei lalu, RSHU membentuk poli khusus Covid-19. Saat itulah Ida bersama beberapa perawat lain ditugaskan untuk fokus merawat pasien-pasien yang terpapar virus corona baru. "Kalau berpikir takut. Iya, saya takut.

Seandainya saya diberi libur saat Lebaran nanti, saya memilih di kos saja, tidak mudik."

AINUR ROSYIDA

Perawat Rumah Sakit Husada Utama

Apalagi, sudah banyak kejadian tenaga kesehatan yang meninggal," ungkapnya.

Hampir setiap hari dia tiba di rumah sakit pukul 06.00. Kemudian, dia pulang pukul 15.00. Sistem kerja memang dibagi beberapa sif. Ida juga harus menggunakan alat pelindung diri (APD) berlapis-lapis. Mulai hazmat, apron, dan double jas hujan, masker, kaca mata *google*, *face shield*, sampai bot dengan dilapisi kantong plastik. "Kalau capek, biasanya saya alihkan dengan nonton drama Korea (drakor), makan cokelat, dan telepon rumah," tuturnya.

Bukan hanya Ida, Wiji Trisnowati, salah seorang transporter medik RSHU, juga terpaksa tidak mudik saat Lebaran. Perempuan 32 tahun tersebut sejak awal tahun tidak bisa bertemu dengan anak sulungnya yang tinggal bersama sang nenek di Blitar. Sebab, sejak Indonesia dinyatakan pandemi, dia diperbantukan untuk menjadi transporter medik di ruang isolasi khusus (RIK) Covid-19. "Saya juga membantu perawat untuk mengantar makanan, pakaian, minuman langsung ke pasien karena tenaga kesehatannya juga terbatas," ucapnya.

Wiji mengatakan, Lebaran tahun ini mengajarkan untuk sabar dan ikhlas. Sebab, dia tidak bisa bertemu anaknya sementara waktu. "Biasanya sebulan sekali saya pulang kampung. Paling lama tiga bulan sekali," katanya. Meski begitu, seluruh keluarga pun memahami kondisi yang dialami Wiji. Termasuk anak sulungnya. Hal itu menguatkan Wiji dalam menjalani tugas-tugasnya ketika menangani Covid-19. "Biasanya tugas saya hanya mengambil obat, alkes di gudang, hasil radiologi, hasil laboratorium, dan menurunkan berkas-berkas asuransi," ucapnya. (septinda ayu/c15/dio)

## BANSOS

### Antisipasi Kantor Pos Diserbu, Bagikan di Kelurahan

SURABAYA, Jawa Pos - Ada yang berbeda saat pembagian bantuan langsung tunai (BLT) dari Kementerian Sosial kemarin (22/5). Penyaluran bantuan tersebut ditempatkan di eks kantor Kelurahan Mulyorejo. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi warga yang berjubel di Kantor Pos Mulyosari.

Suasana cukup lengang di pendapa eks kantor Kelurahan Mulyorejo kemarin. Hanya terlihat tidak lebih dari 10 orang. Saat beberapa di antara mereka pergi, ada lagi warga yang datang. Tidak sampai ada penumpukan warga dalam proses pencairan BLT tersebut.

Pergeseran tempat bertujuan untuk mencegah berjubelnya warga di satu titik. Petugas dari Kantor Pos Indonesia Cabang Mulyosari pun melayani di tempat itu. Ada dua petugas yang melayani penerima BLT.

Kegiatan tersebut merupakan pembagian tahap kedua. Total ada 354 keluarga yang berhak menerima bantuan senilai Rp 600 ribu selama tiga bulan. Jumlah yang cukup banyak itu membuat kelurahan dan kantor pos berancang-ancang. Apalagi pada pembagian tahap pertama, sempat terjadi antrean. *Physical distancing* pun dilanggar.

Lurah Kalijudan Yongky Kuspriyanto Wibowo mengatakan, pembagian itu berlangsung kondusif. Tidak terlihat antrean yang menumpuk. "Cara seperti ini ternyata bisa mencegah warga berkerumun," katanya. (gal/c6/dio)

## Pembeli Lokal Menurun, Luar Kota Stabil

### Jajanan Khas Laut Pantai Kenjeran

SURABAYA, Jawa Pos - Lapak jajanan khas laut di Jalan Sukolilo Lor, Kelurahan Sukolilo Baru, Bulak, masih dikunjungi banyak pembeli. Menjelang Lebaran, warga biasa berburu kuliner untuk suguhan di rumah. Namun, di tengah pandemi seperti ini, pedagang sedikit merasakan imbasnya. Terutama pembeli lokal Surabaya.

Tangan Dewi Arum cekatan meladeni pembeli yang datang. Dia sibuk membungkus aneka kulit ikan, teripang, hingga kerupuk yang dipesan pembelinya. Namun, aktivitas yang biasa dilakukan itu kini sedikit lebih ringan. Sebab, jumlah pembeli yang datang tidak seperti tahun sebelumnya.

Dewi mengatakan, sepekan sebelum Idul Fitri, biasanya sudah banyak pembeli datang. Dalam sehari, dia bisa menghabiskan 25 kilogram kerupuk kulit. Sekarang, 15 kilogram pun masih sisa. "Apalagi kalau sudah mepep Lebaran seperti ini, dari pagi sampai malam masih ramai.



OMZET TURUN: Pedagang jajanan khas laut di kawasan Sukolilo Lor melayani pembeli kemarin.

Kalau sekarang, sepi," katanya.

Jumlah pembeli yang menurun itu mayoritas berasal dari kawasan Surabaya dan sekitarnya. Misalnya, Gresik dan Sidoarjo. Dia mengatakan, mereka enggan datang karena ada pandemi. "Kalau yang sudah langganan, biasanya kami antar langsung. Jadi, tidak perlu keluar rumah," ujarnya.

Dewi menambahkan, kondisi berbeda justru dari pembeli luar kota. Pesanan masih ba-

nyak yang datang. Bahkan, tidak ada penurunan sama sekali. Hanya, yang biasanya bawa kendaraan sendiri kini lebih memilih mengirim via ekspedisi. "Yang ambil sendiri masih ada, namun sedikit," ujarnya.

Selain itu, pedagang kini mulai berinovasi. Mereka berjualan secara online. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan omzet tidak anjlok. "Pakai marketplace untuk promosi jajanan-jajanan di toko," tutur Dewi. (gal/c10/dio)

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM  
SURYA SEMBADA  
KOTA SURABAYA

Meski yang lain libur  
Kami jaga agar air terus mengucur  
Jika ada kata yang salah tutur  
Semoga di hari yang fitri ini  
segala dosa ikut luntur

Keluarga Besar PDAM  
Surya Sembada Kota Surabaya  
Mengucapkan

Selamat  
Idulfitri  
1441 Hijriah

Ir Mujiawan  
Direktur Utama  
PDAM Surya Sembada



## LAWAN COVID-19

### Konsisten Terapkan Protap Kesehatan

**SURABAYA, Jawa Pos** - Untuk menciptakan rasa aman dan nyaman, PT Dharma Lautan Utama terus konsisten menerapkan peraturan kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Hal itu tidak hanya diterapkan seluruh pegawai perusahaan pelayaran tersebut. Tetapi juga seluruh penumpang atau pelanggan setia PT Dharma Lautan Utama.

Direktur Utama PT Dharma Lautan Utama Erwin H. Poedjono mengatakan, hingga kini pihaknya masih konsisten menaati protokol pencegahan Covid-19. Setiap hari pukul 10.00 seluruh pegawai diwajibkan berjemur selama 15 menit. Setelah itu dilanjutkan mengonsumsi suplemen serta minum jamu tradisional.

Kemudian, untuk memberikan rasa aman dan nyaman, semua pegawai telah menjalani *rapid test*. Alhamdulillah, semua dinyatakan negatif Covid-19. "Lalu, setiap dua hari sekali dilakukan penyemprotan disinfektan di seluruh ruang kantor," kata Erwin dengan didampingi Bambang Harjo S, penasihat utama PT Dharma Lautan Utama, kemarin (22/5).

Peraturan kesehatan tersebut juga diterapkan pada pegawai yang bertugas di dalam kapal. Bahkan lebih ketat. Yakni, semua pegawai wajib menggunakan alat pelindung diri (APD). Misalnya, masker medis, *face shield*, sepatu bot, kacamata, dan sarung tangan.

Khususnya untuk tenaga medis, mereka wajib menggunakan pakaian hazmat. Sebelum masuk ke kapal, kesehatan semua penumpang dicek. Jika dalam pengecekan tersebut ada yang ditemukan sakit, *rapid test* langsung dilakukan terhadap orang yang bersangkutan. Begitu pun para penumpang yang tidak menggunakan masker.

Sebagai antisipasi, pihaknya telah menyediakan ruang isolasi di dalam kapal. Erwin mengaku, kerja keras PT Dharma Lautan Utama telah menuai hasil manis. Semua pelanggan setia berhasil diberangkatkan sesuai dengan tujuannya masing-masing dalam kondisi sehat. (ian/ac15/any)



AHMAD KHUSAINI/JAWA POS



AHMAD KHUSAINI/JAWA POS

**SIBUKKAN DIRI:** Sejumlah siswa Kodiklatat mengisi waktu senggang dengan membaca di perpustakaan. Foto kanan, Ahmad Sholeh Manjorjorang menunjukkan foto dirinya bersama istri dan anaknya.

### Mereka yang Tak Bisa Pulang Kampung gara-gara Covid-19

# Didera Rindu dan Cemaskan Kesehatan Keluarga di Rumah

Covid-19 membuat hidup banyak orang berubah. Termasuk kebiasaan mudik saat Idul Fitri. Mau tidak mau, adaptasi pun dilakukan demi kesehatan diri sendiri dan orang lain. Hal itu dialami pula oleh 3.979 siswa Kodiklatat Surabaya.

**HARAPAN** Ahmad Soleh Manjorjorang untuk merayakan Idul Fitri bersama keluarga telah pupus. Pandemi Covid-19 membuat siswa Pendidikan Pembentukan Perwira (Diktupa) Noisi 19058/BTP tersebut tidak bisa pulang ke kampung halamannya. Yaitu, di Rumah Dinas TNI-AL Barakuda, Medan.

Pria kelahiran Sidikalang, 5 Juli 1984, tersebut harus menjalani isolasi di markas Kstaria Komando Pembinaan Doktrin Pendidikan dan Latihan Angkatan Laut

(Kodiklatat) bersama ribuan rekan lainnya. "Tidak bisa merayakan Lebaran sudah berkali-kali dialami. Tapi, kali ini yang paling berkesan. Selain merasa rindu, saya khawatir kondisi keluarga di kampung halaman," katanya.

Selain berkumpul dengan anak dan istri, Soleh menjelaskan bahwa banyak momen spesial yang dinantikan pada Hari Raya Idul Fitri. Antara lain, menyantap makanan buatan istri dan sang ibu. Yaitu, ayam teruter dan gulai ayam kampung. Ayam teruter merupakan salah satu masakan khas Batak. Yakni, ayam itu dimasak dengan bumbu andaliman dan dipadatkan bumbu racikan rahasia sang keluarga.

Bagi keluarga Soleh, ayam teruter mempunyai filosofi untuk mengembalikan semangat. Sejak di Surabaya, Soleh belum pernah menemukan restoran yang menyediakan menu makanan ayam teruter. Meski di restoran khas Batak. "Jadi rindu banget makan

ayam teruter. Di keluarga, ayam teruter hanya ibu yang bisa memasaknya. Gulai ayam kampung dibuat sang istri," paparnya.

Kepala Bagian Penerangan Kodiklatat (Kabagpen) Letkol Laut (KH) Agus Setiawan mengatakan, isolasi mandiri berjalan sejak akhir Maret lalu. Ketika Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur serta Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mengambil kebijakan menerapkan *work from home* (WFH) pada seluruh intansi.

Meski bisa diterapkan di kodiklatat, WFH dinilai tidak maksimal. Sebab, tidak semua aktivitas belajar-mengajar bisa berjalan melalui sistem daring. Misalnya, ujian praktik dan pelatihan kemiliteran. Semua kegiatan itu harus dilakukan secara langsung di lapangan. Karena itu, agar aktivitas mereka tetap berjalan efektif, pihaknya memutuskan melakukan isolasi mandiri terhadap seluruh siswa prajurit.

Selama isolasi berlangsung, aktivitas di luar Ksatria Kodiklatat dibatasi. Misalnya, mencabut hak pesiar siswa dan melarang menerima tamu dari luar. Meski tamu tersebut berasal dari keluarga. Begitu juga dengan merayakan Hari Raya Idul Fitri di kampung halaman. Sebanyak 3979 siswa prajurit dilarang mudik. "Mereka wajib berada di dalam markas sampai kondisi kembali normal dan telah dinyatakan aman," ucap Agus Setiawan.

Selama masa isolasi, beberapa aktivitas siswa lebih ditingkatkan. Khususnya kegiatan untuk meningkatkan stamina atau daya tubuh mereka. Yakni, pembinaan fisik secara teratur dan terukur dilakukan. Misalnya, berolahraga, mengonsumsi vitamin, dan waktu istirahat. "Rapid test" terhadap siswa juga dilakukan. Meski belum semua siswa menjalani *rapid test*. Tapi, siswa yang kondisinya fisiknya mengalami penurunan sudah dites. Alhamdulillah sampai saat

ini belum ada yang terkena positif Covid-19," paparnya.

Untuk menghilangkan rasa jenuh selama masa isolasi, berbagai kegiatan dilakukan. Antara lain, bercocok tanam, budi daya ikan, dan mengadakan lomba kreativitas siswa. Salah satunya lomba membuat *yel-yel* setiap angkatan serta kompetisi pelatihan militer. Agus menjelaskan, pandemi Covid-19 juga berdampak pada jadwal penerimaan siswa baru. Seharusnya pada April penerima siswa baru serta seleksi pendidikan prajurit tamtama ke jenjang bintanga dilaksanakan.

Namun, semua terpaksa ditunda karena dinilai berbahaya dan dapat menyebarkan Covid-19. Sebab, pesertanya berasal dari seluruh Indonesia. "Kemudian, seluruh siswa yang telah selesai menjalani pendidikan di pusat pendidikan kesehatan (pusdiskes) telah dikirim ke Jakarta untuk membantu penyembuhan pasien Covid-19," ucapnya. (ian/c15/any)



SEPTIAN NUR HADI/JAWA POS

**CEK KESEHATAN:** Bambang Harjo (tengah) menjalani *rapid test* dengan disaksikan Erwin H. Poedjono (kanan).

## BBTKLPP

### Terima Bantuan Mesin PCR dari BPOM Surabaya

**SURABAYA, Jawa Pos** - Mesin *real time polymerase chain reaction* (RT PCR) tambahan untuk pemeriksaan spesimen Covid-19 di BBTKLPP Surabaya telah datang. Penambahan mesin tersebut merupakan bantuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Surabaya.

Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya Rosidi Roslan menyatakan, mesin tersebut diterima pada Selasa (19/5). Saat itu, kata dia, penyerahan mesin tersebut langsung disaksikan berbagai instansi, antara lain, perwakilan dari badan nasional penanggulangan bencana (BNPB).

"Alhamdulillah, mesin pinjaman dari BPOM bisa menunjang kinerja laboratorium kami," katanya kemarin (22/5). Pria asal tanah Sumatera itu menyebutkan, kini ada 3 mesin PCR yang digunakan untuk pemeriksaan spesimen Covid-19 di BBTKLPP. Yakni, satu mesin milik BBTKLPP, lalu satu mesin yang didatangkan dari laboratorium Nongkojajar Pasuruan, dan satu mesin dari BPOM Surabaya.

Dia menjelaskan, selama ini hanya satu mesin milik BBTKLPP yang terus melakukan pemeriksaan spesimen. Sementara itu, satu mesin yang dari Nongkojajar untuk sementara dilakukan optimalisasi. Nah, mesin dari BPOM nanti dioperasikan untuk pemeriksaan spesimen, bersanding dengan mesin milik BBTKLPP yang telah beroperasi sejak pertengahan Maret lalu.

"Jadi, nanti bisa memeriksa 280-300 per hari. *Kan* Lebaran kami tetap beroperasi," ujarnya. Pria yang pernah menempuh Master of Public Health Australia itu menyebutkan bahwa mesin PCR dari BPOM berada dalam pengaturan dan inialisasi. Dia menyatakan, inialisasi itu bertujuan mengetahui fungsi dan kapasitas pemeriksaan alat.

"Lamanya 1 sampai 2 hari, biar jelas fungsi dan lain sebagainya," ungkapnya. Setelah itu, alat Applied Biosystems 7500/7500 Fast RT PCR System tersebut akan digunakan untuk memeriksa spesimen dari dua bakorwil, yakni Bojonegoro dan Jember. Serta, memeriksa spesimen dari tiga provinsi lainnya, yakni Bali, NTT, dan NTB. (zam/c12/any)

### Tetap Laksanakan Salat Idul Fitri

**SURABAYA, Jawa Pos** - Puluhan jamaah salat Jumat di Masjid Kemayoran berdatangan silih berganti kemarin (22/5). Kedatangan jamaah itu langsung disambut alat sterilisasi otomatis yang dipasang di gapura masjid. Bukan hanya itu, jamaah juga harus melakukan cek suhu tubuh dan sejumlah protokol kesehatan.

Menurut salah satu jamaah, Mukti, salat Jumat tersebut sudah dilangsungkan dua kali. Yakni, pada Jumat (15/5) dan kemarin (22/5). Langkah itu dilakukan setelah masa karantina masjid selesai. Masjid dikarantina mandiri karena ada pria yang ditemukan tergeletak pada Kamis malam (23/4).

"Iya, setelah itu baru bisa salat lagi. Banyak yang *nunggu* bisa ibadah di sini," jelasnya. Dia menyatakan tidak heran jika setiap



AZAMI RAMADHAN / JAWA POS

**PROSEDUR TETAP:** Takmir Masjid Kemayoran memeriksa suhu tubuh warga yang hendak salat Jumat kemarin.

jamaah yang masuk ke masjid itu harus melalui proses sterilisasi dan pengecekan suhu badan. Dia menuturkannya, hal itu merupakan prosedur yang harus dilakukan di setiap tempat ibadah.

Bendahara Umum Masjid Kemayoran Sunarwi menyatakan, setelah masa karantina selesai, pihaknya membuka aktivitas masjid seperti semula. Namun, tetap memberlakukan pembatasan sosial serta meniadakan beberapa aktivitas yang bisa mengundang kepadatan jamaah. Beberapa kali pihak

keamanan Masjid Kemayoran menolak para jamaah yang tidak menggunakan masker saat di masjid.

Ketika disinggung tentang pelaksanaan salat Idul Fitri, Sunarwi menjelaskan bahwa pihaknya tetap melaksanakan salat Idul Fitri. Teknis pelaksanaan, lanjut dia, dilakukan sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya, yakni di dalam Masjid Kemayoran. "Tetap, tetap dilaksanakan. Meskipun terbatas, ya. Tidak ada *woro-woro*," ucapnya. (zam/c15/any)

### Gagas Kampung Tangguh Sidotopo

**SURABAYA, Jawa Pos** - Persebaran Covid-19 di Kota Surabaya semakin masif. Untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, warga RW 4 Kelurahan Sidotopo, Semampir, menggalakkan kampung tangguh. Warga diajak hidup bersih dan saling membantu.

Ketua RW 4 Kelurahan Sidotopo Biasworo Adisuyanto Aka menjelaskan bahwa program kampung tangguh lahir atas kesadaran masyarakat. Bukan hanya pengurus RW yang aktif. Seluruh warga juga ikut menyukseskan program tersebut.

"Jadi, warga bergantian untuk siaga di poskamling. Tugasnya melakukan pengawasan pada setiap tamu," kata Adi, panggilan akrab Biasworo Adisuyanto Aka, kemarin (22/5). Melalui program kampung tangguh, dia menjelaskan bahwa masyarakat diwajibkan memakai masker dalam beraktivitas. Mereka harus men-

cuci tangan setiap kali bepergian. Agar program maksimal, ada tim khusus yang dibentuk masyarakat. Tugasnya tidak saja membubarkan kerumunan. Petugas khusus yang beranggota 40 orang itu juga menegakkan aturan *physical distancing* di pasar setempat.

Selain itu, tim khusus bertanggung jawab mengumpulkan sumbangan. Bantuan diberikan kepada masyarakat yang terdampak pandemi. Misalnya, tukang becak atau ojek *online* yang pendapatannya berkurang.

"Kami senang program kampung tangguh mendapat dukungan dari kepolisan," tegas Adi. Meski sudah ada kesepakatan, dia menjelaskan bahwa belum ada sanksi tegas yang diterapkan kepada masyarakat. Pelanggar hanya dikenai teguran. "Yang jelas, ada sanksi sosial. Kami berharap kesadaran warga," pungkas Adi. (hen/c12/any)

Kami ingin mengantarkan koran dengan kondisi terbaik untuk pelanggan setia. Tak peduli panas maupun hujan.

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN:  
☎ 031 - 820 2000 📱 0811 3475 001

Satu Aplikasi Untuk Ribuan Informasi  
**JawaPos.com**  
GET IT ON Google Play Download on the App Store  
Download Sekarang

**LONTONG MIE NY.MARLIA®** 10% OFF ATAU FREE ONGKIR INFO & PEMESANAN 0821 32.808.777  
khas Surabaya khas anaknya ...  
LONTONG MIE SPESIAL | TAHU CAMPUR | GADO GADO | TAHU TEK | BATAGOR | RUJAK CINGUR

**WELCOME RESELLER** FREE ONGKIR!!  
ORDER/MENU BY WHATSAPP: 0812.3236.6202  
AYAM KAMPUNG UNGKEP HANYA 65.000 PER EKOR (TERMASUK SAMBAL DAN KREMESAN)

**BAKSO YES!** 100% Premium Kualitas PREMIUM HALAL HJCC FOOD KEMASAN VACUUM PACK GRATIS ONGKIR Rp5.000,-  
BAKSO YES / BAKSO KIKIL AYAM KAMPUNG LOMBOK LAYU KAMPERS LEBARAN  
INFO & PEMESANAN: 089-503 -466-555 Tanpa pengawet & pewarna



◀ **AWAS KENA MATA:** Petugas Puskesmas Wonokromo menyemprot warga Karangrejo setelah menjalani rapid test kemarin.

▲ **TARGET 100 ORANG:** Warga Karangrejo menjalani rapid test.

DIPITA WAHYU/JAWA POS

## Target 100 Orang, Hanya Puluhan Yang Datang

### Warga Karangrejo Jalani Rapid Test

**SURABAYA, Jawa Pos -** Rapid test diadakan di Karangrejo VI B, Wonokromo, kemarin (22/5). Hal tersebut dilakukan untuk menelusuri warga yang terpapar Covid-19 di wilayah itu. Sekaligus mengantisipasi persebaran virus tersebut. "Juga, untuk mengon-

dufiskan wilayah tersebut agar tak muncul isu-isu yang meresahkan," kata Kepala Puskesmas Wonokromo dr Era Kartikawati. Sebab, ada kejadian beberapa warga meninggal dalam waktu dekat. Sementara itu, lokasi beberapa warga yang meninggal tersebut juga berdekatan. Padahal, dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa warga yang meninggal tersebut disebabkan

faktor usia. "Ada juga yang sakit paru-paru. Namun, bukan Covid-19," papar Era. Agar masyarakat tenang, kata Era, dilakukan rapid test di sana. "Target kami ada 100 warga yang dites," lanjutnya. Petugas puskesmas sudah memetakan warga yang wajib menjalani rapid test. Kewajiban tersebut berdasarkan pemetaan wilayah dan penelusuran petugas.

Jadi, kata dia, rapid test ini murni usulan dari puskesmas ke dinas kesehatan (dinkes). Sebab, dari dinkes sendiri belum ada laporan terkait warga yang positif. "Kami menindaklanjuti laporan dari warga dan kabar yang beredar," terangnya. Sayang, saat rapid test dilakukan, warga kurang kooperatif. Meja petugas medis tempat tes terlihat kosong. Warga juga sedikit enggan

datang ke lokasi rapid test. Alasannya banyak, mulai takut hingga tidak mau diambil darahnya. Ketua RT 7, RW 2, Kelurahan Wonokromo, Hari Gunawan menuturkan, isu mulai banyak berkembang di masyarakat. Isu tersebut terus bergulir dan dikhawatirkan akan terjadi sesuatu. "Saya berharap semua hasilnya nonreaktif. Sehingga isu yang berkembang itu bisa segera di-

tepis dan tidak menimbulkan polemik," paparnya. Berdasar pantauan Jawa Pos, dari target ratusan warga, hanya puluhan orang yang mendatangi lokasi. Menurut Era, antusiasme warga sedikit berkurang. Karena itu, sasaran yang di-rapid test akhirnya beralih ke warga di sekitarnya. Warga yang hasilnya reaktif langsung dihubungi petugas. Artinya, informasi dilakukan secara terbatas.

Nah, setelah itu, akan dilakukan dengan tes swab. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan terpapar atau tidaknya. "Warga yang reaktif, besok (hari ini, Red) akan di-swab test. Mereka akan dijemput petugas ke rumah. Tapi, yang jelas, informasi hanya dilakukan terbatas," kata Era. "Sambil menunggu hasil swab test, warga diminta untuk menjalani karantina mandiri," lanjutnya. (omy/c10/ai)

### PENDIDIKAN

## Bekali Siswa Kelas VI Persiapan Masuk SMP

**SURABAYA, Jawa Pos -** SD telah tuntas menyusun dan menetapkan standar kompetensi lulusan (SKL) bagi calon lulusannya. Yakni, berisi poin-poin yang menjadi pertimbangan sekolah dalam meluluskan siswa



**Anaknya disiapkan untuk bertemu lingkungan, guru, dan teman baru. Selama belajar di rumah, kami sendiri juga beberapa kali memberikan simulasi soal semacam psikotes untuk kelas VI."**

**ANITAWATI**  
Kepala SDN Wonorejo III Tegalsari

Selain kecakapan berupa pendidikan karakter, sekolah kerap memberikan asupan soal-soal mapel UN pada siswa. "Mereka ini kan nggak ada UN. Jadi, kami beri soal-soal mapel UN untuk dikerjakan supaya tidak bosan dan main ke luar rumah. Itu mereka senang. Nagih minta soal terus," paparnya. Anita menambahkan, orang tua wali murid kelas VI pun didorong sekaligus disemangati untuk ikut mempersiapkan mental, psikis, dan fisik anaknya sebelum masuk SMP. Dengan begitu, mereka bisa beradaptasi dengan mudah dan cepat. Dari masa anak-anak menuju fase remaja yang lebih dewasa. "Anaknya disiapkan untuk bertemu lingkungan, guru, dan teman baru. Selama belajar di rumah, kami sendiri juga beberapa kali memberikan simulasi soal semacam psikotes untuk kelas VI," tambahnya. Hal serupa dilakukan SDN Menanggal 601. Kepala SDN Menanggal 601 Samsul Hadi mengungkapkan, siswa kelas VI distimulus dengan berbagai macam kecakapan hidup sebagai bekal berharga saat masuk ke jenjang SMP. "Selain kecakapan hidup menghadapi Covid-19, persiapan materi masuk SMP. Materinya bukan yang berat-berat. Tapi yang ringan, menarik, dan menyenangkan," tuturnya. (hay/c15/ai)



DIPITA WAHYU/JAWA POS

## Stok Darah Aman hingga Seminggu

**SURABAYA, Jawa Pos -** Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Surabaya memastikan tidak kekurangan stok darah selama Lebaran. Untuk amankan pasokan, sementara waktu UTD PMI Surabaya tidak melayani permintaan kantong darah dari daerah lainnya. Darah di UTD PMI hingga kemarin mencapai 3.541 kantong. Stok melimpah itu diperoleh setelah PMI melangsungkan donor darah massal pada 18-20 Mei lalu. Ribuan pendonor ikut serta dalam acara tersebut. "Stok yang ada dipresiki cukup selama seminggu mendatang," ucap Kabag Pelayanan dan Humas UTD PMI Kota Surabaya Martono Adi kemarin (22/5). Stok tersebut memang dipersiapkan untuk antisipasi kekurangan darah selama masa Lebaran yang

biasanya sepi pendonor. Kebutuhan darah di PMI Surabaya saat ini sekitar 200 kantong. Terutama untuk produk packed red cell (PRC) yang biasanya memang banyak dibutuhkan masyarakat. Terutama untuk operasi di rumah sakit dan penanganan kanker darah. Selama sebulan bekalangan stok darah di UTD PMI Surabaya menipis. "Pendonor yang biasanya mencapai 450 orang per hari merosot hingga tinggal 200 orang selama pandemi," papar Martono. Kondisi itu membuat beberapa orang yang membutuhkan darah harus melakukan donor keluarga. Kondisi krisis tersebut sedikit bisa teratasi karena saat ini ada penundaan beberapa penanganan penyakit di rumah sakit. Khususnya bagi pasien yang membutuhkan cek berkala. Pe-

nanganan mereka ditunda karena rumah sakit penuh. "Tapi, biasanya setelah Lebaran kebutuhan kontrol tersebut meningkat," jelasnya. Karena itu, antisipasi stok harus dipersiapkan agar kebutuhan darah di Kota Surabaya tetap terpenuhi. Pada saat situasi seperti ini, Martono mengatakan bahwa UTD PMI Kota Surabaya terpaksa belum bisa menerima permintaan darah dari beberapa daerah seperti Madura dan Banyuwangi yang biasanya memang diberi kantong darah. "Saat ini kami fokus pada kebutuhan dalam kota," lanjutnya. Terkait dengan masa menjelang Lebaran, kata Martono, kantor UTD PMI masih membuka layanan donor. Mulai pukul 07.00 hingga 20.00. "Untuk layanan di Bungkul tutup sementara," jelasnya. (elo/c15/ai)

## Siswa Berkesempatan Tiga Kali Daftar SDN

### Tak Diterima Zona Kelurahan, Bisa Daftar Tahap Berikutnya

**SURABAYA, Jawa Pos -** Dinas Pendidikan Surabaya (Dispendik) memperbarui teknis penerimaan peserta didik baru (PPDB) SDN tahun ini. Khususnya jalur zonasi. Dispendik telah membuat jadwal di setiap tahap zona untuk mempermudah wali murid. Dispendik membagi sistem zonasi dalam tiga tahap. Yakni, zonasi tingkat kelurahan, kecamatan, dan kota. Pembagian tahapan zonasi tersebut dimaksudkan agar seluruh sekolah mendapat siswa sesuai pagu. "Sistem tahun ini dibuat sebagai evaluasi tahun lalu," ucap Kabid Sekolah Dasar Dispendik Aries Hilmi. "Untuk PPDB ini, zonasi per tahapan akan dipisah sesuai jadwal," terangnya. Dengan sistem itu, orang tua tidak perlu khawatir. Ketika zonasi kelurahan ditutup dan belum diterima, mereka masih bisa melalui tahapan berikutnya. Dengan diatur sesuai jadwal, wali murid mendapat tiga kali kesempatan mendaftar jika putra-putrinya belum diterima di jalur zonasi tahap pertama. "Dengan skema ini, pagu sekolah juga bisa merata," papar Aries. Meski ada kesempatan tiga kali, wali murid tidak bisa melompati tahap saat mendaftar PPDB SD jalur zonasi. Calon siswa harus mendaftar terlebih dahulu di

**JADWAL PPDB SDN JALUR ZONASI**

**Zonasi Kelurahan:**

- Pendaftaran 15-20 Juni
- Verifikasi 15-20 Juni
- Pengumuman 22 Juni
- Daftar ulang 22-23 Juni
- Pemenuhan pagu dan daftar ulang 24 Juni

**Zonasi Kecamatan:**

- Pendaftaran 25-26 Juni
- Pengumuman 27 Juni
- Daftar ulang 27 Juni

**Zonasi Kota:**

- Pendaftaran 28-29 Juni
- Pengumuman 30 Juni
- Daftar ulang 30 Juni

Sumber: Dispendik Surabaya  
GRAFIS: ADITI/JAWA POS

jalur zonasi kelurahan. Baru, jika tidak diterima, bisa mendaftar di zonasi kecamatan dan kota. "Jadi, tidak bisa misalnya daftar ke zonasi kecamatan langsung karena mengira di area tersebut ada SD yang menurut wali murid unggul," jelasnya. Sistem PPDB SD yang diselenggarakan secara online akan otomatis menolak. Setiap calon siswa yang sudah diterima, tapi mendaftar ke sekolah lain, juga pasti ditolak. Aries mengungkapkan, saat ini PPDB dibuat untuk memfasilitasi siswa. Artinya, sistem itu dibuat agar siswa memiliki kemudahan akses pendidikan secara mudah. Aries memastikan, saat ini di tingkat SD kualitasnya juga merata. (elo/c7/ai)

**Mengucapkan**

**SELAMAT HARI RAYA**

**Idul Fitri**

**1441 H**

Mohon maaf lahir & bathin

**Pengurus dan Anggota**

**MENGUCAPKAN**

**Selamat**

**Idul Fitri**

**1441 H**

Tanamkan keakraban, tebarkan kebaikan

**Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia**

**PENGURUS WILAYAH JAWA TIMUR**

Mengucapkan

**Selamat Hari Raya**

**Idul Fitri**

**1441 H**

Mohon maaf lahir & bathin

**Selamat Hari Raya**

**IDUL FITRI**

**1441 H**

Taqabbalallahu minna wa minkum

*Minal aidin wal faidzin*

Mohon maaf lahir dan batin

**STAY HOME**

dr. Herman Dinata M.A3K.  
Regula BPJS Kesehatan Cabang Surabaya



**Tenaga medis seperti dokter, perawat, relawan, dan lainnya, Anda saat ini adalah pejuang kemanusiaan yang sejati. Engkau pertaruhkan jiwa ragamu demi mencegah persebaran Covid-19 di negeri ini. Dharma baktimu merupakan tabungan kemanusiaan di mata dunia dan amal sholeh kepada Penguasa Alam Semesta. Tetap semangat. Bentuk support kami dengan ikut bergabung sebagai relawan pencegahan Covid-19 di tingkat RT/RW dan desa.**

H SUGIONO MM, Penasihat DPC Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Sidoarjo

Warga Kota Delta yang ingin berbagi tekad dan semangat boleh mengirim ucapan singkat ke nomor WA 085236000410 ini. Dengan rahmat Tuhan YME, bersama bisa kita lalui pandemi Covid-19 ini!

## Puasa Membentuk Kepatuhan Hukum

MELIHAT perkembangan persebaran Covid-19, belum ada yang mampu menjamin kapan pandemi ini berakhir. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan larangan mudik. Tujuannya, mencegah meluas dan tidak terkendalinya virus tersebut. Namun, apabila ini tidak dipatuhi, dampaknya sangat buruk bagi bangsa kita.

Salah satu faktor bertambahnya penularan Covid-19 adalah kurang sadamya masyarakat kepada aturan pemerintah pusat maupun daerah. Misalnya, masih sangat banyak yang melanggar aturan PSBB. Terjadi kontak fisik yang mempercepat penularan. Aparat penegak hukum menjatuhkan sanksi sosial dan administrasi bagi yang melanggar.



O l e h  
Sriyanto MPd  
Guru SMP Al Hikmah  
Surabaya



Selain itu, sebagian masyarakat masih nekat mudik atau pulang kampung dari daerah-daerah zona merah. Padahal, jelas sikap itu sangat riskan bagi persebaran Covid-19 ke berbagai daerah di Indonesia. Ancaman sanksi pun tidak dihiraukan.

Patut disayangkan jika pelanggaran itu dilakukan seorang mukmin yang sudah menjalani ibadah puasa Ramadan. Semestinya, orang berpuasa akan semakin sadar hukum. Karena hakikat puasa adalah membentuk manusia yang bertakwa. Bertakwa dalam arti menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.

Hukum-hukum Allah itu bukan sekadar yang tercantum dalam Alquran, tetapi juga hukum-hukum yang sudah diterjemahkan secara praktis oleh umat manusia dan disepakati bersama. Alquran surah Al Imran ayat 104 menyebutkan, "Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada makruf dan mencegah yang mungkar."

Ayat tersebut membawa pesan bahwa kita diperintahkan melakukan perbuatan makruf. Makruf adalah perbuatan yang sudah dirumuskan masyarakat itu sebagai kebaikan. Upaya pencegahan persebaran Covid-19 merupakan kebaikan yang sepatutnya dilakukan semua manusia. Lebih khusus seorang mukmin. Dengan begitu, puasa Ramadan bukan sekadar menjadi ritual ibadah (*habbulul minaallah*) melainkan juga berdampak sosial (*habbulul minnass*).

Langkah sederhana yang bisa dilakukan seorang mukmin. Pertama, mengajak diri dan keluarga untuk tetap bekerja dan beribadah di rumah. Bisa juga mengimbau masyarakat agar melaksanakan protokol kesehatan. Ketiga, yang tidak kalah pentingnya adalah melibatkan tokoh agama untuk memberikan pemahaman kepada jamaah agar mematuhi aturan pemerintah dan ulama. Termasuk, aturan tidak mudik saat Lebaran. Jika itu dilakukan, esensi puasa tidak hanya membentuk kesalehan pribadi, tetapi juga kesalehan sosial. (\*)

# 98 Persen BLT Dana Desa Cair

## Hari Ini Ditargetkan Tuntas

SIDOARJO, Jawa Pos - Bantuan langsung tunai (BLT) dari dana desa Rp 600 ribu per bulan hampir tuntas tersalurkan. Sudah sekitar 98,60 persen. Di antara 322 desa, tinggal dua desa yang penyaluran tahap pertama belum selesai. Lebaran ini seluruhnya dicairkan. BLT dana desa diberikan

untuk 48 ribu keluarga penerima manfaat (KPM) yang terdampak Covid-19. Yaitu, selain warga yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). "Besok (hari ini, Red) semoga beres. Sebab, ada desa yang memang BPD (badan permusyawaratan desa) belum disahkan. Tiga hari lalu laporan ke pemkab," terang Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Fredrik Suharto.

Jika ditotal, sampai saat ini yang sudah tersalurkan mencapai Rp 116,8 miliar. "Yang tahap kedua dibagikan mulai awal Juni," tambahnya. Data penerima BLT dana desa sangat fleksibel. Warga yang terdampak maupun tidak terdampak bisa melapor. Misalnya, ada warga yang sudah mampu dan tidak bersedia menerima bantuan. Mereka boleh menolak. Warga terdampak dan tidak mampu yang belum

mendapat bantuan pun bisa melapor ke RT. "Lebih dari 60 persen dari KK di Sidoarjo bisa ter-cover bantuan. Setiap laporan dari masyarakat kita tindak lanjuti," terang Plt Bupati Sidoarjo Nur Ahmad Syaifuddin. Di sisi lain, bantuan sosial tunai (BST) senilai Rp 600 ribu tahap pertama dari Kementerian Sosial RI (Kemensos) masih terus dibagikan. Penerimaannya adalah warga yang masuk DTKS, tapi tidak terdaftar dalam

penerima bantuan sosial lain dari pemerintah pusat. Dinsos mendata, ada 44.742 KPM yang akan menerima bantuan. Namun, saat ini masih 39.095 KK yang akan dapat. Sedangkan 5.647 KK sisanya masih diajukan kembali oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo ke Kemensos. "Penyaluran terus berjalan. Sekarang (kemarin, Red) sudah 53,80 persen tersalur," terang Kepala Dinsos Sidoarjo Tirto Adi. (uzi/c7/roz)



ALFIAN RIZAL/JAWAPOS

## Pastikan Harga dan Kesehatan Makanan

SATGAS pangan kembali melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah toko ritel dan pusat perbelanjaan. Total ada sebelas. Baik toko swalayan maupun minimarket. Petugas menemukan beberapa komoditas barang pokok dan penting yang dijual di atas harga eceran tertinggi (HET). Misalnya, daging sapi, bawang merah, dan minyak goreng. "Barang yang expired tidak ada," ujar Ary Miftahul Huda, salah seorang petugas, saat mengunjungi sebuah swalayan kemarin (22/5). Satgas pangan meminta ritel menaati aturan dan protokol kesehatan. Antrean pembeli di kasir juga diawasi agar jaraknya tetap dijaga. (uzi/c15/roz)



ARISKY PRASERYO HADI/JAWA POS

## Satlantas Bagi Hari Layanan SIM

SIDOARJO, Jawa Pos - Pelayanan surat izin mengemudi (SIM) di Mapolresta Sidoarjo tutup. Pelayanan ditidakan selama lima hari. Mulai 21 Mei hingga 25 Mei. Itu hari libur nasional dan keagamaan. Kasatlantas Kumpul Eko Iskandar menjelaskan, penutupan sementara pelayanan SIM terkait tanggal merah. Mulai 21 Mei hingga 25 Mei. Itu hari libur nasional dan keagamaan. Misalnya, 21 Mei. Tanggal itu merupakan hari libur keagamaan. Khususnya umat Nasrani yang memperingati kenaikan Isa Almasih. Tanggal 22 Mei hingga

23 Mei cuti bersama. Seluruh pegawai libur. Sementara itu, 24 Mei-25 Mei merupakan hari libur nasional Idul Fitri. "Tanggal 26 Mei buka seperti biasa. Namun, tetap memperhatikan protokol kesehatan," paparnya. Warga yang mengantre harus menjaga jarak. Minimal 1 meter. Pengurus SIM diwajibkan memakai masker. Sebelum diberi pelayanan, mereka harus mencuci tangan. Untuk mencegah kerumunan, Satlantas Polresta Sidoarjo memperlakukan antrean online. Sebelum mengajukan pendaftaran atau

perpanjangan SIM, warga diminta mendaftar secara online. Namun, pengajuan layanan dibatasi. Dalam satu hari polresta hanya menerima 200 permohonan. Untuk mengantisipasi antrean panjang, satlantas membagi hari pelayanan. Warga yang mendaftar online untuk pelayanan 21 Mei bakal mendapatkan pelayanan 27, 28, dan 29 Mei. Warga yang mendaftar 22 Mei diayani 1, 2, 3 Juni. Antrean 23 Mei diayani 4, 5, 6 Juni. Yang sudah mendaftar online 25 Mei diayani 9, 10, dan 11 Juni. "Kami pastikan tidak ada antrean panjang" tuturnya. (aph/c25/roz)

## Ketati Penyekatan Akses Desa Waru

SIDOARJO, Jawa Pos - Pemkab, TNI, dan Polri terus berusaha menekan persebaran Covid-19 dengan membatasi lalu-lalang warga. Terutama yang berdomisili di zona merah. Kapolresta Sidoarjo Kombespol Sumardji menjelaskan, sebagian besar warga sudah memahami wilayah yang masuk zona merah. Sebab, setiap hari pemkab memberikan informasi data hingga per desa. Misalnya, Waru. Wilayah itu menjadi perhatian utama. Sebab, jumlah warga yang terpapar korona terus bertambah. Di Desa Waru, jumlah warga yang terinfeksi Covid-19 mencapai 22 orang. Urutan kedua Desa Pepelegi. Warga yang positif berjumlah 12 orang. Tercatat hanya Desa Janti yang hingga kini masih bersih. Sebab, belum ada temuan warga yang terpapar korona. Namun, data itu bukan jaminan Janti aman. Bebas Covid-19. Sumardji mengatakan, Janti berbatasan langsung dengan Desa Waru. Jaraknya sangat dekat. "Ada

jalan penghubung di antara dua desa tersebut," jelasnya. Desa yang berbatasan dengan wilayah zona merah harus waspada. Sebab, tidak tertutup kemungkinan virus merembet ke tempat terdekat. Alhasil, desa yang semula bersih tiba-tiba angka pasiennya melonjak tinggi. Sebagai langkah antisipasi, anggota polresta menyiapkan penyekatan. Sumardji mengatakan sudah berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ulama, serta pimpinan desa. "Desa yang belum terdampak korona harus melakukan penyekatan," jelasnya. Seluruh jalan disekat. Mulai jalan tikus, jalan tembusan, sampai jalan utama. Warga tetap diperbolehkan melintas asal memiliki surat izin RT/RW dan dinyatakan sehat. Nah, untuk menghalau warga dari zona merah, dia meminta petugas checkpoint siaga. Setiap pengendara yang melintas diperiksa. "Kalau bukan warga diminta putar balik," jelasnya. (aph/c15/roz)

CUKUPLAH ALLAH MENJADI PENOLONG KAMI DAN ALLAH ADALAH SEBAIK-BAIK PELINDUNG (QS. ALI IMRAN : 173)

# BHS

Selamat Hari Raya  
**Idul Fitri**  
1 Syawal 1441 H  
"Mohon Maaf Lahir dan Batin"

**Ir. H. Bambang Haryo Soekartono**  
Galon Bupati Sidoarjo

Penghargaan "Anggota DPR yang Teraspiratif" Tahun 2019

@bambang\_haryos bambaharyos bambangharyos  
website : www.bambangharyo.web.id

"Mari saling memaafkan segala kesalahan. Mari kita sambut masa depan. Jadikan kesalahan sebagai pelajaran agar langkah kita menjadi lebih ringan."

# Selamat Idul Fitri

1441 H  
Mohon Maaf Lahir dan Batin

**H. Achmad Amir Aslichin SH BPD BPC**  
Anggota Fraksi PKB DPRD Provinsi Jawa Timur



## Kehangatan yang Hilang

Oleh: @gadispennikmatsenja

Hari-hari hangat pada bulan ramadhan telah kulalui dengan dingin. Bersama angin yang tak mampu mengembalikan waktu seperti tahun lalu. Ketika kicau burung menemani riuhnya perut yang memberontak atau sejuknya pagi yang menghapus dahaga meski tak nyata.

Apalagi bersama keluarga, yang mampu membuatku lupa, bagaimana sulitnya berpuasa. Sebab dengan mereka, hari berlalu begitu cepat, tahu-tahu sudah berbuka, dan nanti sudah lebaran saja, padahal rasanya baru awal puasa.

Namun kini aku hanya bisa menatap dunia yang lebih sering menangis lewat jendela, sambil berharap bahwa semua akan segera baik-baik saja.

Ramadhan tahun ini seperti hukuman untuk mengevaluasi diri. Tak ada kehangatan keluarga untuk menemani waktu berbuka, tak ada orang tua untuk membangunkan sahur saat mata enggan terbuka. Sedih, tentunya.

Lebaran tahun ini rasanya seperti menyambut hari-hari penuh rindu. Bahkan waktu sudah tak ada kemampuan untuk mendekati yang jauh dan membuat yang dekat untuk semakin rapat.

Dan lebaran tanpa keluarga, seperti merayakan kesepian.

Tak ada kehangatan peluk, tak ada riuh redam kata maaf, bahkan tak ada aroma sayur ketupat yang hanya bisa dibuat ibu.

Seandainya aku mampu berkata pada waktu, yang tak mampu mengembalikan ramadhan seperti tahun-tahun lalu, kuingin berkata: **Kapan semua berlalu? Aku sudah rindu.**

## on the web



DAILY DOSE

### 5 Lagu Indie Bertema Maaf

Suasana Lebaran mulai terasa. Hayo, siapa yang masih belum minta maaf ke teman dan keluarga? Terutama mantan yang pernah kamu sakiti. Selain bingung, nggak jarang kita merasa takut untuk memulai obrolan. Biar nggak canggung, kamu bisa memulai untuk minta maaf lewat 5 lagu indie berikut ini.



EXPLORE - GET A LIFE

### Siapkan Kegiatan ala The New Normal

Baru-baru ini, WHO mengumumkan untuk membuat *the new normal* sebagai cara menangkal korona. Biar nggak bingung dan makin produktif, yuk bikin 4 kegiatan yang bisa kamu mulai setelah Lebaran!



# Jauh di Mata, Dekat di Hati

Saat Hari Raya Idul Fitri Dirayakan tanpa Keluarga

**NGGAK** ada yang menduga bahwa pandemi virus korona berlangsung lama. Ramadan yang menjadi waktu berkumpul bersama keluarga harus dihabiskan saling berjauhan. Bagi yang nggak terbiasa, Lebaran jauh dari orang tua terdengar menyeramkan. Eits, tunggu dulu! Teman-teman kita berikut ini sudah membuktikan bahwa LDR-an dengan keluarga saat Ramadan bisa tetap menyenangkan loh. Yuk, disimak! (fik/c20/rat)

## Silaturahmi Pengobat Rindu

Meski masih satu provinsi, Risaldi Pranata nggak bisa semudah itu bertemu keluarganya saat Ramadan. "Kalau naik pesawat, ongkosnya bisa sampai Rp 2 juta. Kalau perjalanan darat, bisa makan waktu dua hari dan jalannya kurang memadai," curhatnya. Yap, Merauke-Mappi ternyata nggak semudah itu dilalui! Sudah dua kali cowok yang akrab dipanggil Aldy ini nggak pulang ke rumah orang tuanya gara-gara ini.

Tapi, meski sendirian, dia beruntung punya teman-teman yang setia menemani. Keindahan Merauke pun diakui menjadi salah satu hal yang bisa mengobati kerinduan Aldy kepada orang tuanya. "Aku biasa ngabuburit bareng teman-teman ke pantai. Kalau nggak, kami kumpul-kumpul di Tugu Libra," ujar cowok berbadan tegap tersebut.

Selain itu, Aldy punya keluarga lain yang bisa dikunjungi saat Lebaran. "Ada yang tinggal di Merauke. Silaturahmi (dengan mereka) benar-benar ampuh bikin lupa kalau lagi jauh dari ortu," ungkap Aldy. Nah, kalau punya anggota keluarga lain di kotamu sekarang, *go visit them* dan ajak *video call* bareng orang tuamu. Semoga nggak kesepian lagi ya!

**Risaldi Pranata (@aldy.pranata01)**  
Merauke, Papua

## Bersyukur. Bersyukur. Bersyukur

Fathia cukup kaget saat harus merayakan Hari Raya Idul Fitri di Jepang, jauh dari keluarganya. Sebab, Negeri Sakura tersebut nggak meliburkan hari besar keagamaan. "Meski Lebaran, kampus tetap masuk. *In a rush* banget. Pagi salat id, habis itu buru-buru balik kampus," kenangnya. Padahal, jarak dari tempat salat ke kampusnya lumayan jauh loh! "Sekitar 40 km," imbu Fathia.

*Thankfully*, cewek asal Surabaya ini nggak jadi anak rantau sendirian. Kompak bersama teman-temannya, Fathia tetap menjadikan Lebaran sebagai momen yang membahagiakan. "Aku sama teman-teman masak bareng malam harinya. Soalnya, kalau siang, masih ada yang kuliah. Seru banget sih," tutur mahasiswa jurusan hubungan internasional tersebut.

Ritual saling bermaafan dengan keluarga pun tetap dia lakukan meski hanya lewat *video call*. "Yang paling penting itu berdamai dengan diri sendiri. Bersyukur dengan apa pun itu. Kalau emang keadaan belum memungkinkan pulang, manfaatin untuk mempererat hubungan dengan orang-orang di sekitar," ucapnya. Tuh, dengerin, *guys*!

**Fathia Fairuza (@fathiafairuza)**  
Surabaya, Jawa Timur



## Hobi dan Aksi Sosial Jadi Distraksi

*Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian.* Peribahasa itu bisa menggambarkan apa yang dialami Sevina Anindira atau biasa dipanggil Vinny. Demi pendidikan, dia rela nggak pulang untuk Lebaran bersama keluarga tercinta, bahkan sampai lima tahun lamanya! "Soalnya, aku sekolah di Solo, sedangkan keluargaku di Indramayu," katanya.

Nggak mau terlarut dalam kesedihan, cewek yang hobi bikin kue ini menjadikan hobinya sebagai cara untuk menghibur diri. Hal itu dia lakukan setelah mendapat pesan dari orang tuanya untuk berhemat demi keperluan di perantauan. "Jadi, kadang uangnya aku pakai buat bikin kue, terus aku jual. Lebihnya

aku kirim buat keluarga di rumah," ujar siswi yang juga atlet arung jeram tersebut.

Selain itu, Vinny aktif mengisi waktunya dengan berbagai kegiatan sosial loh. Mulai bagi-bagi takjil sampai penggalangan dana. "Yang terbaru, aku lagi galang dana untuk kebutuhan kebun binatang. Karena dengan melakukan hal-hal positif, pasti lama-lama rasa sedih bakal hilang," tuturnya. *Inspiring* banget deh kamu, Vin!

**Sevina Anindira (@sevinaas)**  
Solo, Jawa Tengah



## Cita Rasa Lebaran dari Kosan

**KATA** siapa kalau sendirian kamu nggak bisa masak makanan enak? Cukup dengan peralatan dan bahan-bahan yang sederhana, kamu juga bisa bikin menu spesial Lebaran, yaitu **opor ayam**. (fik/c20/rat)

### Bahan-Bahan:

- Ayam potong
- 3 siung bawang merah iris
- 2 siung bawang putih iris
- Minyak goreng
- Air
- Rempah (opsional)
- 1 batang serai
- 1 lembar daun salam
- Santan cair
- Garam
- Merica
- Kaldu ayam

### Alat yang Dibutuhkan:

- Rice cooker
- Pisau

### Cara Membuat:

1. Masukkan bawang merah dan bawang putih yang sudah diiris. Tambahkan minyak goreng sekitar 100 ml. Kemudian, panaskan selama 5 menit.
2. Tambahkan air, rempah, daun serai, dan daun salam. Pada resep ini, rempah yang digunakan adalah kayu manis, cengkih, kemiri, dan bunga lawang. Tapi, kamu juga bisa kok menambahkan rempah lain.
3. Selanjutnya, masukkan potongan ayam. Selain itu, kamu juga bisa menambahkan telur dan tahu. Rebus lagi selama 10 menit.
4. Tambahkan garam, merica, kaldu ayam, dan santan cair sebelum diaduk. Sesuaikan santan dengan selera kamu ya! Kemudian, rebus selama 10 menit.
5. *Tada!* Opor ayam ala Lebaran versi kamu udah jadi deh. Selamat menikmati!

## Sembako untuk Bonek dan Tukang Ojek

**SURABAYA, Jawa Pos** - Polrestabes Surabaya membagikan ratusan paket sembako kemarin (22/5). Bonek dan tukang ojek dipilih sebagai penerimanya. Dalam kesempatan itu, total sembako yang diberikan 350 paket. "Bentuk kepedulian kami kepada mitra," ujar Wakapolrestabes Surabaya AKBP Hartoyo.

Dia menjelaskan, bantuan itu adalah wujud tali asih dari polisi. Menurut dia, pandemi virus korona banyak berdampak pada ekonomi masyarakat. Bonek dan tukang ojek termasuk baginya. "Jangan dilihat nominal dari sembakonya. Namun, semangat gotong royongnya," ucap polisi dengan dua melati di pundak tersebut.

Hartoyo menuturkan, pihaknya memanggil perwakilan Bonek dari empat tribun yang selama ini menghiasi stadion. Mereka diberi mandat untuk mendistribusikan sembako. Sebab, pembagian secara langsung kepada Bonek tidak memungkinkan dilakukan. "Niat baik ini tetap harus mengedepankan *physical distancing*," terangnya.

Husin Ghazali, perwakilan Bonek tribun utara, mengapresiasi langkah polisi. Bantuan tersebut menunjukkan adanya sinergitas antara polisi dan Bonek. "Jadi pengingat kebersamaan dalam menghadapi Covid-19," ujar pria yang akrab disapa Cak Cong itu.

Eks pemain Persebaya Seger Sutrisno juga mengapresiasi bantuan tersebut. Dia berharap kekompakan polisi dengan Bonek bisa selalu terjaga. "Semoga bisa menjadi agenda rutin setiap tahun," ungkapnya.

Di sisi lain, pembagian sembako kepada tukang ojek berlangsung di Satpas Colombo. Kasatlantas Polrestabes Surabaya AKBP Teddy Chandra berharap bantuan yang diberikan bisa sedikit meringankan beban ekonomi karena pandemi Covid-19. "Masa sulit ini dialami semua pihak," ujarnya.

Dia meminta perwakilan tukang ojek mengingat pentingnya protokol kesehatan. "Tidak ada yang bisa menjamin kapan pandemi ini berakhir. Semua kembali kepada kita. Mau disiplin atau tidak," tuturnya. (edi/c25/eko)



RINGKANKAN BEBAN: AKBP Hartoyo menyerahkan bantuan sembako kepada perwakilan Bonek dari empat tribun di halaman Mapolrestabes Surabaya kemarin.

### PERSIDANGAN

## Tipu Bank, Kena 2,5 Tahun

**SURABAYA, Jawa Pos** - Jaksa penuntut umum memastikan tidak akan mengajukan banding terhadap Kartono Kwan. Sebab, vonis 2,5 tahun penjara dalam kasus penipuan bank saat mengajukan kredit itu dianggap sudah sesuai.

Jaksa I Gede Willy Pramana mengatakan, hakim telah memutuskan sesuai dengan dasar tuntutan jaksa. Terlebih lagi, vonis itu tidak kurang dari 2/3 tuntutannya. "Hakim sudah memutuskan sesuai, jadi kami pikir kami tidak akan banding," ucapnya.

Kasus tersebut bermula ketika Kartono mengajukan kredit Rp 4,5 miliar di bank tersebut. Pihak bank mencairkan kredit yang diajukan terdakwa setelah memverifikasi dokumen persyaratan. Namun, salah satu dokumen dipalsukan. Baru diketahui setelah terdakwa gagal bayar kredit.

Bank MNC sempat menolak permohonan kredit terdakwa. Alasannya, sertifikat tanah di Kutisari yang diajukan sebagai jaminan kredit masih atas nama Johannes Hermawan. Status sertifikat itu juga masih menjadi tanggungan di Bank UOB. Di sisi lain, sertifikat tersebut juga telah ada akta perjanjian pengakuan utang atau *cessie* yang dipegang Djuwita.

Pengikatan perjanjian kredit antara terdakwa dan pihak bank dilakukan pada 11 Agustus 2017. Kedua pihak sepakat bahwa Kartono harus membayar Rp 49 juta setiap bulan selama 15 tahun. Dalam perjalanan, Kartono wanprestasi. Hanya bayar Rp 2 juta, tidak genap Rp 49 juta.

Bermula dari situ, pihak bank kembali memverifikasi dokumen persyaratan yang dilampirkan terdakwa saat pengajuan kredit. Setelah diverifikasi, pihak Bank MNC menemukan bahwa surat keterangan lunas dan surat keterangan roya hak tanggungan dari Bank UOB yang dijadikan sebagai syarat kelengkapan akad kredit palsu. (den/c25/eko)

### NARKOBA



LENGKAP: Alat untuk memasak narkoba setengah jadi.

## Pemesan Order ke Bandar di Malaysia

**SURABAYA, Jawa Pos** - Dedik A. Manik mengaku tidak pernah berkomunikasi dengan pembelinya. Wasit Liga 2 yang juga produsen sabu-sabu (SS) itu menyebutkan, pemesan narkoba kontak langsung dengan bandar gedeyna yang berada di Malaysia. "Biasa dalam sebuah jaringan. Untuk mengaburkan jejak sindikatnya," kata penyidik madya BNNP Jatim AKBP Wisnu Chandra.

Wisnu menjelaskan, peran tersangka dalam jaringannya adalah membuat dan mengirim. Manik mendapatkan kiriman bahan baku dari negeri jiran ketika ada pesanan. Dia juga yang mengirim ke pembeli. "Itu pun tidak ketemu secara langsung," terangnya.

Manik memakai sistem ranjau. Warga Koja, Jakarta Utara, tersebut juga tidak meletakkan pesanan sendiri. "Diserahkan ke kurir dulu. Baru diranja. Mereka pakai sistem putus," ucap polisi dengan dua melati di pundak itu.

Wisnu mengatakan, pengakuan tersangka dalam penyidikan masih akan terus didalami. Sebab, pihaknya merasa janggal dengan penuturannya sejauh ini. Misalnya, saat disinggung pengiriman yang pernah dilakukan. Manik berkilah sebelumnya hanya pernah sekali mengirim. "Ke Surabaya Maret lalu," kata Wisnu. Kontan saja pengakuan itu tidak langsung dipercaya. Sebab, barang bukti yang ditemukan tidak sedikit. Manik bahkan punya tempat produksi narkoba.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, empat pengedar narkoba ditangkap petugas BNNP Jatim saat transaksi di sebuah hotel di Sidoarjo. Mereka adalah Manik, Novin Adrian, M. Choirun Nasirin, dan Eko Susan Indarto. Dalam penggerebekan itu, petugas mengamankan barang bukti 5,3 kilogram SS. (edi/c25/eko)

## Proyek PT JSI Terus Diusut Penyidik

**SURABAYA, Jawa Pos** - Penyidikan kasus PT Jack Saka Indonesia (JSI) memunculkan temuan baru. Perusahaan itu tidak hanya menawarkan rumah di Surabaya dan tanah kavling Sukodono, Sidoarjo. PT JSI juga menawarkan kavling di tempat lain. Lokasinya berada di Kebomas, Gresik.

Kanitharda Polrestabes Surabaya Iptu Giadi Nugraha menjelaskan, fakta tersebut didapat penyidik setelah memeriksa dokumen yang diamankan sebagai barang bukti. Dari salah satu brosur yang disita, perusahaan itu ternyata punya proyek di Gresik. "Juga ditawarkan sejak tahun lalu," tuturnya.

Berdasar penelusuran sementara, tanah kavling yang ditawarkan sepuluh bidang. Harga setiap bidangnya Rp 150 juta. Lebih murah daripada tanah kavling yang ditawarkan di Sidoarjo. Yakni, Rp 200 juta.



PENGEMBANGAN: Brosur penjualan perumahan dan tanah kavling.

Dalam mempromosikan tanah kavling, kata Giadi, PT JSI juga memakai embel-embel syariah. Mulai pembeli tidak perlu melewati proses BI *checking* hingga tidak adanya denda dan penayitaaan. "Untuk menarik perhatian masyarakat," jelasnya.

Giadi menjelaskan, promosi lainnya adalah penggratiskan biaya pengukuran tanah. Pembeli juga tidak dipatok biaya pengurusan sertifikat hak milik (SHM). "Kewajiban pembeli harus memberikan uang muka 50 persen," paparnya. Nah, sisa

## PROYEK PT JACK SAKA INDONESIA

<p><b>1 Perumahan Green Ar-Rayah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi: Jemur Gayungan, Surabaya. Rumah yang ditawarkan 10 unit.</li> </ul>	<p><b>3 Tanah kavling Kedayang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi: Kebomas, Gresik. Tanah yang ditawarkan 10 bidang.</li> </ul>
<p><b>2 Tanah kavling Green Ar-Rayah.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi: Sukodono, Sidoarjo. Tanah yang ditawarkan 4 bidang.</li> </ul>	

Sumber: Polrestabes Surabaya

memang ada," katanya.

Mantan Kanitjatanras Polrestabes Surabaya itu menambahkan, pengusutan perkara tersebut akan dilakukan bertahap. Jajarnya memilih untuk berfokus ke tanah kavling Sidoarjo. Sebab, saat ini status kepemilikannya juga belum jelas. "Itu dulu yang kami kejar," ucap polisi dengan dua balok di pundak tersebut.

Giadi menyatakan, perkara itu masih akan terus dikembangkan. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan bisa muncul tersangka baru dalam prosesnya. "Diusut perlahan. Apa pun yang

berkaitan dengan perusahaan itu dicari," ujarnya.

Sebagaimana diberitakan, polisi kembali memproses perkara perumahan berkedok syariah. Dirut Utama PT JSI Ramadhani ditetapkan sebagai tersangka. Dia dianggap sebagai orang yang paling bertanggung jawab dalam sekap terjag PT JSI.

PT JSI diketahui menawarkan perumahan yang status tanahnya belum terbeli. Modusnya itu dianggap telah melanggar pasal 154 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. (edi/c25/eko)

## Keributan di Checkpoint Jadi Bahan Hoaks

### Polda Terjunkan Tiga Divisi untuk Cyber Patrol

**SURABAYA, Jawa Pos** - Keributan antara petugas gabungan di *checkpoint exit toll* Surabaya dan Habib Umar Assegaf memicu munculnya kabar hoaks. Polda Jatim menerjunkan tim *cyber patrol* untuk memburu pelaku penyebaran kabar palsu tersebut.

Kabidhumas Polda Jatim Kombespol Trunoyudo Wisnu Andiko mengungkapkan, kepolisian telah mengambil langkah terkait insiden tersebut. Salah satunya,

mendamaikan kedua pihak.

Selain itu, polisi memburu oknum yang memanfaatkan kejadian tersebut untuk ditumpang dengan penyebaran kabar hoaks. Sebab, oknum-oknum itu banyak yang memelintir dan menjadikan bahan kabar bohong. "Kami pastikan kesalahpahaman itu ditengahi kepolisian. Tapi, tidak dengan para pelaku hoaks yang memdompleng dan memperkeruh keadaan itu," ucapnya.

Menurut dia, banyak konten yang diindikasikan memuat unsur SARA, berita bohong, dan provokasi terkait kejadian tersebut. Momen itu menjadi ajang

untuk mengadu domba. "Kami sudah melihat beberapa akun. Kami sedang mengidentifikasinya," terangnya.

Kabar-kabar hoaks tersebut disebarkan melalui akun *Twitter* dan *Facebook*. Bentuknya berupa *posting-an* video diimbuh tulisan berupa kalimat-kalimat yang mengadu domba. Karena itulah, Polda Jatim menerjunkan tim *cyber patrol* untuk memburu pelakunya. Tiga tim telah diinstruksikan untuk terlibat dalam penanganan tersebut. Pertama dari satuan direktorat reseksi kriminal khusus, direktorat intelijen, dan bidang humas. "Kami bertugas berkoordinasi juga

dengan tim Kominfo terkait kasus ini. Kami inginkan masyarakat dan aparat fokus pada penanganan Covid-19. Kesalahpahaman dalam pengusutan itu bisa di dialogkan kembali," ucapnya.

Yang pasti, terang perwira tiga melati itu, personel yang bertugas saat kejadian telah dipanggil. Mereka diminta untuk memberikan keterangan secara intenat. Tujuannya, menentukan sikap yang harus diambil.

"Kedua pihak sudah saling memaafkan. Dari petugas akan melakukan evaluasi. Sedangkan, untuk masyarakat perlunya ke disiplin dan kesadaran," katanya. (den/c25/eko)



Kami sudah melihat beberapa akun. Kami sedang mengidentifikasinya."

**KOMBESPOL TRUNOYUDO WISNU ANDIKO**  
Kabidhumas Polda Jatim

## DPO Curanmor, Ternyata Juga Jambret

**SURABAYA, Jawa Pos** - Ahmad Wira Santika, 24, menyusul dua temannya ke penjara. DPO kasus curanmor itu tertangkap di Jalan Pacar Kembang kemarin. Wira menjadi buruan polisi karena terlibat pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di Jalan Kupang Gunung Kidul. "Komplotan dua pelaku yang kami tangkap sebelumnya," ujar Kanitjatanras Polrestabes Surabaya Iptu Agung Kumia Putra kemarin (22/5).

Yang dimaksud polisi dengan dua balok di pundak itu adalah Eko Satrio, 25, dan David Pranata, 20. Wira pun bemasib sama dengan keduanya. Betis kakinya ditembak. "Dia (Wira, Red) juga mencoba kabur ketika akan ditangkap. Terpaksa dilumpuhkan," katanya.

Agung menjelaskan, pihaknya menemukan fakta lain setelah meringkus tersangka. Wira ternyata bukan hanya pelaku curanmor. Dia juga pernah melakukan penjabretan. "Jadi, memang sangat meresahkan," tuturnya.



Polrestabes Surabaya for Jawa Pos

Modus yang dipakai sama. Yaitu, memakai kunci T untuk menggondol motor korban.

Agung menuturkan, aksi solo pertamanya dilakukan di Jalan Kupang Gunung Timur. Tidak tanggung-tanggung. Wira saat itu mengemban Honda CBR.

Motor tersebut dicuri saat diparkir pemiliknya di halaman rumah. Wira memanfaatkan situasi sekitar yang sepi untuk melancarkan aksinya. "Belum terlalu malam sebenarnya, sekitar pukul 19.00," ujarnya. Wira langsung menjual kendaraan curiannya ke Madura.

Harganya Rp 4 juta.

Wira lantas mengulangi aksinya karena merasa berhasil. Lokasi kedua yang dijadikan sasaran adalah ATM di Kapas Krampung. Dia mencuri Yamaha Jupiter milik warga yang sedang mengambil uang.

Agung menjelaskan, pelaku tidak butuh waktu lama untuk mencuri motor incarannya. Wira bisa menggondolnya hanya dalam hitungan detik. "TKP sudah dipantau pelaku sebelumnya," ujar alumnus Akpol 2013 itu.

Dia menambahkan, aksi terakhir tersangka adalah melakukan penjabretan. Wira beraksi di Pacar Kembang. "Dapat HP," terangnya. Wira merampasnya dari tangan pemuda yang sedang menelepon di pinggir jalan. "Langsung kabur, tidak terkejut oleh korban," sambungnya. (edi/c25/eko)

**PERAN GANDA:** Ahmad Wira setelah dibekuk anggota unit jatanras.

# Berani Tegakkan Perwali Kawal PSBB

Sambungan dari hal 29

Hadir dalam rapat tersebut Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Mohammad Fadil Imran, Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Widodo Iryansyah beserta Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kota Surabaya di Graha Sawunggaling. Hadir pula camat, Kapolsek, dan Danramil di Surabaya. Rapat tersebut menerapkan prinsip *physical distancing*.

Risma mengungkapkan, dari 311 pasien yang terkonfirmasi positif itu, ada 48 pasien dengan

status orang dengan risiko (ODR). ODR merupakan orang yang berasal dari luar kota atau luar negeri yang datang dari pelabuhan atau bandara. Mereka mendapatkan kartu kuning atau *health alert card* (HAC).

"Harus kita temukan (pasien terjangkit Covid-19). Kalau tak ditemukan, akan mengenai orang lain. Jadi, data yang ada sebetulnya beberapa yang positif 48 orang itu adalah orang dengan risiko," jelas Risma saat menyampaikan paparan tersebut.

Hingga Jumat (22/5), tercatat

jumlah secara kumulatif ODR sebanyak 5.069 orang, orang tanpa gejala (OTG) sebanyak 2.763 orang, orang dalam pemantauan (ODP) sebanyak 3.309 orang, pasien dalam pengawasan (PDP) 2.202 orang, dan pasien terkonfirmasi positif 1.566 orang.

Dalam dua pekan terakhir ini Pemkot Surabaya memang memperbanyak *rapid test* dan *swab test*. Total lebih dari 15 ribu *rapid test*. Dari jumlah tersebut, sekitar 1.400 reaktif. Orang-orang yang reaktif tersebut lantas menjalani tes *swab*.

Risma mengungkapkan, dari hasil pelacakan kontak erat itu, penularan lebih banyak kepada keluarga dekat. Misalnya, dari suami, istri, atau anak. Data-data tersebut sudah berada di tangan Pemkot Surabaya. "Kenapa kemudian kami bisa memantau siapa-siapa yang positif dari mana. Ketikaklaster ditemukan. Kemudian hubungkan dengan data kependudukan," ungkap Risma.

Pada anev tersebut muncul gagasan dari Kapolda Jawa Timur Irjen Mohammad Fadil Imran soal pembentukan kampung tangguh terhadap Covid-19. Ada pengurus kampung dan warganya dilibatkan secara aktif untuk mengatasi persebaran corona di kampung tersebut. Dia mencontohkan di sebuah kampung di Malang yang sampai melibatkan akademisi dari Universitas Brawijaya.

"Sudah saatnya kita membuat kampung tangguh berbasis penyelesaian masalah atau *problem oriented policing*," ungkap Fadil dalam paparannya.

Dia meminta setidaknya dalam waktu dekat ada lima kampung tangguh yang menjadi percontohan di lima kecamatan. Penanganan di perkampungan itu juga harus melibatkan secara aktif polsek, koramil, dan camat. Harus dilibatkan pula pihak puskesmas dalam struktur tersebut. Dia pun memberikan peringatan sekaligus target untuk para Kapolsek agar bisa menurunkan jumlah

pasien Covid-19 di wilayah masing-masing. Bahkan, dia menjanjikan akan memberikan *reward* untuk para Kapolsek tersebut. "Nanti tinggal bilang mau jadi Kasatlantas mana?" ujar dia.

Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Widodo Iryansyah menambalkan bahwa salah satu kunci keberhasilan PSBB adalah di penegakan perwali tentang PSBB tersebut. Dengan penegakan aturan itu, penegasan juga diberikan kepada masyarakat.

"Perwali ini yang kita pegang. Satpol PP jangan takut karena menjalankan perwali ini *kan* satpol PP. TNI dan polisi *mem-back up*," ungkap dia.

Penindakan tersebut juga diperlukan untuk memberikan efek jera kepada para pelanggar. Termasuk untuk memberikan daya kejut bagi warga lainnya. "Kalau masih ada restoran yang

membuka dan melayani makan di tempat, *kan* tidak boleh di perwali. Ini kita datang ramai-ramai dan di *blow up* di media sekalian," tambah dia.

Lebih lanjut, Risma mengungkapkan rasa terima kasih atas dukungan dari semua pihak dalam upaya memutus mata rantai Covid-19. Menurut dia, situasi di lapangan kadang tidak semudah yang dibayangkan masyarakat. Sebab itu, berbagai dukungan yang mengalir itu akan membantu wali kota perempuan pertama di Surabaya tersebut dalam memutus mata rantai persebaran virus tersebut.

"Dengan *support* ini saya percaya kita bisa menyelesaikan permasalahan ini dengan tepat. Sering kali kita lakukan negosiasi atau upaya persuasif saat memintanya mereka (warga yang terkonfirmasi) untuk ke rumah sakit," kata Risma. (jun/c10/ady)

## Masih Ada Yang Ramai-Ramai Mudik

Sambungan dari hal 29

"Ayah-ibu menangis terus di kampung. Jadi, kami putuskan tetap mudik," kata Khoiron, warga Pamekasan. Apakah tidak takut jika dikarantina di balai desa atau bangunan kosong lainnya? "Ya, mau bagaimana lagi. Yang penting kumpul sama orang tua," jawab Khoiron.

Kasatlantas Polres Pelabuhan Tanjung Perak AKP Sigit Indra membenarkan soal banyaknya warga yang nekat mudik. Mereka sulit dihadang. "Lihat saja yang pulang ribuan. Personel kami terbatas," kata Sigit.

Meski diperbolehkan melintas, mantan Kani Regident Polresta Surabaya itu menjelaskan bahwa arus lalu lintas akan dipantau ketat. Ada personel Polda

Jatim yang membantu. Polisi bakal menertibkan pengendara yang melanggar aturan.

Sigit menegaskan bahwa pengendara wajib mengikuti protokol kesehatan. Mereka harus memakai masker dan sarung tangan. Pengendara tidak boleh berboncengan tiga dan melaju dengan kecepatan berlebihan. "Jika ada pelanggaran, nanti langsung dihentikan," jelas Sigit.

Dia menjelaskan bahwa arus lalu lintas turun dibandingkan musim mudik 2019. Tahun lalu, ada puluhan ribu pengendara yang melakoni tradisi toron ke Madura. "Sebagian masyarakat sudah sadar. Mereka patuh pada pemerintah untuk tidak mudik," kata Sigit.

Dirlantas Polda Jatim Kombespol

Budi Indra Gunawan menyebut tidak akan menilang kendaraan pemudik. Namun, dia memberi catatan bahwa petugas yang siaga di *checkpoint* bakal meminta kendaraan pemudik untuk putar balik. "Dengan catatan, yang dipakai kendaraan pribadi," katanya.

Menurut dia, penindakan tetap dilakukan ketika pengendara melakukan kesalahan fatal. Misalnya, travel gelap dan kendaraan barang yang mengangkut pemudik. "Yang seperti itu kita tindak," ungkapnya. Budi mengatakan, ada payung hukum bagi petugas untuk mengambil tindakan tegas. Di antaranya, pasal 308 jo 260 UU Nomor 22 Tahun 2009.

Dalam pasal itu diatur bahwa tilang bisa diberikan kepada angkutan yang tidak sesuai dengan

trayek peruntukannya. Budi melanjutkan, pasal lain yang bisa dipakai adalah pasal 303 jo pasal 137 ayat 4 (a, b, c) UU Nomor 22 Tahun 2009. Mobil barang dipakai mengangkut orang.

Budi memahami situasi yang terjadi saat ini cukup pelik. Dia meminta warga sadar diri. Memutus rantai persebaran virus corona lebih penting. "Mudik untuk menyambung silaturahmi bisa dilakukan lewat telepon atau panggilan video dulu," ungkapnya.

Lebih lanjut dia menuturkan, yang terbaik saat ini adalah menahan diri. Juga, disiplin menerapkan protokol kesehatan. Misalnya, rutin cuci tangan dan memakai masker ketika harus berada di luar rumah. (hen/edi/c6/git)

JEMPOT BOLA: Perangkat Kecamatan Mulyorejo melakukan sosialisasi kepada pedagang sebelum melakukan rapid test gratis di Pasar Manyar.



ROBERTUS RISKY/JAWA POS

## Tujuh Orang Reaktif dari Dua Lokasi Tes

Sambungan dari hal 29

Lantas, mereka diimbau untuk ikut serta dalam *rapid test* yang sedang dilaksanakan petugas.

Meski petugas sudah menerangkan dengan jelas bahwa tes itu gratis, tidak lantas semua pedagang menunjukkan antusiasnya. Ada juga yang enggan karena takut dengan proses pengambilan darah. "Nggak mau, saya takut suntik," ujar salah seorang pedagang buah Reni.

Kemarin total ada 50 *kit* yang disediakan. Namun, dari jumlah itu, hanya ada 41 orang yang ikut serta. Selain pedagang, ada juga warga sekitar yang antusias untuk ikut. Bahkan, dia menawarkan diri untuk ikut. "Biar jelas saja bahwa saya sehat. Apalagi kondisinya sekarang seperti ini," ujar Sariweni, salah seorang warga.

Camat Mulyorejo Sair mengatakan, *rapid test* kemarin merupakan upaya dini untuk mencegah penularan Covid-19. Skrining dengan metode itu diharapkan bisa menunjukkan

bagaimana pedagang dalam keadaan sehat. "Kami ingin memastikan bahwa pedagang itu aman semua," ujarnya.

Berdasar hasil pengecekan, dari 41 orang yang ikut serta, semua dinyatakan negatif. Namun, penerapan protokol kesehatan tetap harus dijalankan.

Sair mengatakan, pihaknya akan terus berupaya memaksimalkan pemantauan di pasar tersebut. Mulai penyemprotan hingga penerapan protokol kesehatan yang sudah ditentukan.

Dia mengatakan, pihaknya saat ini masih mengajukan untuk dilakukan hal yang sama di tempat lain. Sasarannya adalah dua pasar yang bakal dites lagi. Yakni, Pasar Jalan Zamhuri dan Pasar Temporejo. Dua lokasi itu cukup rawan karena pedagang ramai tiap hari.

Tidak hanya itu, pihaknya juga mengusulkan untuk *rapid test* di permukiman. Di kawasan Mulyorejo Tengah misalnya, di sana ada warga yang terkonfirmasi Covid-19. "Nah, kami ingin agar warga di sekitar lingkungan itu

turut *rapid test*. Sudah diajukan oleh puskesmas setempat. Ini masih menunggu tindak lanjut," paparnya.

Di lokasi lain, *rapid test* juga dilakukan di Pasar Pacar Keling. Sejak pagi petugas siap di sana. Namun, jumlah *rapid test kit* yang disediakan hanya 50 unit. Karena itu, tidak semua pedagang bisa ikut serta.

Sama halnya dengan di Pasar Manyar. Petugas membebaskan siapa saja untuk ikut serta. Namun, tidak semua pedagang antusias.

Setelah dilakukan *rapid test*, total ada empat pedagang yang hasilnya reaktif. Mereka pun sementara tidak boleh beraktivitas di pasar. "Sementara waktu kami larang berjualan dulu. Sambil menunggu hasil tes *swab*," jelas Camat Tambaksari Ridwan Mubarun.

Dia mengatakan, sampai sekarang pasar itu tetap beraktivitas seperti biasa. Namun, dia berharap protokol tetap diterapkan para pedagang maupun pembeli.

Selain di pasar, tes cepat juga dilakukan di dua permukiman. Yakni, di Kelurahan Bulak sebanyak 100 orang serta Rungkut Menanggal sejumlah 50 orang.

Camat Bulak Budi Hermanto mengatakan, uji cepat di Kelurahan Bulak merupakan tindak lanjut untuk mencegah penularan. Sebab, sebelumnya ada salah seorang warga yang meninggal karena Covid-19. "Ini untuk memastikan saja agar tidak ada warga yang tertular," katanya.

Total ada 100 orang yang ikut serta dalam *rapid test* itu. Mereka merupakan warga yang berada dalam satu lingkungan warga yang meninggal karena Covid-19. "Sesuai rekap hasil *rapid test*, ada tiga warga yang hasilnya reaktif. Sebanyak 97 lainnya aman," papar Budi.

Sambil menunggu proses *swab* untuk warga yang reaktif, mereka sementara waktu menjalani isolasi mandiri. Kemudian, kecamatan juga melakukan penyemprotan di kawasan permukiman tersebut. (gal/c6/ady)

Sebagai gantinya, Wali Kota Risma akan menyapa warga secara *online* lewat media sosial Pemkot Surabaya.

"Nanti ada *live* di Instagram. Jadi kalau ada pertanyaan yang masuk, akan diteruskan langsung ke Bu Wali," ungkap Fikser kemarin (22/5). Masyarakat yang ingin bersilaturahmi dengan Risma dipersilakan melalui media tersebut.

Adakemungkinan dapur umum selama dua hari atau saat Lebaran juga akan tutup untuk sementara. Lantaran menghormati para pegawai yang merayakan Lebaran. "Yang bisa dipastikan memang tidak ada salat Idul Fitri yang biasanya diadakan di Taman Surya," jelas mantan Kabag Humas Pemkot Surabaya tersebut.

Fikser mengungkapkan, Pemkot juga kembali mengingatkan agar warga selama masa pandemi Covid-19 terus mematuhi protokol kesehatan. Termasuk tidak mengadakan takbiran keliling, baik di jalan raya maupun perkampungan. Salat Idul Fitri diimbau untuk dilakukan di rumah masing-masing. "Semoga pandemi ini bisa segera berakhir. Dan kita bisa hidup normal kembali seperti biasa," ungkap dia.

Agenda *open house* di kediaman Wakil Wali Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana juga ditiadakan. Rumah dinas tersebut berseberangan dengan rumah dinas wali kota. Whisnu bakal menyapa rekan dan saudaranya lewat *video call* melalui berbagai aplikasi yang sudah tersedia. "Saatnya saling memaafkan meski caranya sekarang berbeda," jelasnya.

Whisnu juga mengimbau agar warga menurunkan egonya. Semua orang memang ingin mudik. Namun, sikap egois itu justru membahayakan saudara di kampung halaman. "Nuansa Lebaran harus tetap terjalin di tengah situasi begini. Maka, silaturahmi bisa via *online* saja," ujar Whisnu kemarin.

Menurut dia, dalam situasi seperti ini, warga harus lebih dahulu menghindari keburukan sebelum melakukan kebaikan. Mudik dan silaturahmi tatap muka yang biasanya dianggap keharusan kini menjadi hal yang dilarang.

Para dokter dan tenaga kesehatan tentu juga mendambakan bisa bertemu dengan keluarga. Namun, dalam kondisi seperti ini, mereka tidak bisa libur. Jika warga masih membandel dan melanggar ketentuan PSBB, tenaga kesehatan di garda depan akan semakin kewalahan. "Jadi, mari sama-sama

tepat bisa dilaporkan," jelas dia.

Ke depan, data MBR itu akan di-*update* secara berkala. Ada kemungkinan dinas sosial meng-*update* data tersebut enam bulan sekali. Sebab, jumlah data itu ratusan ribu. Petugas di lapangan juga terbatas untuk meng-*update* data tersebut.

"Yang jelas, bila ada warga terdampak Covid-19, tapi merasa belum terdata, mereka bisa mengajukan ke RW setempat.

Nanti RW yang mengusulkan ke aplikasi warga terdampak Covid-19. Akan diverifikasi dulu," ungkapnya. (jun/c7/ady)

Sama seperti Whisnu, Reni juga menyiapkan *open house* virtual melalui aplikasi Zoom. Untuk hari pertama, dia akan bersilaturahmi dengan keluarga besar. Pada hari kedua, dia akan menyapa seluruh konstituenya. Tautan Zoom akan dibagikan ke grup-grup WhatsApp beserta *password*-nya. Warga yang ingin bertatap muka dipersilakan memasuki forum itu.

Hikmahnya, pertemuan virtual itu bisa mempertemukan lebih banyak orang. Biasanya, Reni memang dijadwalkan *open house* per kecamatan dari pagi hingga petang. Nah, sekarang semuanya bisa bergabung sekaligus. "Nanti konstituen lintas kecamatan bisa bertemu," ujar politikus asal dapil 4 (Gayungan, Jambangan, Wonokromo, Sukomanunggal, dan Sawahan) itu. (jun/sal/c6/git)

## Tunggu Masa Karantina Selesai, Perasaan Petugas Waswas Tak Keruan

Sambungan dari hal 29

Misalnya, minta ganti menu permakanan yang sudah dijarah oleh pemkot. Alasannya tidak cocok karena alergi. "Kami harus sabar, saat itu juga petugas langsung memberikan obat alergi," kata kepala Puskesmas Wonokromo dr Era Kartikawati kemarin pagi (22/5).

Menurut Era, sapaan akrabnya, tugas tersebut masih ringan. Sebab, banyak yang lebih berat lagi. Dan tentu perlu kesabaran ekstra. Ditemen pasien hingga beradu argumen dengan para warga sekitar merupakan makanan sehari-hari bagi mereka.

Situasi dramatis dilalui Era pada bulan lalu. Ada salah seorang warga yang meninggal dunia di rumah sakit. Usut punya usut, ternyata warga tersebut positif Covid-19. Sayangnya, saat itu hasil *swab test*-nya belum keluar.

Akibatnya, jenazahnya dibawa pulang ke rumah duka.

Awalnya, tidak ada masalah. Tapi, setelah hasil *swab test* keluar, isu mulai berkembang. Para tetangga pasien mengetahui soal itu. Situasi mulai tidak kondusif. Penanganan awal langsung dilakukan Puskesmas, yakni melakukan *rapid test* kepada sembilan anggota keluarga.

Hasilnya, ternyata satu orang dinyatakan reaktif. Pemkot langsung melakukan karantina di salah satu hotel. Masalahnya, dari sembilan anggota keluarga itu, tiga di antaranya ber-KTP luar Surabaya. Termasuk satu anggota keluarga yang *rapid test*-nya reaktif. Jalan keluar pun diputuskan. Yakni, memisahkan tiga orang itu selama masa karantina. "Ada yang dikoskan dan ada yang tinggal di rumah," kata Era.

Untuk yang reaktif, dia ditempatkan di rumahnya. Dua lagi dikos-

kan dan enam lainnya karantina mandiri di salah satu hotel mengingat ber-KTP Surabaya. Karena pemahaman masyarakat masih kurang, akhirnya konflik mulai muncul.

Yang indekos hendak diusir oleh warga. Alasannya, warga takut terpapar virus. Situasi kembali tidak kondusif. Anggota polsek dan koramil didatangkan. Tujuannya, meredakan amarah warga. Selama 14 hari, Era waswas tak keruan. Dia takut jika ada sesuatu yang dilakukan warga di luar kendalinya.

Berbagai upaya dilakukan. Mulai sosialisasi hingga adu argumen antara petugas Puskesmas dan warga sekitar. Era menyatakan, padahal jelas-jelas hasil *rapid test* mereka reaktif dan satu yang reaktif itu pun masih menunggu kepastian dari *swab test*.

Bahkan, saat itu warga hingga berdemo kepada pihak RW.

Tuntutannya, menyuruh keluarga yang *ngekos* itu untuk pindah tempat. Perasaan Era semakin campur aduk, bingung, dan tak tahu harus berbuat apa lagi. Sebab, berbagai upaya telah dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut.

Menurut Era, saat itu keluarga yang reaktif hendak dibawa ke rumah sakit rujukan. Tapi, hal tersebut urung dilakukan mengingat semua rumah sakit sudah penuh. Jalan satu-satunya karantina mandiri sembari menunggu hasil *swab test* keluar.

Setelah 14 hari, hasil *swab test* keluarga itu keluar. Sayangnya, khusus yang reaktif, hasilnya malah belum keluar. Artinya, situasi belum terkendali. "Kan lama tidaknya tergantung dari setiap rumah sakit," kata Era.

Waktu yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Semua hasil *swab test* keluar. Semuanya negatif

terpapar Covid-19. Mereka akhirnya kembali ke tempat tinggal masing-masing. Meski begitu, stigma buruk masih berkembang di masyarakat. Masalah tersebut tidak hanya terjadi di satu tempat. Tetapi, juga di beberapa wilayah Wonokromo yang lain.

Hingga saat ini, Puskesmas Wonokromo mengawasi sekitar seratus orang. Baik mereka yang status ODP (orang dalam pemantauan), PDP (pasien dalam pengawasan), maupun OTG (orang tanpa gejala). Semuanya dipantau secara ketat. Tak sedikit juga yang dikucilkan di lingkungan. Alhasil, itu membuat pasien terkekan. Malu, takut, dan tidak tenang dengan lingkungan sekitar.

Karena itu, banyak pasien yang marah saat didatangi petugas Puskesmas untuk memantau kondisi mereka. Sebab, kedatangan

petugas dengan mengenakan APD lengkap mengundangi perhatian orang sekitar. Tak jarang, petugas diusir.

Menurut dia, yang paling berat adalah stigma yang berkembang di masyarakat. Karena itu, saat ada yang masuk status ODP, PDP, OTG, bahkan positif, tetangganya tidak diberi tahu. Informasi sebatas diketahui lurah, ketua RT, dan ketua RW.

Berdasar temuan petugas puskesmas, tak jarang mereka yang harusnya dikarantina masih berkegiatan di luar rumah. Karena itu, penanganan pencegahan Covid-19 tak cukup dilakukan oleh puskesmas. Sinerjisitas dari semua pihak harus dilakukan.

Meski begitu, tak dimungkiri kesadaran dan solidaritas di masyarakat kini mulai tumbuh. Sebab, ada juga warganya yang sedang isolasi mandiri dan keberlangsungan hidupnya

dibantu tetangga. Misalnya, untuk kebutuhan makan, yang membelanjakan adalah para tetangga. Hasil belanjanya diletakkan di pagar rumah pasien.

Jadi, kata dia, mereka tinggal mencatat apa saja keperluannya, nanti dicarikan tetangga sekitar. Dengan begitu, pasien bisa benar-benar menjalani karantina mandiri. Di samping ada tim yang khusus memantau, pihaknya juga membuat petugas pembagian pokak dan telur. Bahkan, setiap hari mereka mendatangi rumah pasien.

Jangan heran saat masa karantina selesai dan dinyatakan negatif, beberapa warga itu justru seperti saudara. Banyak yang mengucapkan terima kasih atas perhatian Puskesmas. "Hal ini yang justru membuat kami semakin dekat dengan warga," terangnya. (\* /c6/git)

Perubahan Pola Harian ketika Harus Karantina Mandiri

# Merasa Wajib Menjaga Kesehatan Sendiri



GUSLAN GUMELANG/JAWA POS

**BAKAR KALORI:** Masayu Maya memperagakan gerakan pilates yang memanfaatkan perabot dan alat-alat yang ada di rumah. Dia rutin berolahraga di rumah seiring karantina mandiri.

## Manfaatkan Perabot Rumah untuk Pilates

MASA pandemi bisa menjadikan seseorang lebih bijak atau justru terjerumus. Hal itulah yang dirasakan oleh Masayu Maya selama beberapa bulan terakhir. Di bulan pertama masa karantina, perempuan yang berprofesi sebagai MC dan presenter TV itu mengaku terbuai dengan kegiatan yang hanya dilakukan di rumah. Kehidupannya yang semula sehat pun menjadi tidak sehat.

Namun, di bulan berikutnya dia bangkit karena merasa hal yang dilakukannya selama di rumah saja seperti menonton serial hingga hanya rebahan tidaklah benar. Berbagai kegiatan yang biasanya dia lakukan untuk membuat tubuh tetap sehat pun kini coba diadaptasikan di rumah. Salah satunya olahraga.

Masayu biasa melakukan olahraga lari hingga pilates. Olahraga buat membangun

otot di dalam tubuh itu dia rasa perlu untuk menjaga bentuk tubuh, selain mengonsumsi makanan sehat. Selama masa pandemi ini pun dia mencoba untuk membagikan kegiatan berolahraga itu kepada teman-teman agar terinspirasi. Bahkan, dia memberikan alternatif alat-alat untuk pilates dengan benda-benda yang ada di rumah.

Salah satunya handuk. "Handuk kecil ini bisa menjadi pengganti *flex band*," terangnya saat ditemui di rumahnya kemarin (22/5). Perempuan kelahiran 15 Juli itu menjelaskan, gerakan-gerakan dengan bantuan handuk bisa dimanfaatkan untuk *stretching* di awal pilates.

Selanjutnya, saat sudah memasuki gerakan-gerakan inti, kursi bisa menjadi alat bantu. "Kursi ini bisa menjadi pengganti alat olahraga yang biasanya

ditarik pakai tangan untuk membentuk otot trisep. Pakai kursi ini juga soalnya semua orang pasti punya kursi," terangnya.

Selain itu, Masayu berbagi gerakan-gerakan yang menarik. Antara lain, gerakan Superman sampai *mountain climber*. "Untuk yang Superman, gerakannya ya kayak Superman *beneran*. Tangan dan kaki diangkat secara bersamaan. Jadi, tubuh kita kayak diayun gitu," ucapnya sambil menunjukkan gerakan tersebut.

Selain itu, *mountain climber* menjadi gerakan yang diadaptasi dari para pendaki gunung. Kaki kanan dan kiri secara bergantian naik turun seperti sedang mendaki gunung dengan cepat. Tapi dilakukan dengan posisi tubuh seperti mau *push-up*.

Menurut dia, pilates bisa menjadi olahraga yang tepat selama pandemi. "Soalnya,

kalau dibandingkan sama *nge-gym* itu berbeda. Pilates lebih mengaktifkan *muscle* dalam tubuh. Jadi, dari luar bentuk tubuh kita *nggak* membesar kayak orang *nge-gym*. Juga, kalau misal kita lagi sibuk dan belum ada waktu buat olahraga lagi, otot di dalam tubuh juga *nggak* hilang," jelasnya. Sebab, gerakan-gerakan pilates lebih menggunakan kekuatan dari *abs*. Bukan kekuatan dari tangan.

Tip-tip dalam olahraganya itu dia bagikan lewat *Insta story* di akun *Instagram* pribadinya. Dia ingin tetap konsisten dengan berbagi bersama teman-temannya di media sosial itu. "Olahraga, kalau tiap hari memang *boring*. Tapi, kalau diulang-ulang terus, akan ada hasil. Sirkulasi darah lancar, dan membuang racun yang ada dalam tubuh," tambahnya. (**ama/c11/tia**)

Karantina mandiri seiring pandemi Covid-19 mengubah banyak kebiasaan masyarakat. Menghabiskan waktu di rumah selama 24 jam juga bukan hal yang mudah bagi sebagian orang yang terbiasa beraktivitas di luar.

**SURABAYA, Jawa Pos** - Bella Maula melakukan kebiasaan baru sejak dimulainya karantina mandiri. *Influencer* dari Surabaya itu terketuk untuk rutin berolahraga sejak Covid-19 masuk Indonesia. "Biasanya saya sangat malas kalau disuruh *workout*. Tapi, gara-gara ada korona, akhirnya saya mau," ucap dia kemarin (22/5).

Karena pandemi itu, dia dituntut untuk lebih mencintai diri dengan merawat badan. "Makanya, saya sekarang rutin *workout* ringan. Sebab, selain dapat menjaga tubuh agar tetap ideal, juga bisa meningkatkan kebugaran," papar perempuan yang memiliki hobi *photo shoot* dan menyanyi itu.

Dia rajin melakukan aktivitas tersebut meski tengah berpuasa dan tetap di rumah saja. Bagi dia, sedang puasa bukan alasan untuk malas-malasan. "Saya

rajin *sit-up* selama *stay at home*. Biasanya dilakukan di pagi hari karena masih *fresh* dan udaranya segar," kata Bella.

*Sit-up* dia lakukan beberapa kali dan berbatas waktu. Dengan *sit-up*, selain kebugaran tubuh terjaga, menurut Bella, otot bagian perut akan terlatih. Dengan begitu, perut akan tetap rata. "Karena biasanya kalau puasa dan sudah berbuka, suka *nggak* terkontrol makannya. Nah, itu bisa berpengaruh ke perut," ujarnya.

Tak hanya menjaga kebugaran lewat olahraga, alum nus Hubungan Internasional Universitas Airlangga itu juga sangat menjaga nutrisi harian. Bahkan, dia sering kali memasak makanan sendiri untuk berbuka dan sahur. Dengan masak sendiri, dia bisa menentukan kadar nutrisi yang dibutuhkan tubuh.

Untuk jenis masakan, lanjut Bella, saat berbuka puasa maupun sahur harus ada buah dan sayur. "Meski saya sendiri sebenarnya kurang suka sayur, tapi harus dipaksakan demi kebaikan tubuh. Yang penting bisa memenuhi 4 sehat 5 sempurna," paparnya.

Selain mencukupi nutrisi lewat makanan, Bella mengonsumsi vitamin dan air yang cukup. "Saya meminimalkan minuman dingin. Biasanya kalau di rumah *nggak* bisa jauh-jauh dari minum empon-empon seperti kunyit, kencur, dan serai," pungkasnya. (**car/c11/tia**)



BELLA MAULA FOR JAWA POS

**OLAH TUBUH:** Bella Maula melakukan *workout* ringan di rumahnya.

## Tidak Bisa ke Gym, Pilih Cardio Dance

**MENJAGA** kebugaran selama pandemi menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Tentu agar tidak mudah terserang berbagai penyakit. *Influencer* dari Surabaya Amanda Kohar juga melakukan olah tubuh untuk menjaga kebugaran. Dia memilih *cardio dance*. Dia mengikuti aktivitas tersebut secara daring dari media sosial.

Amanda menjelaskan, *cardio dance* merupakan latihan kardio yang mirip dengan zumba. Bedanya, *cardio dance* menyerupai gerakan berbagai jenis tarian. Dengan diikuti musik yang penuh semangat. Sedangkan gerakan zumba aerobik.

Fungsinya sama-sama memperkuat jantung dan paru-paru, membakar lemak, dan meningkatkan imunitas.

Sebelumnya, Amanda mengaku rutin ke *gym* untuk menjaga kebugaran. Namun, saat pandemi merebak, aktivitas *gym* sepenuhnya diilburkan. Dia pun mulai memikirkan olah tubuh yang bisa dilakukan di rumah dengan terstruktur. Sebab, olahraga atau aktivitas olah tubuh penting untuk menjaga imunitas.

Salah satu teman Amanda, Vicky Yuwono, memberikan info tentang aktivitas *cardio dance* secara *live* di *Instagram*. "Penasaran banget,

langsung coba ikut," tutur *influencer* yang memiliki lebih dari 38 ribu pengikut di *Instagram* itu.

Amanda pun mulai mengikuti *cardio dance* setiap hari dalam rentang waktu empat puluh menit. Gerakannya diikuti dari sang instruktur Edward Bonny. Saat mulai mengikuti aktivitas tersebut, Amanda mengaku sangat antusias. Dia mengatakan, gerakan *cardio dance* sangat menyenangkan dan mudah diikuti. Itu diakui sangat cocok dengan karakternya.

"Apalagi, sekarang sering main *TikTok*. Jadi, badan kudu *lemes* juga," ucapnya, lantas tertawa. Setelah

melakukan *cardio dance*, Amanda mengunggah foto aktivitasnya itu di media sosial *Instagram*. Tujuannya, banyak orang terinspirasi untuk olah tubuh seperti dirinya.

Selain itu, Amanda menghabiskan waktu karantina mandiri dengan memasak. Dia berkreasi banyak menu baru selama karantina mandiri. "Dulu *kan* sempat sekolah memasak juga. Pengin eksplor masakan, tapi belum sempat karena kesibukan," imbuhnya. Setelah menghasilkan berbagai menu baru, dia membagikan resep dan cara membuatnya lewat media sosial. (**nas/c11/tia**)

**VIA ONLINE:** Amanda Kohar memutuskan untuk mengikuti kelas kardio di rumah setelah gym tempatnya biasa berlatih ditutup seiring merebaknya Covid-19.



AMANDA KOHAR FOR JAWA POS

**Informasi Pasang Iklan**  
Call Center  
(031) 820 2254  
Email: iklan@jwapos.co.id

**Free Delivery \*\$6.9 ONLY**  
**DURIAN MONTONG PALU PREMIUM**  
Rp75.000/500gr  
**0822 3393 3191** Open Reseller

**ROTI SUPER PREMIUM**  
**DELIVERY HOTLINE**  
**081703557090**

**Ayam Betutu Bu Lina**  
Asli Ayam Kampung  
**BEST KULINER IN BALI**  
PESAN: 0811300568 / 03199145018  
**TAKE AWAY ONLY**

**SHARING IS CARING**  
#BersamaLawanCovid19  
Punya aktivitas sosial bersama komunitas atau keluarga?  
Hubungi: **Deas 0813 3575 2788**